



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Nopi Susi Susanti

1401410090

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Nopi Susi Susanti, NIM 1401410090, judul skripsi “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang” menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Desember 2014

Peneliti,



Nopi Susi Susanti

NIM 1401410090

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Nopi Susi Susanti, NIM 1401410090 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

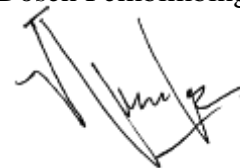
tanggal : 22 Januari 2015

Semarang, Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD



Menyetujui,
Dosen Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyuningsih", written over a faint rectangular stamp.

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 195212101977032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Nopi Susi Susanti, NIM 1401410090, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 22 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi,



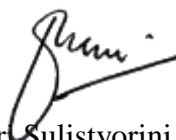
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195004271986031001

Sekretaris



Drs. Moch Ichsan, M.Pd
NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama



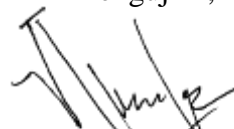
Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
NIP 19580517 198303 2 002

Penguji I,



Nursiwi Nugraheni, S.Si, M.Pd
NIP.19850522 200912 2 007

Penguji II,



Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP.19521210 197703 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. *Man jadda wajada, man shabara zhafira.* “Siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil, siapa yang bersabar dia akan beruntung” (Ahmad Fuadi).
2. Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu. (Marcus Aurelius)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orangtuaku tercinta untuk bapak Ngadirun dan ibu Sri Lujeng yang telah memberikan kasih sayang tulus, doa yang tak pernah terputus serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya.

Adekku Fitri Handayani yang senantiasa mendukung dan memberikan senyum ceria penuh semangat.

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang”. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabarnya telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd., yang telah berkenan menguji skripsi dan memberikan masukan kepada peneliti.
6. Nursiwi Nugraheni, S.Si, M.Pd., yang telah berkenan menguji skripsi dan memberikan masukan kepada peneliti.
7. Sepul Imam, S.Pd.I., Kepala SD Islam Al Madina Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Khoerul, S.Pd., guru kelas IV SD Islam Al Madina Semarang yang telah membantu dan mendukung peneliti untuk mengadakan penelitian.
9. Semua guru dan karyawan serta siswa SD Islam Al Madina Semarang yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memberikan dukungan.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang terbaik dan berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Semarang, Desember 2014

A handwritten signature in black ink, consisting of a circle with the letter 'N' inside, followed by a stylized name and a vertical line with a horizontal bar at the top.

Peneliti

ABSTRAK

Susanti, Nopi Susi. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.* Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Wahyuningasih, M.Pd.,

Berdasarkan observasi awal kelas IV SD Islam Al Madina Semarang, ditemukan masalah pada pembelajaran yaitu guru belum menanamkan konsep dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga 16 dari 23 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (67). Persentase ketuntasan klasikal hanya sebesar 30%. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika tema Selalu Berhemat Energi. Pada pendekatan kontekstual meningkatkan motivasi siswa karena pembelajaran berkaitan dengan konteks kehidupan nyata. Rumusan permasalahan umum penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 24 menjadi 30,5. Aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 11,6 menjadi 19,25. Media pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 9 menjadi 11,5. Materi pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 9 menjadi 11,5. Iklim pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 5,5 menjadi 7,5. Kompetensi pengetahuan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu ketuntasan belajar secara klasikal 74% menjadi 94%. Kompetensi keterampilan meningkat dari siklus I ke siklus II dengan skor capaian optimum 4. Kompetensi sikap spiritual meningkat dari skor modus 2 menjadi skor modus 3,5 dan sikap sosial meningkat dari skor modus 2 menjadi skor modus 3,5.

Simpulan penelitian ini adalah dengan pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV SD Islam Al Madina Semarang. Saran dari peneliti yaitu hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah pendekatan kontekstual.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, pendekatan kontekstual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah	11
1.2.1 Perumusan Masalah	11
1.2.2 Pemecahan Masalah	12
1.3 Tujuan penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Kajian Teori	19
2.1.1 Hakekat Belajar	19
2.1.2 Hakekat Pembelajaran	20
2.1.3 Kualitas Pembelajaran	21
2.1.4 Indikator Kualitas Pembelajaran	22
2.1.4.1 Perilaku Pembelajaran Guru	22
2.1.4.2 Perilaku dan Dampak Belajar Siswa	35

2.1.4.3 Iklim Pembelajaran	37
2.1.4.4 Materi Pembelajaran	40
2.1.4.5 Media Pembelajaran	42
2.1.4.6 Hasil Belajar Siswa	47
2.1.5 Pembelajaran tematik	52
2.1.5.1 Hakikat Pembelajaran Tematik.....	52
2.1.5.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	53
2.1.5.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	54
2.1.5.4 Implikasi Pembelajaran Tematik di SD	55
2.1.5.5 Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	58
2.1.5.6 Langkah-langkah pembelajaran tematik	59
2.1.6 Pendekatan Kontekstual.....	60
2.1.6.1 Hakikat pendekatan kontekstual	60
2.1.6.2 Prinsip-prinsip pendekatan kontekstual	61
2.1.6.3 Komponen-komponen pendidikan kontekstual	62
2.1.6.4 Langkah-langkah pembelajaran kontekstual.....	64
2.1.6.5 Kelebihan pendekatan kontekstual.....	65
2.1.7 Langkah- langkah Pembelajaran CD Interaktif	66
2.1.8 Pendekatan <i>Scientific</i>	66
2.1.9 Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual Berbantuan CD Interaktif pada Tema Selalu Berhemat Energi.....	68
2.2 Kajian Empiris	71
2.3 Kerangka Berpikir	78
2.4 Hipotesis Tindakan	79
BAB III METODE PENELITIAN	80
3.1 Rancangan Penelitian	80
3.1.1 Penyusunan Perencanaan	81
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	82
3.1.3 Pengamatan	82
3.1.4 Refleksi	82
3.2 Perencanaan Siklus	83

3.2.1 Siklus Pertama	83
3.2.2 Siklus Kedua	96
3.3 Subyek Penelitian	105
3.4 Tempat Penelitian	106
3.5 Variabel Penelitian	106
3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data	107
3.6.1 Sumber Data	107
3.6.2 Jenis Data	108
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	108
3.7 Teknik Analisis Data	109
3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif	109
3.7.2 Analisis Deskriptif Kualitatif	114
3.8 Indikator Keberhasilan	119
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	120
4.1 Hasil Penelitian	120
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	120
4.1.1.1 Perencanaan Siklus I	121
4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	121
4.1.1.3 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I	141
4.1.1.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	141
4.1.1.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	149
4.1.1.3.3 Deskripsi Observasi Materi Pembelajaran	156
4.1.1.3.4 Deskripsi Observasi Iklim Pembelajaran	159
4.1.1.3.5 Deskripsi Observasi Media Pembelajaran	162
4.1.1.3.6 Deskripsi Kompetensi Siswa	165
a) Deskripsi Kompetensi Pengetahuan Siswa	165
b) Deskripsi Kompetensi Keterampilan Siswa	168
c) Deskripsi Kompetensi Sikap Siswa	170
4.1.1.4 Refleksi Siklus I	173
4.1.1.5 Revisi Siklus I	176
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	177

4.1.2.1 Perencanaan Siklus II	177
4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	178
4.1.2.3 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II	193
4.1.2.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	193
4.1.2.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	200
4.1.2.3.3 Deskripsi Observasi Materi Pembelajaran	205
4.1.2.3.4 Deskripsi Observasi Iklim Pembelajaran	208
4.1.2.3.5 Deskripsi Observasi Media Pembelajaran	210
4.1.2.3.6 Deskripsi Kompetensi Siswa	214
a) Deskripsi Kompetensi Pengetahuan Siswa	214
b) Deskripsi Kompetensi Keterampilan Siswa	217
c) Deskripsi Kompetensi Sikap Siswa	220
4.1.2.4 Refleksi Siklus II	222
4.2 Pembahasan	225
4.2.1 Pemaknaan Hasil Temuan Penelitian	225
4.2.1.1 Pemaknaan Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I dan Siklus II	225
4.2.1.2 Pemaknaan Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	234
4.2.1.3 Pemaknaan Hasil Observasi Materi Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	241
4.2.1.4 Pemaknaan Hasil Observasi Iklim Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	245
4.2.1.5 Pemaknaan Hasil Observasi Media Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	249
4.2.1.6 Pemaknaan Hasil Kompetensi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	253
4.2.1.6.1 Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Siswa pada siklus I dan Siklus II	253
4.2.1.6.2 Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Siswa pada siklus I dan Siklus II	257

4.2.1.6.3 Hasil Belajar Kompetensi Sikap Siswa pada siklus I dan Siklus II	259
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	264
4.2.2.1 Implikasi Teoritis	264
4.2.2.2 Implikasi Praktis	265
4.2.2.3 Implikasi Pedagogis	266
BAB V PENUTUP	267
5.1 Simpulan	267
5.2 Saran	270
DAFTAR PUSTAKA	271
LAMPIRAN-LAMPIRAN	276

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sintaks penerapan pendekatan kontekstual dan pembelajaran tematik berbantuan media CD interaktif	12
Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran tematik	59
Tabel 2.2 Langkah-langkah pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif pada tema Selalu Berhemat Energi	68
Tabel 3.1 Nilai ketuntasan sikap	111
Tabel 3.2 Nilai ketuntasan pengetahuan dan keterampilan	112
Tabel 3.3 Penilaian kualitatif keterampilan guru	116
Tabel 3.4 Penilaian kualitatif aktivitas belajar siswa	116
Tabel 3.5 Penilaian kualitatif iklim pembelajaran	117
Tabel 3.6 Penilaian kualitatif materi pembelajaran	118
Tabel 3.7 Penilaian kualitatif media pembelajaran	118
Tabel 4.1 Data hasil observasi keterampilan guru siklus I	141
Tabel 4.2 Penilaian kualitatif keterampilan guru	142
Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I	149
Tabel 4.4 Penilaian kualitatif aktivitas belajar siswa	150
Tabel 4.5 Data hasil observasi materi pembelajaran siklus I	156
Tabel 4.6 Penilaian kualitatif materi pembelajaran	156
Tabel 4.7 Data hasil observasi iklim pembelajaran siklus I	159
Tabel 4.8 Penilaian kualitatif iklim pembelajaran	160
Tabel 4.9 Data hasil observasi media pembelajaran siklus I	162
Tabel 4.10 Penilaian kualitatif media pembelajaran	162
Tabel 4.11 Hasil belajar muatan pelajaran matematika siklus I	166
Tabel 4.12 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi pengetahuan	166
Tabel 4.13 Data hasil kompetensi keterampilan siswa siklus I	168
Tabel 4.14 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi keterampilan	168
Tabel 4.15 Data Kompetensi Sikap Spiritual Siklus 1	170
Tabel 4.16 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi sikap	171

Tabel 4.17 Data Kompetensi Sikap Sosial Siklus I	171
Tabel 4.18 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi sikap	172
Tabel 4.19 Data hasil observasi keterampilan guru siklus II	194
Tabel 4.20 Penilaian kualitatif keterampilan guru	194
Tabel 4.21 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II	200
Tabel 4.22 Penilaian kualitatif aktivitas belajar siswa	200
Tabel 4.23 Data hasil observasi materi pembelajaran siklus II	205
Tabel 4.24 Penilaian kualitatif materi pembelajaran	205
Tabel 4.25 Data hasil observasi iklim pembelajaran siklus II	208
Tabel 4.26 Penilaian kualitatif iklim pembelajaran	208
Tabel 4.27 Data hasil observasi media pembelajaran siklus II	211
Tabel 4.28 Penilaian kualitatif media pembelajaran	211
Tabel 4.29 Hasil belajar muatan pelajaran matematika siklus II	215
Tabel 4.30 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi pengetahuan	215
Tabel 4.31 Data hasil kompetensi keterampilan siswa siklus II	217
Tabel 4.32 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi keterampilan	217
Tabel 4.33 Data Kompetensi Sikap Spiritual Siklus II	219
Tabel 4.34 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi sikap	219
Tabel 4.35 Data Kompetensi Sikap Sosial Siklus II	220
Tabel 4.36 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi sikap	220
Tabel 4.37 Data hasil peningkatan keterampilan guru pada siklus I dan siklus II	226
Tabel 4.38 Penilaian kuantitatif keterampilan guru	226
Tabel 4.39 Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II	235
Tabel 4.40 Penilaian kuantitatif aktivitas siswa	235
Tabel 4.41 Data hasil observasi materi pembelajaran pada siklus I dan siklus II	241
Tabel 4.42 Penilaian kuantitatif materi pembelajaran	242
Tabel 4.43 Data hasil observasi iklim pembelajaran pada siklus I dan siklus II	245
Tabel 4.44 Penilaian kuantitatif iklim pembelajaran	245
Tabel 4.45 Data hasil observasi media pembelajaran pada siklus I dan siklus II	249
Tabel 4.46 Penilaian kuantitatif media pembelajaran	249
Tabel 4.47 Data hasil evaluasi siklus I dan siklus II	253

Tabel 4.48 Konversi skor dan predikat hasil belajar kompetensi pengetahuan	253
Tabel 4.49 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siklus I dan SIKlus II	257

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	148
Diagram 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	155
Diagram 4.3 Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I	159
Diagram 4.4 Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I	161
Diagram 4.5 Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I	164
Diagram 4.6 Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siklus I	167
Diagram 4.7 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	199
Diagram 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	204
Diagram 4.9 Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II	207
Diagram 4.10 Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II	210
Diagram 4.11 Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II	213
Diagram 4.12 Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siklus II	216
Diagram 4.13 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II	227
Diagram 4.14 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	235
Diagram 4.15 Data Observasi Materi Pembelajaran Siklus I dan II	242
Diagram 4.16 Data Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I dan II	246
Diagram 4.17 Data Observasi Media Pembelajaran Siklus I dan II	250
Diagram 4.18 Analisis Evaluasi Siklus I dan Siklus II	254
Diagram 4.19 Diagram Peningkatan Kompetensi Keterampilan	257
Diagram 4.20 Diagram Peningkatan Kompetensi Sikap Spiritual Siswa	259
Diagram 4.21 Diagram Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Siswa	260

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	78
Gambar 3.1 Skema Prosedur PTK	80
Gambar 4.1 Instruksi dalam Membuka Menu-menu	124
Gambar 4.2 Sajian Materi dari CD Interaktif	125
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Inquiry</i> dengan Memperhatikan Contoh Soal	126
Gambar 4.4 Contoh Soal di dalam CD Interaktif	126
Gambar 4.5 Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok	128
Gambar 4.6.a Respon Benar	129
Gambar 4.6.b Respon Salah	129
Gambar 4.7 Sajian Materi dari CD Interaktif	135
Gambar 4.8 Kegiatan <i>Inquiry</i> dengan Memperhatikan Contoh Soal	136
Gambar 4.9 Contoh Soal di dalam CD Interaktif	136
Gambar 4.10 Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok	138
Gambar 4.11.a Respon Benar	139
Gambar 4.11.b Respon Salah	139
Gambar 4.12 Sajian Materi dari CD Interaktif	181
Gambar 4.13 Kegiatan <i>Inquiry</i> dengan Memperhatikan Contoh Soal	182
Gambar 4.14 Contoh Soal di dalam CD Interaktif	182
Gambar 4.15 Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok	184
Gambar 4.16.a Respon Benar	185
Gambar 4.16.b Respon Salah	185
Gambar 4.17 Sajian Materi dari CD Interaktif	188
Gambar 4.18 Kegiatan <i>Inquiry</i> dengan Memperhatikan Contoh Soal	189
Gambar 4.19 Contoh Soal di dalam CD Interaktif	190
Gambar 4.20 Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok	191
Gambar 4.21.a Respon Benar	192
Gambar 4.21.b Respon Salah	192

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Instrumen Penelitian	277
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	292
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	421
Lampiran 4 Hasil Analisis Catatan Lapangan	481
Lampiran 5 Surat Keterangan	494
Lampiran 6 Hasil Pekerjaan Siswa	499
Lampiran 7 Foto Penelitian	504

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran perlu dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep dasar atau materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang pelaksanaannya menggunakan pendekatan tematik terpadu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/ MI) dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 dan pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik terpadu yang diterapkan mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang disusun berdasarkan gabungan proses integrasi dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Jadi dengan penerapan pembelajaran tematik membantu siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru yang lebih kuat. Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya merupakan hal yang penting dalam belajar, karena apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih

mudah diingat, lebih mudah dipahami, diolah dan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran juga dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific*, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah disebutkan bahwa kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dan proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan menggunakan pendekatan *scientific* dapat melatih kesungguhan, mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna.

Pembelajaran yang dilaksanakan juga harus menyenangkan, berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, memberikan pengalaman langsung, komunikatif serta dapat memotivasi siswa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 65 Tahun 2013 tentang standar proses bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Selain itu untuk

menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif diperlukan media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan.

Penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran juga sangat perlu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang standar sarana dan prasarana yaitu kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar sarana dan prasarana tersebut, selain itu sekolah diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media lainnya untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu siswa lebih aktif dan menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya proses pembelajaran tingkat Sekolah Dasar masih menemui beberapa permasalahan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA pada tahun 2009 ditemukan dari 6 (enam) level kemampuan yang dirumuskan di dalam studi PISA, hampir semua siswa Indonesia hanya mampu menguasai pelajaran sampai level 3 (tiga) saja, sementara negara lain yang terlibat di dalam studi ini banyak yang mencapai level 4 (empat), 5 (lima), dan 6 (enam). Didapatkan pula hasil studi internasional pada tahun 2006 dan 2011 untuk reading dan literacy (PIRLS) yang ditujukan untuk kelas IV SD dalam hal membaca, lebih dari 95% siswa Indonesia di SD kelas IV juga hanya

mampu mencapai level menengah, sementara lebih dari 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Hasil analisis yang dilakukan oleh TIMSS di bidang matematika menunjukkan hal yang sama juga terjadi di kurikulum matematika kelas IV SD pada studi internasional di mana juga terdapat topik yang belum diajarkan pada kelas IV dan topik yang sama sekali tidak terdapat di dalam kurikulum saat ini (Kemendikbud, 2013:76-80). Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukini (2012: 67) tentang pelaksanaan pembelajaran tematik didapat adanya beberapa kelemahan-kelemahan dan permasalahan dalam pembelajaran tematik. Permasalahan itu diantaranya adalah: (1) materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran tematik belum benar-benar terintegrasi sehingga pergantian antara mata pelajaran yang satu ke mata pelajaran yang lain tampak dengan jelas; (2) ada mata pelajaran tertentu yang ditekankan tetapi tidak disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran; (3) beberapa materi yang diintegrasikan kurang sesuai dengan tema; (4) tidak banyak membuat simpulan atas pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang baru saja dilalui.

Permasalahan pembelajaran juga ditemukan di SD Islam Al Madina ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi di kelas IV pada saat pembelajaran tematik. Tampak gambaran kegiatan sebagai berikut, pada saat pembelajaran terlihat bahwa dalam penyampaian materi guru belum mampu mengintegrasikan tema-tema yang ada, pada saat pergantian mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang lain masih tampak jelas sehingga pembelajaran yang disampaikan masih terkotak-kotak. Dari beberapa tema pembelajaran masih

terdapat mata pelajaran yang menonjol, dan beberapa mapel yang di bahas hanya sedikit, sehingga pembelajaran kurang merata dan mendetail. Dalam penyampaian materi guru juga belum menghubungkan antara materi yang akan diajarkannya dengan dunia nyata siswa. Guru tidak melibatkan siswa dalam mencari informasi sendiri dari lingkungan sekitar. Siswa hanya disuruh mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan. Padahal pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa jika siswa dilibatkan aktif dalam mencari informasi, menggali pengetahuannya sendiri dari lingkungan di dekatnya. Guru belum menghadirkan model dan media yang digunakan hanya papan tulis untuk menyampaikan materi. Padahal di era modern ini sudah banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang pastinya akan lebih menarik siswa, seperti penggunaan media interaktif untuk menampilkan materi agar nampak lebih nyata dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Setelah penyampaian materi, guru tidak mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari, guru langsung memberikan latihan soal kepada siswa yang dikerjakan secara individu. Dalam pengerjaan latihan soal hanya beberapa siswa yang aktif, banyak siswa yang bermain-main sendiri, berbicara dengan teman, ada yang mengantuk, dan ada pula yang ijin ke kamar mandi. Guru kurang memberikan penghargaan pada setiap usaha siswanya. Guru tidak memberikan penguatan pada siswa yang sudah menjawab soal tetapi masih salah, guru hanya memberikan penguatan pada siswa yang sudah menjawab

benar. Kurangnya penguatan dari guru membuat siswa kurang memiliki antusias dan kepercayaan diri untuk mencoba melakukan sesuatu.

Dari hasil pengamatan dan observasi tersebut, maka dapat ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV SD Islam Al Madina Semarang antara lain: (1) guru belum mampu mengintegrasikan tema yang ada, pada saat pergantian mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang lain masih tampak jelas sehingga pembelajaran yang disampaikan masih terkotak-kotak; (2) dari beberapa pembelajaran tema, masih terdapat mata pelajaran yang menonjol dan beberapa mata pelajaran yang di bahas hanya sedikit, sehingga pembelajaran kurang merata dan mendetail; (3) guru belum menanamkan konsep dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna; (4) dalam pembelajaran guru hanya menekankan pada penyampaian materi pelajaran pada siswa secara searah sehingga pembelajaran terasa membosankan, kurang menarik dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran; (5) guru jarang membentuk kelompok-kelompok belajar serta penghargaan, motivasi, dan umpan balik dari guru kepada siswa juga masih kurang; (6) sumber belajar yang digunakan guru hanya terfokus pada buku pegangan siswa saja dan hal tersebut belum cukup untuk membuat siswa memahami materi matematika karena seringkali siswa tidak mengerti suatu pemecahan soal dan guru tidak memberikan penjelasan apapun pada siswa; (7) guru belum memanfaatkan media untuk pembelajaran padahal terdapat beberapa fasilitas di sekolah seperti komputer dan LCD; (8) sumber belajar atau media

tidak dapat interaktif dengan siswa, yaitu tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul, sehingga siswa perlu media yang dapat interaktif, menarik dengan didukung audio-visual; (9) hasil belajar matematika masih rendah dari mapel lain dari 23 siswa hanya 7 siswa (30%) yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 16 siswa (70%) nilainya di bawah KKM yaitu 67.

Dengan melihat permasalahan-permasalahan dan data hasil belajar maka perlu diadakan perbaikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang. Berdasarkan hal ini maka peneliti bermaksud untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pembelajaran Tematik melalui Pendekatan Kontekstual berbantuan media pembelajaran CD Interaktif. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas masalah hanya difokuskan pada skala yang lebih kecil. Berdasarkan analisis data yang paling urgen untuk dipecahkan yaitu pada mata pelajaran matematika.

Terdapat beberapa penelitian yang telah sukses untuk menyelesaikan masalah yang sama seperti masalah yang ada di kelas IV SD Islam Al Madina. Penelitian yang dilakukan oleh Kadis, Hartono, dan Ahmad Sopyan (2012:45) menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran; (2) penerapan model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan aktivitas guru dalam memberikan bimbingan pada siswa; (3) efektifitas model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan interaksi siswa dalam berbagai pengalaman dengan siswa lain dalam pembelajaran kooperatif; dan (4) dengan berbagai kegiatan yang bervariasi dalam pembelajaran model tematik

kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan lingkungannya dan meningkatkan kepedulian serta kepekaan siswa terhadap lingkungan sebagai sumber pembelajaran yang berlangsung terus menerus.

Penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual dilakukan juga oleh Maftuhah (2012: 86) hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyusunan RPP telah dilaksanakan rutin di setiap tahun ajaran baru, (2) proses pembelajaran matematika dalam materi menjumlahkan bilangan pecahan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan prainstruksional (pendahuluan/kegiatan awal), tahapan instruksional (kegiatan inti), dan tahapan penilaian; (3) pada saat proses belajar mengajar, sebagian besar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada karena metode CTL yang digunakan oleh guru menyenangkan. Selain itu terdapat penelitian yang sukses dengan suatu penerapan media CD Interaktif, penelitian tersebut dilakukan oleh Erni suardana, Lasmawan I Wayan, dan Sadina I wayan (2013:1) menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan media CD Interakit berbantuan LKS lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvesional; (2) hasil belajar kelompok siswa yang belajar menggunakan media CD Interaktif berbantuan LKS lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvesional; dan (3) terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media CD Interaktif berbantuan LKS dan konvensional.

Pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar sebab memiliki banyak nilai dan manfaat, diantaranya: (1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana/alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*), (5) dengan adanya pemaduan antarmata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat (Rusman, 2012:254-258).

Pembelajaran juga menggunakan pendekatan kontekstual yang memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) meningkatkan motivasi siswa karena pembelajaran berkaitan dengan konteks kehidupan nyata, siswa lebih menyukai karena pembelajaran berkaitan langsung dengan keadaan saat ini; (2) meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan baik, yaitu mengaitkan sesuatu yang telah mereka kenal dengan pengetahuan atau pemahamannya yang baru atau yang belum dikenal; (3) meningkatkan keterampilan komunikasi baik dengan anggota keluarga, masyarakat, media, teman, dan dari lingkungannya. Hal tersebut dapat membentuk cara berpikir siswa secara bersama karena siswa tidak secara alami dapat membangun ide dengan benar, menyelesaikan masalah, dan pengujian dalam pembelajaran secara individu; (4) meningkatkan penguasaan materi yang

berkenaan dengan fakta, sikap terhadap belajar, dan sikap terhadap pandangan yang bertentangan. Penguasaan materi membantu siswa menghubungkan pengetahuan terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memungkinkan siswa mengambil keputusan dalam melakukan diskusi bersama orang lain yang mempunyai pandangan berbeda; (5) meningkatkan kontribusi pribadi dan sosial yakni dalam bentuk pembelajaran siswa, pengajaran, dukungan keorganisasian sekolah, dan dukungan masyarakat (Nurhadi, 2003:26-30).

Pelaksanaan pembelajaran didukung juga dengan penggunaan media pembelajaran CD Interaktif. Media pembelajaran sendiri memberikan peran penting untuk mendukung proses pembelajaran, menurut Sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2011: 24) bahwa salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Menurut Rusman (2013: 149) CD interaktif memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari CD interaktif ini adalah: 1) membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik; 2) siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru; dan 3) terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian dan pengkajian tentang kelebihan-kelebihan dari pembelajaran tematik, penerapan pendekatan kontekstual dan penggunaan media CD Interaktif di atas, maka untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas IV SD Islam Al Madina, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan melaksanakan

pembelajaran secara tematik pada tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif dengan fokus penelitian pada mata pelajaran matematika. Penelitian Tindakan Kelas yang akan guru (peneliti) lakukan berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang”.

1.2 RUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui Pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang?

Adapun perumusan masalah tersebut dapat dirinci secara khusus sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?
2. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?
3. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan iklim pembelajaran yang kondusif dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?

4. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas materi dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?
5. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas media dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?
6. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, akan direncanakan suatu pemecahan masalah melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD interaktif, adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sintaks Penerapan Pendekatan Kontekstual dan Pembelajaran Tematik Berbantuan Media CD Interaktif.

Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	Langkah-langkah Pembelajaran CD Interaktif	Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual dan Pembelajaran Tematik <i>Scientific</i> berbantuan media CD Interaktif
		Fase- (pendahuluan): 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Memotivasi siswa 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Menjelaskan tujuan	1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran

		pembelajaran	(fase 1: pendahuluan)
1. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya (Konstruktivisme)	1) Penyajian informasi (<i>Presentation of information</i>), yaitu berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa	Fase- 2 (presentasi materi) : 1. Presentasi materi yang akan disampaikan Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan	2) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (fase 2: presentasi materi, konstruktivisme, mengamati)
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> untuk semua topik yang diajarkan (<i>Inquiry</i>).			3) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan (Bertanya).	2) Pertanyaan dan respon (<i>Question of responses</i>), yaitu berupa soal-soal latihan yang harus dikerjakan	Fase- 3 (membimbing pelatihan): 1. Menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar 2. Mengingatn cara siswa	4) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (fase3: berdiskusi kelompok/masy
4. Menciptakan masyarakat			

belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, Tanya jawab, dan lain sebagainya (Masyarakat Belajar).	siswa	bekerja dan berdiskusi secara kelompok	arakan belajar, bertanya dan mengolah informasi)
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya (Pemodelan).		Fase- 4 (menelaah pemahaman dan member umpan balik): 1. Mempresentasi kan hasil diskusi di depan kelas 2. Kelompok yang lain menganggapi 3. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	5) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (Fase- 4: menelaah pemahaman, dan pemodelan).
	3) Penilaian respon (<i>Judging of responses</i>) 4) Pemberian balikan respon (<i>Providing feedback about responses</i>), yaitu setelah selesai, program akanmemberikan balikan. Apakah telah sukses/	Fase- 5 (mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan): memberikan umpan balik	6) Penilaian respon pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (fase-5: memberikan umpan balik, dan mengkomunikasikan)

	berhasil atau harus mengulang		
	5) Pengulangan (<i>remediation</i>)		7) Pengulangan
6. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Refleksi).	6) Segmen pengaturan pelajaran (<i>Sequencing lesson segment</i>) (Rusman, 2012:212)	Fase- 5 (mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan): membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini	8) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (fase- 5: membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran, refleksi dan menanya).
7. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa (Penilaian Sesungguhnya) (Rusman, 2011:192)		Fase- 6 (menganalisis dan mengevaluasi): Guru memberikan soal evaluasi (Trianto, 2011: 171)	9) Memberikan soal evaluasi dan melakukan penilaian (Fase 6: menganalisis dan melakukan penilaian / mengevaluasi).

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pemecahan masalah yang direncanakan, tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.

Tujuan khusus yang hendak dicapai dari tujuan umum dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.
3. Untuk mendeskripsikan iklim pembelajaran yang kondusif dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.
4. Untuk mendeskripsikan kualitas materi dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.
5. Untuk mendeskripsikan kualitas media dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.
6. Untuk meningkatkan kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat praktis adalah temuan penelitian bermanfaat bagi pembaca, peneliti itu sendiri, atau orang-orang yang memiliki kepentingan dengan topik penelitian. Sedangkan manfaat teoritis adalah temuan penelitian memiliki manfaat pada bidang ilmu yang dikaji dan dapat memperkuat teori yang sudah ada atau sebagai penambah teori yang sudah ada (Shvong, 2012: 1). Manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik. Penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media CD interaktif memberikan pengalaman optimal pada siswa untuk mau belajar, dapat menstrukturkan pengetahuan untuk memahami materi secara optimal, dan melakukan perincian urutan-urutan penyajian materi pelajaran secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk pembelajaran tematik melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD interaktif serta dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi dapat membuat siswa mampu untuk

menerapkan konsep yang dibangunnya sendiri melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi siswa untuk saling menghormati perbedaan-perbedaan, menghargai orang lain, mampu dalam menyelesaikan masalah dengan bekerja sama, siswa berpikir kritis dan kreatif dan siswa juga dapat interaktif dengan media CD interaktif yang menarik.

b. Bagi Guru

Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti penerapan pendekatan kontekstual berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran tematik. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung sehingga dalam mengajar dapat menarik dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran tematik melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD interaktif. Selain itu juga memberikan kontribusi atau sumbangan pikiran kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif dan mutu pendidikan dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakekat Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Usman (2013: 5), belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Menurut Hamalik (2009: 45), belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasaan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Daryanto (2010: 2), belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Rusman (2011: 134), belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman individu itu sendiri untuk mencapai

tujuan. Oleh karena itu seseorang dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap, kecakapannya, kemampuannya dan keterampilannya.

2.1.2 Hakekat Pembelajaran

Berdasarkan PP No 32 pasal 1 ayat 19 th 2013 pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2011: 134). Sedangkan menurut Smith dan Ragan (dalam yamin, 2012: 66) menyatakan bahwa pembelajaran adalah desain dan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Pada proses pembelajaran siswa dan guru saling berkomunikasi sedangkan guru dan siswa adalah komunikatornya, komunikasi dapat dilakukan secara verbal dan dapat pula dilakukan secara nonverbal. Apabila siswa menjadi komunikator untuk siswa yang lain dan guru sebagai fasilitator, maka akan menjadikan proses interaksi pembelajaran yang tinggi (Hamdani, 2011: 72).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi atau komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, interaksi antara sesama peserta didik, dan interaksi antara pendidik bersama peserta didik dengan lingkungan belajar, baik yang dilakukan secara

verbal (lisan) maupun nonverbal untuk membantu siswa atau peserta didik agar memperoleh kemudahan dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah intensitas keterkaitan sistemik dan sinergi guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal (Depdiknas, 2004: 7). Sedangkan menurut Etzioni (dalam Hamdani, 2011: 194) bahwa kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Hamdani (2011: 194), menyatakan bahwa kualitas pembelajaran atau efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran menurut Uno (2007: 153) adalah mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Sedangkan menurut Depdiknas (2004: 8-10), untuk mengetahui ketercapaian kualitas pembelajaran, maka perlu adanya indikator-indikator kualitas pembelajaran yaitu antara lain perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa

pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses pembelajaran serta tingkat pencapaian dari indikator-indikator kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran.

Dalam penelitian ini komponen kualitas pembelajaran yang akan dikaji adalah (1) perilaku guru, (2) perilaku dan dampak belajar siswa, (3) iklim pembelajaran, (4) materi pembelajaran, (5) media pembelajaran, dan (6) hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, indikator sistem pembelajaran tidak diikutsertakan karena membutuhkan waktu yang lama untuk meneliti indikatornya, selain itu peneliti tidak berhak untuk ikut meneliti hal-hal yang menyangkut sistem pembelajaran utuh di sekolah, karena lingkup penelitian hanya penelitian tindakan kelas.

2.1.4 Indikator Kualitas Pembelajaran

2.1.4.1 Perilaku Pembelajaran Guru

Hamalik (2012:118) mengungkapkan bahwa seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus menguasai tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pendidikan. Guru telah mendapatkan pendidikan khusus dan memiliki keahlian khusus, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik. Sedangkan Depdiknas (2004:8) menyatakan bahwa guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil belajar. Slameto (2010: 97) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar guru

mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Depdiknas (2004: 8) menyebutkan bahwa perilaku pembelajaran guru yang berkualitas dapat dilihat dari kinerjanya yaitu:

a. Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar

Kegiatan guru mengajar harus merangsang berbagai kegiatan belajar siswa (Sudjana, 2013: 72). Rangsangan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan apersepsi, yaitu dengan memberikan kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Rusman, 2013: 68). Guru juga harus membimbing siswa agar berani menjawab, berani bertanya, berani berpendapat dan berani memperlihatkan unjuk kerja (*performance*) (Anitah, 2008: 4.5). Dalam upaya membangun sikap positif belajar, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa menurut (Anitah, 2009: 4.6) kegiatan motivasi perlu dilaksanakan agar pikiran siswa terfokus pada materi yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 91), dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Menguasai disiplin ilmu yang berkaitan dengan keluasaan dan kedalaman serta mampu mempresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa.

Djamarah (2005: 74), menjelaskan informasi yang disampaikan guru bukan hanya menyangkut masalah apa yang harus dikerjakan oleh siswa, tetapi juga memberi petunjuk, pengarahan, dan apersepsi yang divariasikan dalam berbagai bentuk. Sedangkan menurut Rusman (2013: 73), guru dituntut untuk

mampu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis dan logis. Dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Memahami keunikan setiap siswa dengan semua kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.

Siswa merupakan individual yang unik, artinya setiap siswa memiliki perbedaan (karakteristik psikis, kepribadian, dan sifat) antara siswa yang satu dengan yang lain, tidak ada dua orang siswa yang sama persis. Keunikan siswa berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa (Mudjiono, 2009: 49).

d. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Pengelolaan kegiatan perencanaan pembelajaran menurut Rusman (2011: 4), merupakan tahap perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Sedangkan Sudjana (2013: 57-58) menyebutkan bahwa, perencanaan mengajar terdiri dari tujuan instruksional, bahan pelajaran, kegiatan belajar, metode dan alat bantu mengajar, serta evaluasi/penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran menurut Rusman (2013: 11), merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan

penutup. Sedangkan Anitah (2009:7.1) menyatakan bahwa guru dituntut memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Agar dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan baik, guru dipersyaratkan untuk menguasai ketrampilan dasar mengajar. Menurut Rusman (2011: 80) keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan tersebut berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas-tugas megajarnya secara terencana dan profesional. Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar, yakni:

1) Keterampilan membuka pelajaran (*set induction skills*)

Keterampilan membuka pelajaran menurut Rusman (2011: 80-81) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga kegiatan tersebut memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan Usman (dalam Rusman, 2011: 81) menyatakan bahwa komponen membuka pelajaran, antara lain: 1) menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media dan model atau pola interaksi pembelajaran yang bervariasi; 2) menimbulkan motivasi yang disertai dengan kehangatan dan keantusiasan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan dan memperhatikan minat siswa; 3) memberi acuan melalui berbagai usaha,

seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, memberi saran langkah-langkah yang akan dilakukan; mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan; 4) memberikan apersepsi (memberi kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

Menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah: 1) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; 2) melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; 3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan 4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP (Rusman, 2011: 81-82).

2) Keterampilan bertanya (*questioning skills*)

Menurut John I Bolla (dalam Rusman, 2011: 82) dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut kecil respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Sedangkan Usman (2013: 74) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Keterampilan bertanya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya dasar. Komponen-komponen kegiatan bertanya dasar meliputi:
 - a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat sehingga mudah dipahami siswa.
 - b. Pemberian acuan. Guru dapat memberikan jawaban antara sebagai acuan sebelum masuk pada jawaban yang diinginkan.
 - c. Fokus pertanyaan. Pertanyaan harus terfokus apakah dalam bentuk pertanyaan terbuka, tertutup, pertanyaan luas atau pertanyaan sempit.
 - d. Pemindahan giliran. Pertanyaan harus diberikan secara bergiliran agar tidak didominasi oleh beberapa orang saja.
 - e. Penyebaran. Pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu sehingga semua siswa berpikir, setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua siswa.
 - f. Pemberian waktu berpikir. Setelah pertanyaan diberikan, siswa diberi waktu untuk berpikir, setelah itu guru memberi kesempatan bagi siswa yang sudah siapa atau menunjuk satu persatu.
 - g. Pemberian tuntunan. Guru dapat memberikan tuntunan saat siswa mengalami kesulitan, sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan. (Rusman, 2013:69-70).

2. Keterampilan bertanya lanjut. Komponen keterampilan bertanya lanjut yaitu:
 - a. Perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab. Guru diharapkan mengajukan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi yang bersifat pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pertanyaan yang bersifat ingatan dibatasi.
 - b. Pengaturan urutan pertanyaan. Pertanyaan pada tingkat tertentu hendaknya dimantapkan, kemudian beralih ke tingkat pertanyaan yang lebih tinggi.
 - c. Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika guru mengajukan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh siswa dianggap benar tetapi masih dapat dilengkapi lagi, guru dapat mengajukan pertanyaan pelacak yang dapat membimbing siswa untuk mengembangkan jawaban yang diberikan. Teknik pertanyaan pelacak yaitu: meminta klarifikasi, meminta siswa memberi alasan, meminta kesepakatan pandangan siswa, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, meminta jawaban yang lebih kompleks.
 - d. Peningkatan terjadinya interaksi. Dalam kaitan dengan keterampilan bertanya lanjut, peningkatan terjadinya interaksi dapat dilakukan dengan cara: mengurangi pertanyaan yang hanya dijawab oleh seorang siswa, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman mereka. (Anitah, 2008:7.12)

Dalam menerapkan keterampilan bertanya, guru hendaknya memperhatikan prinsip penggunaan atau hal-hal yang mempengaruhi keefektifan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Kehangatan dan keantusiasan. Pertanyaan hendaknya diajukan dengan penuh keantusiasan dan kehangatan karena akan mempengaruhi kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- b. Menghindari kebiasaan-kebiasaan berikut: mengulangi pertanyaan sendiri, mengulangi jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak, mengajukan pertanyaan ganda, menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan.
- c. Memberikan waktu berpikir. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena siswa memerlukan waktu yang cukup untuk berpikir dan menyusun jawaban.
- d. Mempersiapkan pertanyaan pokok yang diajukan.
- e. Menilai pertanyaan yang telah diajukan. (Anitah, 2008:7.16)

3) Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)

Penguatan (*reinforcement*) menurut Rusman (2011: 84) adalah segala bentuk respons terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Dalam pembelajaran pemberian penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Penguatan verbal adalah penghargaan atau pujian yang dinyatakan dengan lisan, misalnya: bagus sekali, betul, dan pintar. Sedangkan penguatan nonverbal dinyatakan dengan gerakan tubuh, mimik, dan sentuhan, misalnya dengan senyuman, anggukan, acungan jempol serta dengan cara menepuk bahu atau pundak siswa.

Sedangkan Usman (2009: 81-82) menyebutkan beberapa jenis keterampilan memberi penguatan antara lain: 1) penguatan verbal. Biasanya diungkapkan dengan atau diutarakan dengan menggunakan kata – kata, pujian, penghargaan, persetujuan, misalnya bagus; bagus sekali; betul; pintar; ya; tepat; seratus buat kamu!; 2) penguatan nonverbal: a) penguatan gerak isyarat, misal anggukan kepala, gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang; b) penguatan dengan cara mendekati. Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian terhadap pelajaran, tingkah laku atau penampilan siswa, misalnya guru berjalan menuju siswa atau berjalan di sisi siswa, penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal; c) penguatan dengan sentuhan (*contact*). Guru dapat menyatakannya dengan cara menepuk – nepuk bahu siswa atau pundak siswa, berjabat tangan; d) penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan dengan cara memberikan kegiatan – kegiatan atau dengan tugas – tugas yang disenangi oleh siswa; e) pendekatan berupa simbol atau benda. Penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang, lencana, atau komentar tertulis pada buku siswa.

Rusman (2011: 85) menyatakan bahwa ada empat cara dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) yaitu: 1) penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya; 2) penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik; 3)

pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan seharusnya diberikan sesegera mungkin setelah munculnya respons siswa yang diharapkan; dan 4) variasi dalam penggunaan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan.

4) Keterampilan mengadakan variasi (*stimulus variation*)

Variasi stimulus menurut Usman (2013: 84) adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan sehingga dalam pembelajaran siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi meliputi: 1) variasi dalam gaya mengajar guru. Ada beberapa variasi gaya mengajar guru, yaitu: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan mimik, dan pergantian posisi guru di dalam kelas atau gerak guru (*teacher movement*); 2) variasi penggunaan media dan alat – alat pengajaran. Adapun beberapa variasi penggunaan alat atau bahan antara lain: yang dapat dilihat (*visual aids*), yang dapat didengar (*auditif aids*), yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (*motorik*), yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*auditif visual aids*); 3) variasi interaksi dan kegiatan siswa. Penerapan keterampilan mengadakan variasi harus sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi, dan kemampuan siswa, yang berlangsung secara berkesinambungan secara wajar dan terencana (Usman, 2009: 85- 88).

5) Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)

Menurut Rusman (2011: 86) keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya, misalnya sebab dan akibat. Sedangkan Usman (2009: 90) menyebutkan beberapa komponen – komponen keterampilan menjelaskan antara lain: 1) merencanakan penjelasan; dan 2) menyajikan penjelasan. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Rusman (2011: 89) adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Komponen-komponen yang harus dikuasai guru dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Usman (2009: 94-96), meliputi: 1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi; 2) menjelaskan masalah yang diberikan pada siswa; 3) menganalisis pandangan siswa terhadap masalah yang diberikan; 4) meningkatkan partisipasi dari siswa; 5) membagi kesempatan siswa untuk berpartisipasi; dan 6) menutup diskusi dengan membuat rangkuman hasil diskusi.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2010: 89-90) beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru agar diskusi berjalan dengan baik adalah: (1) diskusi hendaknya berlangsung dalam iklim yang bebas dan penuh dengan keterbukaan,

kehangatan hubungan antarpribadi, keantusiasan berpartisipasi, kesediaan menerima dan menghargai pendapat orang lain; (2) perencanaan yang matang dalam pemilihan topik atau masalah, perencanaan dan penyiapan bahan-bahan pengait, penyiapan diri sebaik-baiknya sebagai pimpinan diskusi, penetapan besarnya kelompok, dan pengaturan tempat duduk yang menyenangkan.

7) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas menurut Usman (2013: 97) adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen dalam mengelola kelas menurut Majid (2013: 249-251), antara lain: 1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: (a) menunjukkan sikap tanggap; (b) memberi perhatian; (c) memusatkan perhatian kelompok; (d) memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; (e) menegur; (f) memberi penguatan; 2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, meliputi: (a) modifikasi perilaku; (b) melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok; (c) memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas; (d) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Keterampilan pembelajaran perseorangan

Hakikat pembelajaran perseorangan menurut Rusman (2011: 91) adalah terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa, siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-

masing, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhan, siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen keterampilan pembelajaran perseorangan menurut Rusman (2011: 91-92) adalah: 1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; 2) keterampilan mengorganisasi; 3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; dan 4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

9) Keterampilan menutup pelajaran (*closure skills*)

Menutup pelajaran menurut Rusman (2011: 92) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Sedangkan komponen-komponen menutup pelajaran menurut Usman (2009: 93) adalah: 1) meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran; 2) melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Tahap menilai atau melaksanakan evaluasi menurut Rusman (2013: 65), yaitu tahap dimana seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Menurut Hamalik (2013: 130) menyebutkan bahwa, guru bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan belajar. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2009: 201) evaluasi merupakan kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Langkah-langkah dalam mengevaluasi pembelajaran atau melaksanakan proses penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2013: 9-10), antara lain: 1) merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran; 2) mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran; 3) menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pembelajaran. Dalam penyusunan alat-alat penilaian langkah-langkah yang harus ditempuh yakni: menelaah kurikulum dan buku pelajaran, merumuskan tujuan instruksional khusus, membuat kisi-kisi atau alat penilaian, menyusun atau menulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, dan membuat dan menentukan kunci jawaban soal; 4) menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran, peneliti harus menguasai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru tersebut terdiri dari 9 keterampilan, yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan pembelajaran perseorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran.

2.1.4.2 Perilaku dan Dampak Belajar Siswa

Perilaku belajar siswa merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti motivasi yang dimiliki siswa

yang tercermin dari sikap positif terhadap belajar, kesiapan belajar, dan keterampilan belajar (Depdiknas, 2004: 8). Menurut Sardiman (2011: 95) bahwa Aktivitas dalam belajar itu perlu karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Sedangkan Anitah (2008: 2.13) mengungkapkan bahwa proses belajar merupakan rangkaian aktivitas siswa melalui pengalaman belajar untuk membentuk perilaku siswa.

Aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa banyak sekali macamnya. Paul B. Diendrich (dalam Sardiman, 2012: 101) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, antara lain:

- a. *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual): membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan): mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
- d. *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis): menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.

- e. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar): menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.
- f. *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik): melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- g. *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental): merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional): minat, membedakan, semangat, berani, tenang, dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya aktivitas belajar siswa, dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati aktivitas belajar siswa yang terdiri dari *visual activities*, *oral activities*, *writing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities*.

2.1.4.3 Iklim Pembelajaran

Sardiman (2011:169) menyatakan bahwa penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif merupakan tindakan guru dalam menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa misalnya ramai, nakal, mengantuk atau mengganggu teman lain agar suasana kelas tetap kondusif. Sedangkan Mulyasa (dalam Majid, 2011:165) mengungkapkan bahwa iklim pembelajaran yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik yang menyenangkan, membangkitkan semangat, serta menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004: 9), indikator iklim pembelajaran yaitu, antara lain:

a. Suasana kelas kondusif.

Menurut Sardiman (2011: 169), dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu mengelola kelas dengan menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Anitah (2008: 8.36), penciptaan lingkungan yang kondusif merupakan kemampuan guru dalam mencegah terjadinya gangguan sehingga kondisi belajar yang optimal dapat tercipta dan terpelihara serta dapat menangani gangguan yang muncul. Sardiman (2011:169) menyebutkan bahwa penciptaan iklim belajar yang kondusif merupakan tindakan yang dilakukan guru dalam menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas. Ketika ada tingkah laku siswa yang tidak sesuai/menyimpang, misalnya mengantuk, ramai, nakal atau mengganggu teman yang lain, guru harus dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku siswa tersebut dan mengarahkannya pada kegiatan yang lebih baik. Cara-cara yang dapat diterapkan guru untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif diantaranya adalah: 1) mengembangkan sikap siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan memberi dukungan yang positif; 2) mengambil tindakan yang tepat bila siswa melakukan tindakan yang menyimpang; 3) menanggapi sikap siswa yang keras dengan tenang.

Selanjutnya menurut Sardiman (2011:155) untuk menciptakan iklim pembelajaran yang serasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) adanya

keterikatan antara guru dengan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik; 2) menetapkan standar tingkah laku; 3) diadakan diskusi-diskusi kelompok, dan 4) memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja.

b. Memiliki nilai dan semangat ketauladanan dan kreatifitas guru.

Upaya yang dilakukan seorang guru dalam mewujudkan nilai ketauladanan dan kreativitas guru yaitu dengan menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan dalam proses pembelajaran (Anitah, 2008: 8.37). Sedangkan menurut Djamarah (2005: 150), usaha guru dalam mengatasi gangguan di kelas perlu dilakukan seperti menegur siswa saat ramai di dalam kelas, hal tersebut dilakukan untuk mencegah meluasnya penyimpangan tingkah laku.

Menurut Anitah (2008: 8.34) menyebutkan bahwa iklim belajar yang kondusif atau optimal juga berkaitan dengan pengaturan orang dan barang. Misalnya pengaturan tempat duduk siswa yang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung, ruangan kelas yang bersih terang, alat pengajaran yang menarik serta hubungan guru-siswa dan siswa-siswa yang sehat dan akrab. Sedangkan Djamarah (2010: 204-206) mengungkapkan, agar tercipta suasana belajar yang serasi perlu juga diperhatikan pengaturan/ penataan ruang kelas. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang kelas yang kondusif antara lain: 1) pengaturan tempat duduk; 2) pengaturan alat-alat

pengajaran. Alat-alat peraga dan media pengajaran diletakkan dikelas untuk memudahkan siswa dalam penggunaannya; 3) penataan keindahan dan kebersihan kelas. Siswa bergiliran untuk membersihkan kelas, guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas; 4) ventilasi dan tata cahaya. Pengaturan cahaya perlu diperhatikan serta cahaya yang masuk harus cukup.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya iklim pembelajaran yang kondusif untuk memberikan daya tarik yang menyenangkan, membangkitkan semangat, serta menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

2.1.4.4 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menurut Hamdani (2011: 120) merupakan segala bentuk materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Sukiman (2012: 61) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran adalah berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sedangkan Yamin (2012: 176) menyatakan bahwa materi pelajaran merupakan deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang harus dimiliki peserta didik yang disesuaikan pada level perkembangan secara psikologis, oleh karena itu materi pelajaran membutuhkan rancangan yang matang sehingga dapat menumbuh kembangkan intelektual peserta didik secara holistik.

Dalam Depdiknas (2004: 9) menyebutkan bahwa materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari indikator sebagai berikut:

- a. Sesuai tujuan dan kompetensi yang diharapkan.

Depdiknas (2004: 23) menyebutkan bahwa, guru perlu memilih materi pembelajaran berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, karakteristik, dan pengetahuan awal siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk proses pembelajaran. Sedangkan Hamalik (2013: 89) menyatakan bahwa, tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa meliputi perkembangan aspek-aspek tingkah laku, seperti: pengetahuan, pengertian sikap, kebiasaan, keterampilan, emosi, budi perkerti, cita-cita, apresiasi, dan keindahan.

- b. Adanya pengaturan yang seimbang antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.

Menurut Trianto (2011: 343) guru harus mampu memperkirakan berapa lama siswa dapat mempelajari materi dan guru perlu mempertimbangkan tingkat kesulitan, ruang lingkup, serta pentingnya materi tersebut dipelajari. Sedangkan Djamarah (2005: 73) menyatakan bahwa, guru juga harus mempertimbangkan jumlah jam pelajaran, sehingga dapat mempersiapkan bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.

- c. Materi disusun secara sistematis dan kontekstual

Depdiknas (2004: 26) menyebutkan bahwa, guru harus menyajikan materi pembelajaran secara sederhana berdasarkan urutan tertentu, misalnya dari umum ke yang khusus, dari yang mudah ke yang sukar. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010: 21), guru harus menyajikan materi dalam bentuk yang telah

dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Selain itu materi pembelajaran juga harus kontekstual, perlu adanya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2013:110).

d. Dapat mengakomodasi partisipasi aktif siswa dalam belajar

Djamarah (2005: 76) mengungkapkan, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, ketika itu pula siswa memberikan perhatian dan tanggapan atas tugas yang diberikan untuk dikerjakan dalam kelompok atau individu.

e. Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi dan seni.

Guru dapat mengakses sumber informasi bersama dengan siswanya sehingga guru tidak selalu berupaya sendiri dalam mencari sumber informasi tetapi dapat terjadi hubungan timbal balik yang positif dan saling mengisi antara guru dan siswa (Depdiknas, 2004: 27).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan materi ajar yang dirancang secara sistematis yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan intelektual siswa sehingga dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

2.1.4.5 Media Pembelajaran

Media menurut Criticos (dalam Daryanto, 2010: 4) merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan Sukiman (2012: 29) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perilaku, dan minat serta kemauan siswa sehingga proses belajar mencapai tujuan pembelajaran secara aktif.

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Anitah (2009: 6.17-6.30) adalah sebagai berikut: 1) media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan; 2) media audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Jenis media audio terdiri atas program kaset suara, CD audio, dan program radio; dan 3) media audiovisual, yaitu kombinasi dari media audio dan media visual. Dengan menggunakan media ini guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual maka peran guru hanya sebagai fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audiovisual di antaranya adalah program video/ televisi pendidikan, video/ televisi instruksional, program slide suara, dan program CD Interaktif.

Menurut Sudjana (2011: 45) menyebutkan bahwa ada kriteria-kriteria tertentu yang perlu diperhatikan dalam memilih suatu media pembelajaran, kriteria tersebut antara lain:

- a. Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dipilih yang sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran. Menurut Arsyad (2011:75) tujuan instruksional dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/ dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik, pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- b. Dukungan terhadap isi materi pembelajaran, media yang dipilih harus dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran yang berupa fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi agar lebih mudah dipahami siswa. Menurut Arsyad (2011:75) agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Mudzakkir (2010) mengemukakan bahwa tahap kemampuan berfikir siswa SD memiliki tiga ciri yaitu: 1) konkrit , konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar; 2)

integrative, pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian; dan 3) hierarkis, pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks.

- c. Kemudahan memperoleh media, media yang digunakan mudah diperoleh ataupun setidaknya dapat dibuat sendiri oleh guru
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang dipilih guru harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, dalam proses pembelajaran guru menyediakan waktu untuk menggunakan media agar media tersebut dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, media yang digunakan sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang ada didalamnya. Untuk siswa SD banyak menampilkan benda-benda konkrit, maupun gambar-gambar yang membantu pemahaman siswa.

Selanjutnya Depdiknas (2004: 9) menyebutkan bahwa indikator kualitas media pembelajaran yaitu:

- a. Menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Pengalaman belajar yang kaya hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan menunjukkan kompetensi yang dicapainya melalui beragam media (Depdiknas, 2004: 32). Sedangkan menurut Arsyad (2011: 24)

mengungkapkan bahwa Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

b. Memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Pemanfaatan media secara tepat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran tidak hanya sebagai penyajian dan pengumpulan informasi tetapi juga terfokus pada alat bantu untuk berinteraksi, memproduksi sesuatu dan berkomunikasi (Depdiknas, 2004: 31).

c. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Media dapat memperkaya proses pembelajaran jika media yang dimanfaatkan dapat menjadi model bagi siswa dalam proses belajar selanjutnya (Depdiknas, 2004: 31).

d. Mampu mengubah suasana belajar menjadikan siswa aktif dalam mencari informasi.

Media pembelajaran dapat dipilih untuk dimanfaatkan bersama-sama dalam proses pembelajaran sehingga saling memperkaya, dan efektivitas dan efisiensinya menjadi meningkat (Depdiknas, 2004: 31).

Dalam penelitian ini media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran adalah media CD Interaktif. Menurut Prastowo (2011:330) CD Interaktif adalah bahan ajar yang mengombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, teks atau grafik) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Sedangkan Anitah (2008:6.30) menyatakan bahwa CD Interaktif termasuk dalam

media audiovisual, contoh dari media audiovisual diantaranya program video/ televisi pendidikan, video/televi instruksional, program slide suara (*sound slide*) dan program CD Interaktif. Dalam menggunakan media audiovisual (CD Interaktif) guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual (CD Interaktif) maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Kelebihan media CD Interaktif menurut Rusman (2013: 149) yaitu: membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik, siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru, terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan bahwa CD interaktif merupakan media yang mengombinasikan antara video, animasi, teks, audio digital yang sifatnya interaktif dengan peserta didik serta bersifat multimedia, dapat mengelola laporan atau respon peserta didik, dapat diadaptasi sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini, selain menggunakan pendekatan kontekstual peneliti juga menggunakan media CD Interaktif untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi.

2.1.4.6 Hasil Belajar Siswa

Dimiyati dan Mudjiono, (2002: 250-251) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi, yaitu hasil belajar dari sisi siswa merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih

baik bila dibandingkan pada saat sebelum mengajar, sementara dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Sedangkan Lapono (2008: 165) menyatakan bahwa hasil penilaian pembelajaran adalah hasil analisis sejumlah fakta tentang *performance* (unjuk kerja) peserta didik dalam proses penguasaan kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 tahun 2014 menyebutkan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian hasil belajar yaitu, sebagai berikut:

a. Penilaian kompetensi sikap

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus. Berikut penjelasan secara rinci:

1) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

2) Penilaian Diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*). Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri, menentukan kompetensi yang akan dinilai, menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

3) Penilaian Teman Sebaya (*peer assessment*)

Penilaian teman sebaya atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarpeserta didik. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya. Format yang digunakan untuk penilaian sejawat dapat menggunakan format seperti contoh pada penilaian diri.

4) Penilaian Jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Bentuk soal tes tertulis, yaitu:

- a) memilih jawaban, dapat berupa: pilihan ganda , dua pilihan (benar-salah, ya-tidak) , menjodohkan , dan sebab-akibat.
- b) mensuplai jawaban, dapat berupa: isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

2) Observasi terhadap diskusi, Tanya jawab, dan percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik. Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan.

3) Penugasan, instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1) Unjuk kerja/ kinerja/ praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

2) Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan

bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Ada tiga penilaian hasil belajar yang digunakan yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

2.1.5 Pembelajaran Tematik

2.1.5.1 Hakikat pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia (Kemendikbud, 2013). Rusman (2011: 254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun

kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Sedangkan menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014: 80) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema serta mendorong siswa baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik sehingga pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

2.1.5.2 Prinsip- prinsip pembelajaran tematik

Menurut Kemendikbud (2013) prinsip-prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

a. Prinsip-prinsip dalam penggalan tema:

- 1) Tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran.
- 2) Bermakna, sehingga bisa digunakan sebagai bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- 3) Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 4) Mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa.
- 5) Mempertimbangkan peristiwa otentik (riil)
- 6) Sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat.

7) Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

- 1) Guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai single actor yang mendominasi proses pembelajaran.
- 2) Pemberian tanggungjawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok.
- 3) Guru bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang muncul saat proses pembelajaran yang di luar perencanaan.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

2.1.5.3 Karakteristik pembelajaran tematik

Karakteristik-karakteristik pembelajaran tematik yaitu,antara lain:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih baik.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. (Rusman, 2011: 258-259).

2.1.5.4 Implikasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

1) Bagi Guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan belajar bagi siswa, serta dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh bagi siswa.

2) Bagi Siswa

- a. Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa dimungkinkan untuk bekerja baik secara individu, pasangan, kelompok kecil, maupun klasikal.
- b. Siswa harus siap mengikuti pembelajaran yang bervariasi secara aktif seperti melakukan diskusi kelompok, mengadakan pengamatan sederhana, dan pemecahan masalah.

3) Terhadap Sarana Prasarana, Sumber Belajar, dan Media Pembelajaran

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan berbagai sarana dan prasaran belajar karena pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada hakikatnya menekankan pada siswa baik secara individu maupun kelompok dituntut untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip secara holistik dan otentik.
- b. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (*by design*), maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*).

- c. Penggunaan media yang bervariasi juga diperlukan dalam pembelajaran tematik untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- d. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini demikian pula cara guru membelajarkannya. Namun masih dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen sebagai bahan pengembangan.

4) Terhadap Pengelolaan Kelas

Kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan perlu melakukan pengaturan ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Pengaturan ruang kelas tersebut meliputi:

- a. Ruangan ditata sesuai dengan tema yang sedang dilaksanakan.
- b. Susunan bangku siswa diubah sesuai dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Siswa belajar tidak harus selalu di kursi tetapi dapat juga di tikar/karpet.
- d. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara bervariasi bisa di dalam maupun diluar kelas.
- e. Hasil karya siswa dipajang di dinding agar bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.
- f. Alat, sarana, dan sumber belajar dikelola untuk memudahkan peserta didik menggunakan dan menyimpannya kembali.

5) Terhadap Pemilihan Metode

Pembelajaran yang dilaksanakan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik.

2.1.5.5 Kelebihan pembelajaran tematik

Kelebihan pembelajaran tematik menurut Kemendikbud (2013), antara lain:

- 1) Lebih mudah memusatkan perhatiannya pada sebuah tema.
- 2) Dapat mempelajari berbagai kompetensi dasar dalam sebuah tema.
- 3) Pembelajaran lebih berkesan dan mendalam.
- 4) Kompetensi dasar dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 5) Lebih bermanfaat karena materi berbasis tema yang jelas.
- 6) Pembelajaran lebih menggairahkan karena peserta didik mampu berkomunikasi dengan kehidupan nyata.
- 7) Lebih efisien waktu, karena melalui satu tema dapat dipelajari beberapa mata pelajaran sekaligus.

2.1.5.6 Langkah-langkah pembelajaran tematik

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah Pembelajaran Tematik (Trianto, 2011:171)	
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Memotivasi siswa 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
Fase-2 Presentasi materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi materi yang akan disampaikan 2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan 3. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui <i>charta</i> 4. Memodelkan penggunaan peralatan melalui <i>charta</i>
Fase-3 Membimbing pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar 2. Mengingatn cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok 3. Membagi buku siswa dan LKS 4. Mengingatn cara menyusun laporan hasil kegiatan 5. Memberikan bimbingan seperlunya 6. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan
Fase-4 Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan 3. Meminta anggota kelompok yang lain menganggapi hasil presentasi 4. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi
Fase-5 Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik 2. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini
Fase-6 Menganalisis dan mengevaluasi	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka

2.1.6 Pendekatan Kontekstual

2.1.6.1 Hakikat pendekatan kontekstual

Pendekatan kontekstual menurut Johnshon (2010: 57) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Pendekatan kontekstual adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan menurut Suprijono (2011: 79) pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan kontekstual menurut Yamin (2012: 81) adalah konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang akan dibelajarkan dengan dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang sudah dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Nurhadi (dalam Rusman, 2011: 189), pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat

hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2.1.6.2 Prinsip-prinsip pendekatan kontekstual

Prinsip-prinsip pendekatan kontekstual menurut Suprijono (2011: 80-81), antara lain:

1) Prinsip saling ketergantungan

Prinsip saling ketergantungan merumuskan bahwa kehidupan merupakan suatu sistem. Lingkungan belajar merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran yang saling mempengaruhi secara fungsional. Prinsip saling ketergantungan memungkinkan siswa membuat hubungan yang bermakna. Siswa mengidentifikasi hubungan yang menghasilkan pemahaman-pemahaman baru. Prinsip ini juga mendukung siswa harus bekerja sama menemukan persoalan, merancang rencana, dan mencari pemecahan masalah. Dengan bekerja sama akan membantu siswa mengetahui bahwa saling mendengarkan akan menuntun pada keberhasilan.

2) Prinsip diferensiasi

Prinsip diferensiasi merujuk pada etnis-etnis yang beraneka ragam dari realitas kehidupan di sekitar peserta didik. Keanekaragaman mendorong peserta didik berpikir kritis untuk menemukan hubungan di antara etnis-etnis yang beraneka ragam tersebut sehingga peserta didik dapat memahami makna bahwa perbedaan adalah rahmat.

3) Prinsip pengaturan diri

Prinsip pengaturan diri mendorong peserta didik mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya. Ketika peserta didik menghubungkan materi akademik dengan konteks keadaan pribadi mereka, peserta didik terlibat dalam kegiatan yang mengandung prinsip pengaturan diri. Peserta didik menerima tanggung jawab atas keputusan dan perilaku mereka sendiri, memilih alternative, membuat pilihan, mengembangkan rencana, menganalisis informasi secara kritis.

2.1.6.3 Komponen-komponen pendekatan kontekstual

Ada tujuh komponen utama dalam pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan menurut Yamin (2012: 81-87), yaitu:

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

2) Menemukan (*inquiry*)

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukannya dari hasil mengingat melainkan dari hasil menemukan sendiri. Guru harus selalu menciptakan rancangan kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan. Kegiatan inkuiri merupakan sebuah siklus, siklus tersebut terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data, dan penyimpulan.

3) Bertanya (*questioning*)

Kegiatan bertanya bertujuan mendorong dan membimbing siswa untuk mengenali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam kelompok-kelompok belajar, siswa yang pandai mengajari yang lemah dan yang tahu memberi tahu yang belum tahu. Masyarakat belajar bisa tercipta apabila ada proses komunikasi dua arah dengan saling memberi informasi.

5) Pemodelan (*modeling*)

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Proses modeling tidak hanya dilakukan oleh guru saja, akan tetapi dapat juga memanfaatkan siswa. Misalkan guru memberikan contoh tentang langkah-langkah percobaan, guru memberikan contoh tentang cara mengerjakan LKS, dan siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Siswa mengambil makna dari suatu proses yang telah mereka ikuti dan diperluasnya sedikit demi sedikit melalui konteks pembelajaran.

7) Penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)

Penekanan penilaian otentik adalah pada penilaian yang tidak hanya mengacu pada hasil akan tetapi penilaian pada proses, bagaimana peserta didik memperoleh dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.1.6.4 Langkah-langkah pembelajaran kontekstual

Langkah-langkah pembelajaran pendekatan kontekstual menurut Rusman (2011: 192) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, Tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

2.1.6.5 Kelebihan pendekatan kontekstual

Pendekatan Kontekstual memiliki beberapa kelebihan yaitu antara lain:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa karena pembelajaran berkaitan dengan konteks kehidupan nyata, siswa lebih menyukai karena pembelajaran berkaitan langsung dengan keadaan saat ini
- 2) Meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan baik, yaitu mengaitkan sesuatu yang telah mereka kenal dengan pengetahuan atau pemahamannya yang baru atau yang belum dikenal
- 3) Meningkatkan keterampilan komunikasi baik dengan anggota keluarga, masyarakat, media, teman, dan dari lingkungannya. Hal tersebut dapat membentuk cara berpikir siswa secara bersama karena siswa tidak secara alami dapat membangun ide dengan benar, menyelesaikan masalah, dan pengujian dalam pembelajaran secara individu
- 4) Meningkatkan penguasaan materi yang berkenaan dengan fakta, sikap terhadap belajar, dan sikap terhadap pandangan yang bertentangan. Penguasaan materi membantu siswa menghubungkan pengetahuan terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memungkinkan siswa mengambil keputusan dalam melakukan diskusi bersama orang lain yang mempunyai pandangan berbeda
- 5) Meningkatkan kontribusi pribadi dan sosial yakni dalam bentuk pembelajaran siswa, pengajaran, dukungan keorganisasian sekolah, dan dukungan masyarakat (Nurhadi, 2003:26-30).

2.1.7 Langkah-langkah Pembelajaran CD Interaktif

Langkah-langkah penggunaan CD Interaktif menurut Rusman (2012: 212), adalah sebagai berikut

- 1) Penyajian informasi (*Presentation of information*), yaitu berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa
- 2) Pertanyaan dan respon (*Question of responses*), yaitu berupa soal-soal latihan yang harus dikerjakan siswa
- 3) Penilaian respon (*Judging of responses*)
- 4) Pemberian balikan respon (*Providing feedback about responses*), yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang
- 5) Pengulangan (*remediation*)
- 6) Segmen pengaturan pelajaran (*Sequencing lesson segment*)

2.1.8 Pendekatan *Scientific*

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 disebutkan bahwa kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* yang proses pembelajarannya terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu :

- 1) Mengamati (*observing*)

Kegiatan belajar yang meliputi: mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.

2) Menanya (*questioning*)

Kegiatan belajar yang meliputi: membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi

3) Mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*)

kegiatan belajar yang dilakukan meliputi: mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*)

Kegiatan pembelajaran yang meliputi: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan pembelajaran yang meliputi: menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

2.1.9 Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif

Pada Tema Selalu Berhemat Energi

Tabel 2.2 Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif

Pada Tema Selalu Berhemat Energi

Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	Langkah-langkah Pembelajaran CD Interaktif	Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual dan Pembelajaran Tematik <i>Scientific</i> berbantuan media CD Interaktif
		Fase- 1 (pendahuluan): 5. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 6. Memotivasi siswa 7. Memberikan pertanyaan kepada siswa 8. Menjelaskan tujuan pembelajaran	1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “sebutkan macam-macam sumber energi yang ada di sekitar kita?” setelah itu guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan	1. Penyajian informasi (<i>Presentation of information</i>) , yaitu berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa	Fase- 2 (presentasi materi) : 8. Presentasi materi yang akan disampaikan Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan	2. Siswa memperhatikan CD Interaktif untuk menguasai materi macam-macam sumber energi dan persamaan hitung campur (+, -, x).

keterampilan baru yang akan dimilikinya (Konstruktivisme)			
9. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> untuk semua topik yang diajarkan (<i>Inquiry</i>).			3. Melakukan kegiatan <i>inquiry</i> dengan cara mengumpulkan informasi tentang manfaat sumber energi dan melihat contoh soal operasi hitung campuran serta cara penyelesaiannya yang telah disajikan di dalam CD Interaktif.
10. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan (Bertanya).	2. Pertanyaan dan respon (<i>Question of responses</i>), yaitu berupa soal-soal latihan yang harus dikerjakan siswa	Fase- 3 (membimbing pelatihan): 3. Menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar 4. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok	4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di CD Interaktif.
11. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, Tanya jawab, dan lain sebagainya (Masyarakat Belajar).			
12. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model,		Fase- 4 (menelaah pemahaman dan member umpan balik): 4. Mempresenta	5. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di CD

bahkan media yang sebenarnya (Pemodelan).		sikan hasil diskusi di depan kelas 5. Kelompok yang lain menganggapi 6. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	Interaktif.
	3. Penilaian respon (<i>Judging of responses</i>)	Fase- 5 (mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan): memberikan umpan balik	6. Mendapatkan respon dari komputer, apakah dapat melanjutkan pada soal berikutnya atau mengulang kembali.
	4. Pemberian balikan respon (<i>Providing feedback about responses</i>), yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/berhasil atau harus mengulang		
	5. Pengulangan (<i>remediation</i>)		7. Mendapat penguatan dari komputer.
13. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Refleksi).	6. Segmen pengaturan pelajaran (<i>Sequencing lesson segment</i>) (Rusman, 2012:212)	Fase- 5 (mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan): membimbing siswa menyimpulkan	8. Mengulangi materi yang kurang dipahami dalam CD Interaktif dan merefleksi pembelajaran yang telah dilalui

		materi pembelajaran hari ini	
14. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa (Penilaian Sesungguhnya). (Rusman, 2011:192)		Fase- 6 (menganalisis dan mengevaluasi): Guru memberikan soal evaluasi (Trianto, 2011: 171)	9. Memberi soal evaluasi dan melakukan penilaian.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan menggunakan pembelajaran tematik melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dalam pembelajaran. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian tentang pembelajaran tematik telah dilakukan oleh Kadis, Hartono, dan Ahmad Sopyan (2012:45) dengan judul “ Model Pembelajaran Tematik Kontekstual untuk Meningkatkan Kepekaan Lingkungan pada Siswa Kelas Awal SD N Karaban”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut ditandaidengan aktivitas siswa lebih dominan dengan persentase amatan sebesar 86,875%; (2) penerapan model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan aktivitas guru dalam

memberikan bimbingan pada siswa. Hal tersebut ditandai dengan aktivitas guru lebih banyak pada kegiatan pembimbingan dengan persentase amatan sebesar 87,5 %; (3) efektifitas model pembelajaran tematik kontekstual dapat meningkatkan interaksi siswa dalam berbagai pengalaman dengan siswa lain dalam pembelajaran kooperatif. Hal tersebut ditandai dengan persentase hasil sebesar 93.135%. Model tematik kontekstual ini didukung oleh perangkat pembelajaran model tematik kontekstual dengan nilai validasi sebesar 92,95% dan (4) dengan berbagai kegiatan yang bervariasi dalam pembelajaran model tematik kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan lingkungannya dan meningkatkan kepedulian serta kepekaan siswa terhadap lingkungan sebagai sumber pembelajaran yang berlangsung terus menerus. Hal tersebut ditandai dengan kepekaan siswa terhadap lingkungan meningkat, dengan persentase hasil amatan sebesar 91,25%.

Penelitian yang dilakukan Wanto (2012:83) yang berjudul “Supervisi Pembelajaran Tematik pada Guru di SD N Donorojo 1 Pacitan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya kerjasama yang baik antara supervisor dan guru dalam hal mengamankan peraturan yang berlaku; (2) supervisor dan guru memberikan pengertian pada anak kelas rendah yang masih belum mengerti dengan keadaan, mereka masih suka bermain-main di kelas; (3) supervisor dan guru memberikan pengertian pada beberapa siswa yang belum bisa mengontrol emosi diwaktu ada perselisihan dengan temannya; (4) supervisor memberikan pengertian dan pemahaman kepada guru yang belum mengerti tentang supervisi pembelajaran tematik yang benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Jiwa (2013:1) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar”. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, pembelajaran tematik di kelas IV SD memperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tematik lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual telah dilakukan oleh Maftuhah yang berjudul “Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta (2012:86)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyusunan RPP telah dilaksanakan rutin di setiap tahun ajaran baru dan sudah sesuai rencana pembelajaran kontekstual, (2) proses pembelajaran matematika dalam materi menjumlahkan bilangan pecahan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan prainstruksional (pendahuluan/kegiatan awal), tahapan instruksional (kegiatan inti), dan tahapan penilaian; (3) pada saat proses belajar mengajar, sebagian besar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada karena metode CTL yang digunakan oleh guru menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Yuasa yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning* Berbantuan Media Animasi Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA SD Gugus 1 Tampaksiring” (2014:1). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang

signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran melalui pendekatan CTL berbantuan media animasi computer dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristi (2014:66) dengan judul “ Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching and Learning* di SD Negeri Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mengetahui perkembangan dan daya serap siswa terhadap pembelajaran. Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran berbasis CTL dilakukan dengan penilaian autentik.

Penelitian yang sukses dengan penerapan media CD Interaktif, penelitian tersebut dilakukan oleh Erni suardana, Lasmawan I Wayan, dan Sadina I wayan (2013:1) dengan judul “Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA di SD 1, 2, 5 Banyuasri Singaraja Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan media CD Interakit berbantuan LKS lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional; (2) hasil belajar kelompok siswa yang belajar menggunakan media CD Interaktif berbantuan LKS lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional; dan (3) terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media CD Interaktif berbantuan LKS dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalburan (2011:1555) yang berjudul “The Use of Interactive CD-ROM in Early Childhood Education: Teachers’ Thoughts

and Practices”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan CD interaktif digunakan untuk mengembangkan kognitif dan psikomotorik anak-anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dikshit (2013:193) yang berjudul “Pedagogic Effectiveness of Print, Interactive Multimedia, and Online”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan multimedia CD Interaktif dalam bidang pedagogis lebih efektif daripada media cetak ataupun secara online.

Penelitian Subroto, Waspodo Tjipto, dkk. (2014:275) yang berjudul ‘Development Of Competence Balance-Oriented Integrative Thematic Learning Tools To Foster Critical Thinking Skill And Positive Character Of Elementary School Students’. This study originates new formula to increase quality of learning model in elementary school, for development critical thinking and positive character with balances of student. This model learning can be increase care and activities of student in the classroom. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas model pembelajaran tematik di sekolah dasar dengan mengembangkan cara berpikir kritis dan karakter positif siswa sehingga dapat meningkatkan kegiatan siswa di dalam kelas.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

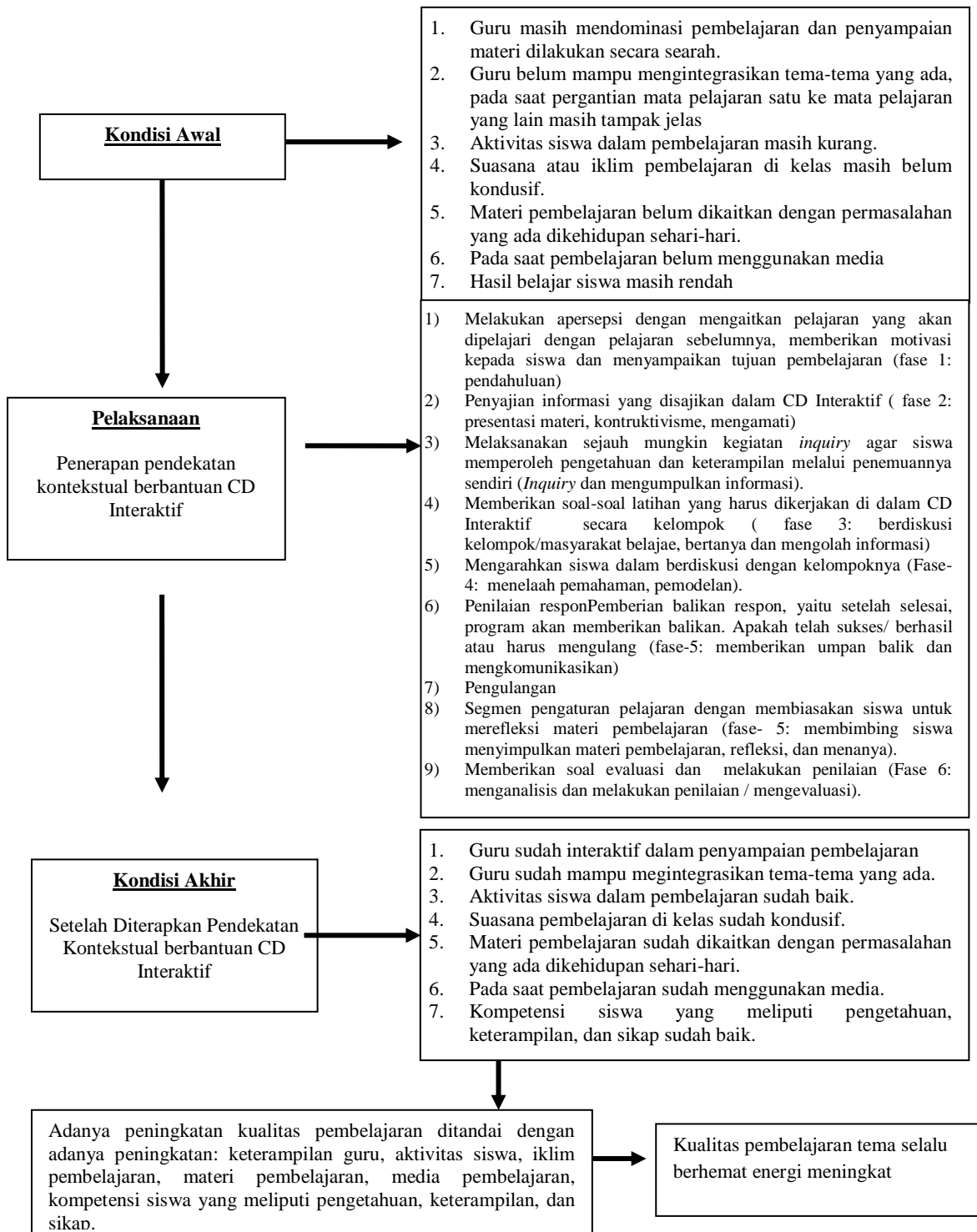
Pembelajaran merupakan proses interaksi atau komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, interaksi antara sesama peserta didik, dan interaksi antara pendidik bersama peserta didik dengan lingkungan belajar, baik yang dilakukan secara verbal (lisan) maupun nonverbal untuk membantu siswa atau peserta didik agar memperoleh kemudahan dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat

peserta didik. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema serta mendorong siswa baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik sehingga pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran dilaksanakan secara tematik terpadu, tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, faktor media, faktor KBM, dan faktor dari diri siswa sendiri. Dalam pelaksanaannya faktor-faktor penghambat tersebut diantaranya: (1) guru belum mampu mengintegrasikan tema-tema yang ada, pada saat pergantian mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang lain masih tampak jelas sehingga pembelajaran yang disampaikan masih terkotak-kotak; (2) dari beberapa pembelajaran tema masih terdapat mata pelajaran yang menonjol, dan beberapa matapelajaran yang di bahas hanya sedikit, sehingga pembelajaran kurang merata dan mendetail; (3) guru belum menanamkan konsep dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna; (4) dalam pembelajaran guru hanya menekankan pada penyampaian materi pelajaran pada siswa secara searah sehingga pembelajaran terasa membosankan, kurang menarik dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran; (5) guru jarang membentuk kelompok-kelompok belajar serta

penghargaan, motivasi, dan umpan balik dari guru kepada siswa juga masih kurang; (6) sumber belajar yang digunakan guru hanya terfokus pada buku pegangan siswa saja dan hal tersebut belum cukup untuk membuat siswa memahami materi matematika karena seringkali siswa tidak mengerti suatu pemecahan soal dan guru tidak memberikan penjelasan apapun pada siswa; (7) guru belum memanfaatkan media untuk pembelajaran padahal terdapat beberapa fasilitas di sekolah seperti komputer dan LCD; (8) sumber belajar atau media tidak dapat interaktif dengan siswa, yaitu tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul, sehingga siswa perlu media yang dapat interaktif, menarik dengan didukung audio-visual.

Solusi pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dimana dalam pembelajaran guru menggunakan penerapan pendekatan kontekstual dan media yang interaktif serta menarik untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep materi dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

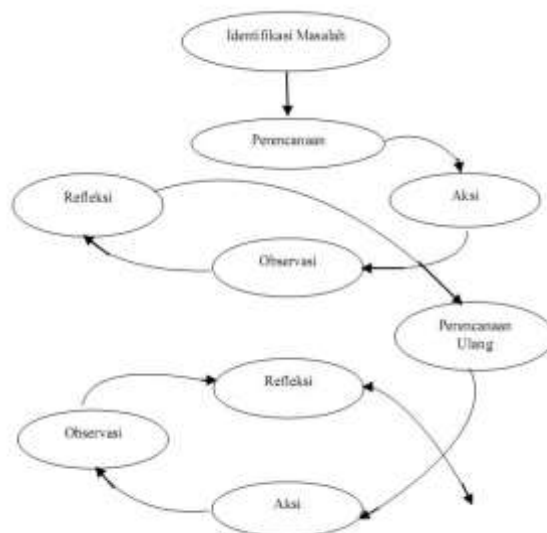
Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, kajian empiris, dan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan kompetensi belajar siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2011:3). Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2013:53) pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Berikut adalah model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins:



Gambar 3.1
Skema Prosedur PTK Hopkins (dalam Sanjaya, 2013:54)

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penyusunan Perencanaan

Menurut Arikunto (2009: 17), dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Pada tahapan perencanaan ini, guru (peneliti) melakukan hal – hal sebagai berikut:

1. Menelaah Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran dan Indikator materi tema Selalu Berhemat Energi subtema macam – macam sumber energi kelas IV.
2. Menyusun RPP sesuai dengan Indikator dari materi yang telah ditetapkan dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.
3. Menyiapkan media pembelajaran CD Interaktif.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku pembelajaran guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media

pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto dkk, 2009: 18). Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif .

3.1.3 Pengamatan (observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru (Sanjaya, 2010: 57). Kegiatan pengamatan berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang. Kegiatan pengamatan peneliti menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan perilaku guru, perilaku siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.

3.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan. Berdasarkan

data/informasi yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi (Sukajati, 2008: 18). Refleksi dilakukan setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi. Proses pembelajaran tersebut dievaluasi dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2 PERENCANAAN SIKLUS

3.2.1 Siklus Pertama

3.2.1.1 Perencanaan

- a. Mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta menetapkan indikator dari tema selalu berhemat energi.
- b. Mempersiapkan desain pembelajaran (RPP) dengan pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- c. Menyusun lembar kerja siswa.
- d. Menyusun soal evaluasi
- e. Menyiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif.

f. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 2. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	35 menit
<p>10) Memberikan motivasi kepada siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membangkitkan motivasi siswa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>Sekarang coba kalian perhatikan lampu yang ada di dalam kelas kalian</i>” guru menyalakan kemudian mematikan lampu. “<i>Kenapa lampu itu bisa menyala dan padam?</i>”. “<i>Sumber energi apakah yang membua lampu menyala?</i>”. <i>Di dalam kelas kalian terdapat 2 lampu yang berdaya 20 watt dan kipas angin yang berdaya 50 watt, berapakah jumlah daya yang</i> 	

	<p><i>digunakan? “Hari ini kita akan mempelajari tentang sumber energi listrik dan operasi hitung campur.”</i></p> <p><i>(konstruktivisme)</i></p> <p>3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati lingkungan sekolah tentang benda-benda elektronik yang ada di lingkungan sekitar dan menyuruh siswa untuk menuliskan manfaat benda – benda elektronik beserta perubahan bentuk energinya. <i>(mengamati)</i></p> <p><i>(konstruktivisme)</i></p> <p>2. Siswa mengamati dan mencatat benda – benda elektronik yang mereka temui, kemudian mencatat pada kolom tabel yang disediakan oleh guru.</p> <p><i>(mengumpulkan informasi) (inquiry)</i></p> <p>3. Siswa membuat laporan hasil pengamatan. <i>(mengasosiasikan)</i></p> <p>4. Siswa maju kedepan untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dibuat. <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p><i>(pemodelan)</i></p>	<p>125 menit</p>

	<p>5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa.</p> <p><i>“anak-anak dari pengamatan yang telah kalian laksanakan tadi, ada berbagai macam benda elektronik beserta manfaatnya yang ada di lingkungan sekitar sekolah kita ini, agar kalian lebih paham sekarang coba kita bahas satu persatu secara lebih detail dengan melihat materi berikut ini!”</i></p>	
<p>11) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)</p>	<p>6. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (<i>mengamati</i>) (<i>konstruktivisme</i>)</p>	
<p>12) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).</p>	<p>7. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campuran yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>Inquiry</i>)</p>	
<p>13) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara</p>	<p>8. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan</p>	

kelompok (Bertanya, mengolah informasi dan masyarakat belajar)	berbagai sumber belajar. (<i>mengolah informasi</i>) (<i>bertanya</i>) (<i>masyarakat belajar</i>)	
14) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	9. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif dengan menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban yang telah diperoleh kelompok dengan mengklik jawabannya pada CD Interaktif (<i>pemodelan</i>)	
15) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (mengkomunikasikan)	10. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
16) Pengulangan	11. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	12. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. 13. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan	

	<p>cermat dan teliti. (mengolah informasi)</p> <p>14. Guru memberikan penjelasan kepada siswa.</p> <p><i>“kalian telah mempelajari macam-macam benda elektronik, manfaat benda elektronik dan cara penggunaan benda elektronik tersebut. Untuk mempermudah kita dalam memperoleh informasi tentang benda-benda elektronik, kita dapat melihatnya melalui buklet.</i></p> <p>15. Guru menunjukkan contoh buklet kepada siswa.</p> <p>16. Siswa mengamati contoh teks buklet yang berisi tentang benda – benda elektronik beserta manfaatnya. (<i>mengamati</i>)</p> <p>17. Siswa mengamati buklet yang berisi tentang benda – benda elektronik beserta manfaatnya. (<i>mengamati</i>)</p> <p>18. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pembuatan buklet dan memberikan 3 gambar benda elektronik pada masing-masing kelompok. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>19. Siswa mengamati gambar benda – benda elektronik yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>20. Siswa menuliskan manfaat benda – benda elektronik sesuai dengan gambar benda – benda elektronik yang</p>	
--	---	--

	<p>diamati. (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>21. Siswa menuliskan perubahan bentuk energi listrik sesuai dengan gambar benda elektronik yang diamati. (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>22. Siswa secara berkelompok membuat buklet yang berisi informasi tentang manfaat benda elektronik, sumber energi yang digunakan dan perubahannya, cara aman penggunaan benda tersebut, dan pemeliharaan benda elektronik tersebut agar tahan lama. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>23. Setiap kelompok maju mempresentasikan hasil karya buklet yang telah dibuat. (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>pemodelan</i>)</p>	
17) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).	24. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (<i>refleksi</i>)	
	25. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan</p>	50 menit

	hasil pembelajaran.	
18) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	2. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>) 4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

Pertemuan Kedua

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 2. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	35 menit
1) Memberikan motivasi kepada siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membangkitkan motivasi siswa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>anak-anak sumber energi apa yang membuat</i> 	

<p>pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p><i>bumi menjadi hangat? Sekarang sebutkan apa saja manfaat energi matahari bagi kehidupan?.”</i></p> <p><i>“Matahari dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian,Ibu Lani menjemur 3 celana dan 2 pasang kaos kaki, berapa jumlah jemuran Ibu Lani?.”</i> “ <i>Hari ini kita akan belajar tentang sumber energi matahari dan operasi hitung campuran”</i></p> <p>(konstruktivisme)</p> <p>3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan (konstruktivisme) (pemodelan)</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang percobaan yang akan dilakukan. (mengamati)</p> <p>3. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan di luar kelas di bimbing oleh guru. (mengamati) (inquiry)</p> <p>4. Siswa mengamati dan mencatat hasil percobaan pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. (mengamati)</p>	<p>125 menit</p>

	<p><i>(mengumpulkan informasi)</i></p> <p>5. Siswa berdiskusi membuat laporan hasil percobaan. <i>(mengasosiasikan)</i> <i>(masyarakat belajar)</i></p> <p>6. Setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan laporan hasil percobaan yang telah dibuat. <i>(mengkomunikasikan)</i> <i>(pemodelan)</i></p> <p>7. Kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi. <i>(menanya)</i> <i>(bertanya)</i></p> <p>8. Setelah melakukan percobaan, guru memberikan penjelasan kepada siswa. <i>“Anka-anak..setelah kalian melakukan percobaan terbukti bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah sehingga panas merupakan salah satu bentuk energi. Sekarang untuk lebih mengetahui manfaat dari energi matahari, kalian perhatikan teks bacaan yang berjudul Kisah <u>Ali Si Biji Energi</u>”!</i></p> <p>9. Siswa membaca teks bacaan berjudul <i>“Kisah Ali Si Biji Energi”</i> <i>(mengamati)</i> <i>(mengumpulkan informasi)</i></p> <p>10. Siswa menyebutkan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dari teks bacaan <i>“Kisah Ali Si Biji Energi”</i>.</p> <p>11. Guru mengarahkan siswa untuk membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan <i>“Kisah Ali Si Biji Energi”</i></p>	
--	--	--

	<p><i>“anak-anak, sekarang coba kalian cari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi makhluk hidup. (konstruktivisme)</i></p> <p>12. Siswa membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan <i>“Kisah Ali Si Biji Energi” (mengasiasikan) (inquiry)</i></p> <p>13. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan peta konsep yang telah dibuat. <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>14. Guru memberikan penjelasan kepada siswa.</p> <p><i>“anak-anak, dari kegiatan yang telah kalian lakukan, salah satu manfaat energi matahari adalah untuk mengeringkan pakaian. Jika Ibu Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sedangkan Ibu Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah benda yang mereka jemur sama? Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kalian harus mengetahui langkah-langkah pengerjaannya. Sekarang kalian perhatikan materi yang ada di dalam CD Interaktif agar kalian dapat menyelesaikan permasalahan tersebut!”</i></p>	
<p>2) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme,</p>	<p>15. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. <i>(mengamati) (konstruktivisme)</i></p>	

mengamati)		
3) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	16. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi matahari dan operasi hitung campuran yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>Inquiry</i>)	
4) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi, dan masyarakat belajar)	17. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (<i>mengolah informasi</i>) (<i>bertanya</i>)(<i>masyarakat belajar</i>)	
5) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	18. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif dengan menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban yang telah diperoleh kelompok dengan mengklik jawabannya pada CD Interaktif (<i>pemodelan</i>)	
6) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan	19. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)	

<p>memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang. (mengkomunikasikan)</p>		
7) Pengulangan	20. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	<p>21. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran.</p> <p>22. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (<i>mengolah informasi</i>)</p> <p>23. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai salah satu manfaat sumber energi matahari bagi kelangsungan hidup tumbuhan <i>“anak-anak tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk melakukan proses fotointesis. Contoh tanaman yang melakukan proses fotosintesis adalah tanaman jagung. Siapa yang tahu tanaman jagung? Ayo...sekarang kita belajar menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan memperhatikan not angkanya”</i>(<i>konstruktivisme</i>)</p>	

	<p>24. Siswa mengamati teks lagi “Menanam jagung” beserta not angkanya. (<i>mengamati</i>)</p> <p>25. Siswa mengamati cara membaca not angka lagu “Menanam Jagung” (<i>mengumpulkan informassi</i>)</p> <p>26. Siswa membaca not angka lagu “Menanam Jagung” disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada dengan baik. (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>27. Siswa menyanyikan lagu “Menanam Jagung” disertai gerakan anggota badan. (<i>pemodelan</i>)</p> <p>28. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyanyikan lagu “Menanam Jagung” didepan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
8) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).	29. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (<i>refleksi</i>)	
	30. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	50 menit

9) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	2. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>) 4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

3.2.1.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa
- c. Mengumpulkan data hasil belajar siswa
- d. Melakukan pengamatan iklim pembelajaran
- e. Melakukan pengamatan media pembelajaran
- f. Melakukan pengamatan materi pembelajaran

3.2.1.4 Refleksi

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk peretemuan kedua dengan mengacu pada hasil siklus I.

3.2.2 Siklus Kedua

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta menetapkan indikator dari tema selalu berhemat energi.
- b. Mempersiapkan desain pembelajaran (RPP) dengan pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- c. Menyusun lembar kerja siswa.
- d. Menyusun soal evaluasi
- e. Menyiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif.
- f. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 2. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	35 menit
1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>gambar apakah ini?</i>”. <i>Apa yang kalian</i> 	

<p>pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p><i>ketahui tentang bendungan. Guru memberikan umpan balik, “bandungan berfungsi untuk rekreasi dan memancing, bendungan termasuk kenampakan buatan. Selain untuk rekreasi bendungan juga bermanfaat untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA)”.</i> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, “<i>Bendungan bermanfaat untuk PLTA, jika di rumah terdapat 5 kamar tidur dengan 2 lampu pada masing-masing kamar. Di ruang makan terdapat 7 lampu dan di dapur terdapat 3 lampu. Berapa jumlah lampu di rumahmu? (konstruktivisme)</i>”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membangkitkan motivasi siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan “Manfaat Bendungan” (<i>mengamati</i>) 2. Siswa menyebutkan manfaat bendungan dari teks bacaan “Manfaat Bendungan” menggunakan kalimat 	<p>125 menit</p>

	<p>sendiri. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>3. Siswa menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk pertanyaan dari teks bacaan (<i>inquiry</i>)</p> <p>4. Siswa menukar pertanyaan yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat temannya. (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>6. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>7. Siswa mengamati peta yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>) (<i>inquiry</i>)</p> <p>8. Siswa menyebutkan kenampakan alam pada peta dan menuliskannya di dalam tabel. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>9. Siswa menyebutkan kenampakan buatan pada peta dan menuliskannya di dalam tabel ((<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>10. Siswa mengemukakan kenampakan alam sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam tabel (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>11. Siswa mengemukakan kenampakan</p>	
--	--	--

	buatan sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam tabel <i>(mengasosiasikan)</i>	
2) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)	12. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. <i>(mengamati)</i> <i>(konstruktivisme)</i>	
3) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	13. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. <i>(mengumpulkan informasi)</i> (<i>inquiry</i>)	
4) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi)	14. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. <i>(mengolah informasi)</i> (<i>masyarakat belajar</i>) <i>(bertanya)</i>	
5) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	15. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif <i>(pemodelan)</i>	

<p>6) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (mengkomunikasikan)</p>	<p>16. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
<p>7) Pengulangan</p>	<p>17. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.</p>	
	<p>18. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. 19. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (mengolah informasi)</p>	
<p>8) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).</p>	<p>20. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (<i>refleksi</i>)</p>	
	<p>21. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)</p>	

	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	50 menit
9) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	2. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	<p>3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>)</p> <p>4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>	

Pertemuan Kedua

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 2. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	<p>35 menit</p>
<p>1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>bagaimana bila energi yang kita gunakan sudah habis? Adakah energi penggantinya?</i>”. Guru memberikan pertanyaan lagi “<i>salah satu manfaat dari energi alternative adalah sebagai sumber pembangkit listrik, Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 3 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Beni?</i>”. 	

	<p>2. Guru membangkitkan motivasi siswa.</p> <p>3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Pemanfaatan Energi”.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>	
<p>2) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>konstruktivisme</i>)</p> <p>2. Setelah memahami materi siswa membuat peta konsep tentang sumber energi alternative dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.</p>	<p>125 menit</p>
<p>3) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan <i>mengumpulkan informasi</i>).</p>	<p>3. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>inquiry</i>)</p>	
<p>4) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di</p>	<p>4. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD</p>	

dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi)	Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (<i>mengolah informasi</i>) (<i>masyarakat belajar</i>) (<i>bertanya</i>)	
5) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	5. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif (<i>pemodelan</i>)	
6) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (mengkomunikasikan)	6. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
7) Pengulangan	7. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	8. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. 9. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran	

	<p>dengan cermat dan teliti. (mengolah informasi)</p> <p>10. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “<i>Setiap hari Ali membuat 5 buah bingkai foto, berapa jumlah bingkai foto yang dapat di buat Ali dalam waktu 2 minggu? Siapa yang dapat menjawab pertanyaannya?</i> (<i>konstruktivisme</i>)</p> <p>11. Guru menunjukkan contoh bingkai foto dari bahan bekas kepada siswa.</p> <p>12. Siswa mengamati contoh bingkai foto yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>13. Guru menjelaskan cara – cara membuat bingkai foto dari bahan bekas.</p> <p>14. Siswa membuat bingkai foto berdasarakan cara – cara yang telah mereka ketahui. (<i>inquiry</i>)</p> <p>15. Siswa menunjukkan kepada siswa lain bingkai foto yang telah dibuat.</p>	
8) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran (refleksi).	16. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)	
	17. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>)	

	<i>(bertanya)</i>	
	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	50 menit
9) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	2. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. <i>(penilaian)</i> 4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

3.2.2.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa
- c. Mengumpulkan data hasil belajar siswa
- d. Melakukan pengamatan iklim pembelajaran
- e. Melakukan pengamatan media pembelajaran
- f. Melakukan pengamatan materi pembelajaran

3.2.2.4 Refleksi

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.

- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut jika hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam Al Madina. Dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas tersebut yaitu sejumlah 23 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pembelajaran diberikan kepada seluruh siswa dalam kelas. Akan tetapi, untuk mempermudah peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa, peneliti memfokuskan pengamatan pada siswa yang paling banyak melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal tes awal yaitu sebanyak 10 siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukajati (2008:57-58), bahwa penelitian tindakan kelas dapat menetapkan siswa yang mengalami kesalahan terbanyak dalam mengerjakan soal evaluasi sebagai subyek penelitian, agar mempermudah siswa berkomunikasi dengan peneliti saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud no 67 tahun 2013, dalam kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan melalui pendekatan tematik-terpadu dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam tema tertentu. Akan tetapi menurut menurut Sanjaya (2013:71) dalam PTK masalah yang diteliti difokuskan dalam skala yang cukup kecil sehingga benar-benar dapat ditindaklanjuti oleh guru. Kemudian menurut Aqib (2011:8) masalah yang dipilih adalah masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan. Berdasarkan pendapat tersebut,

penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran tematik tetapi perbaikannya pada masalah yang paling urgen yaitu mata pelajaran matematika.

3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SD Islam Al Madina Semarang, yang terletak di Jl. Manoreh Utara IX / 57 Sampangan.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- c. Iklim pembelajaran dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- d. Materi pembelajaran dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- e. Media pembelajaran dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.
- f. Kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan Kontekstual berbantuan CD Interaktif.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Sumber Data

3.6.1.1 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi perilaku pembelajaran guru.

3.6.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua, dan hasil evaluasi.

3.6.1.3 Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal hasil tes sebelum dilakukan tindakan melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.

3.6.1.4 Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data perilaku pembelajaran guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

3.6.2 Jenis Data

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data hasil belajar yang diperoleh siswa

3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi perilaku pembelajaran guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

3.6.3.1 Tes

Sudjana (2011: 35) menyatakan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif. Tes kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

3.6.3.2 Observasi

Observasi/pengamatan adalah suatu cara untuk menilai perilaku. Untuk menilai perilaku diperlukan lembaran pengamatan yang berisi penjabaran perilaku siswa dan guru (Djamarah 2010: 258). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku pembelajaran guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

3.6.3.3 Dokumentasi

Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dsb. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan nilai hasil evaluasi

siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan pembelajaran dan menggambarkan suasana kelas digunakan dokumen berupa foto dan video.

3.6.3.4 Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah pencatatan suatu objek yang difokuskan terhadap perilaku tertentu (Daryanto, 2011:80). Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran, catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap siklus. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) disebut juga penilaian dengan norma absolut atau kriteria. Pendekatan PAP berarti membandingkan skor-skor hasil tes peserta didik dengan kriteria atau patokan secara absolut/mutlak yang telah ditetapkan oleh guru. Jadi nilai peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya tetapi nilai-nilai itu akan dikonversi menjadi nilai-nilai berdasarkan skor teoritisnya. Dengan sistem penilaian skala – 100 menurut Poerwanti (2008: 6-15) skala 100 berangkat dari persentase yang

mengaitkan nilai prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didik pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Adapun langkah-langkah PAP sebagai berikut:

3.7.1.1 Data hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{B}{St} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Keterangan:

N= Nilai

B= Skor yang diperoleh

St= Skor maksimal

(Poerwanti 2008: 6.15)

3.7.1.2 Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikonstrakkan dalam pembelajaran (Poerwanti, 2008:6.16). Penentuan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada.

Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Nilai Ketuntasan Sikap

Nilai Ketuntasan Sikap	
Modus	Predikat
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

(Permendikbud, 2014: 11)

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus predikat Baik (B).

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

(Permendikbud, 2014:12)

Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67; untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Skala nilai pada Kurikulum 2013 menggunakan skala 1-4. Ada dua cara untuk mendapatkan nilai dalam skala 1-4, yaitu:

1. Mengkonversi langsung dari skor

$$\text{Rumus: } \textit{nilai} = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{total skor maksimum}} \times 4$$

2. Mengkonversi dari skala 0-100

$$\text{Rumus: } \text{nilai} = \frac{\text{nilai} (0-100)}{100} \times 4$$

(Kurinasih, 2014:56)

3.7.1.3 Menghitung mean atau rerata kelas

Menghitung mean untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Me} = x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Aqib, 2011: 40)

3.7.1.4 Menghitung presentase ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut.

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan: p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa
(Aqib, 2011:41)

Berdasarkan Permendikbud no. 81A (2013:55) disebutkan bahwa remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% siswa memperoleh nilai kurang dari 2.67. Menurut Djamarah juga (2010:108) apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan minimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan baru. Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti menentukan batas ketuntasan klasikal juga 75 %.

3.7.2 Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa, tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, motivasi belajar dan sejenisnya dalam kegiatan pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif.

Menurut Poerwanti (2008: 6.9 – 6.10) untuk mengolah skor dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari rentang nilai menjadi 4 kategori : sangat baik, baik, cukup, kurang.

Penelitian ini menggunakan empat deskriptor pada masing-masing indikator.

Rentang skor yang digunakan untuk mengolah data keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim belajar, kualitas materi, dan kualitas media yaitu sebagai berikut:

- 1) skor 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak.
- 2) skor 1 jika tampak 1 deskriptor.
- 3) skor 2 jika tampak 2 deskriptor.
- 4) skor 3 jika tampak 3 deskriptor.
- 5) skor 4 jika tampak 4 deskriptor (Rusman, 2011: 97).

Hadi (2004: 9-13) menerangkan cara mengelola data sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal
- b. Menentukan skor minimal
- c. Menentukan jarak pengukuran

Jarak pengukuran (R) = skor maksimal – skor minimal

- d. Menentukan jumlah interval kelas (i)

Pada penelitian ini menggunakan empat interval kelas dengan kategori sangatbaik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D)

- e. Menentukan lebar interval

Lebar interval (i) = $\frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}}$

- f. Memasukkan semua data skor ke dalam bentuk interval.

3.7.2.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Guru

Pada penelitian ini terdapat 8 indikator keterampilan guru dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4. Perhitungan data skor indikator keterampilan guru adalah sebagai berikut:

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 32 - 0 = 32$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator keterampilan guru, maka dapat dibuat tabel kriteria penilaian kualitatif keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

3.7.2.2 Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Pada penelitian ini terdapat 6 indikator aktivitas siswa dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4. Perhitungan data skor indikator keterampilan guru adalah sebagai berikut:

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 24

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 24 - 0 = 24$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{24}{4} = 6$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator aktivitas siswa, maka dapat dibuat tabel kriteria penilaian kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

3.7.2.3 Pedoman Penilaian Iklim Pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 2 indikator iklim pembelajaran dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4. Perhitungan data skor indikator keterampilan guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor minimal} = 0$$

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator iklim pembelajaran, maka dapat dibuat tabel kriteria penilaian kualitatif iklim pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.5

Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

3.7.2.4 Pedoman Penilaian Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 3 indikator materi pembelajaran dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4. Perhitungan data skor indikator keterampilan guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor minimal} = 0$$

$$\text{Skor maksimal} = 12$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 12 - 0 = 12$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator materi pembelajaran, maka dapat dibuat tabel kriteria penilaian kualitatif materi pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.6

Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

3.7.2.5 Pedoman Penilaian Media Pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 3 indikator media pembelajaran dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4. Perhitungan data skor indikator keterampilan guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor minimal} = 0$$

$$\text{Skor maksimal} = 12$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 12 - 0 = 12$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indicator media pembelajaran, maka dapat dibuat tabel kriteria penilaian kualitatif media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.7

Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema selalu berhemat energi di kelas IV SD Islam Al Madina Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 16 .
- 2) Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 12 .
- 3) Meningkatnya kualitas iklim belajar pada pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 4 .

- 4) Meningkatnya kualitas materi pembelajaran pada pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 6 .
- 5) Meningkatnya kualitas media pembelajaran pada pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 6 .
- 6) Meningkatnya kompetensi siswa dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dengan ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 2.67 untuk pengetahuan dan ketrampilan, modus ≥ 3 dengan predikat $\geq B$ untuk kompetensi sikap, serta ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, materi pembelajaran, iklim pembelajaran, media pembelajaran dan kompetensi belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang, dapat diperoleh data sebagai berikut.

- a. Keterampilan guru mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata keterampilan guru yang diperoleh pada siklus I adalah 24 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 30,5 dengan kategori sangat baik.
- b. Aktivitas siswa mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 11,6 dengan kategori cukup. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 19,25 dengan kategori sangat baik.
- c. Materi Pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata materi pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 9 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 11,5 dengan kategori sangat baik.

- d. Iklim Pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata iklim pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 5,5 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 7,5 dengan kategori sangat baik.
- e. Media Pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata media pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 9 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 11,5 dengan kategori sangat baik.
- f. Kompetensi belajar siswa pada ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran matematika pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,96 (B) dengan nilai 74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74% dan ketidaktuntasan klasikal sebesar 26%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa memperoleh skor rata-rata 3,4 (B+) dengan nilai 85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 94% dan ketidaktuntasan klasikal sebesar 6%.
 - 2) Kompetensi keterampilan pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan skor capaian optimum 2,75 termasuk dalam kategori baik (B-). Sedangkan pada pertemuan II mendapatkan skor capaian 4 termasuk dalam kategori sangat baik (A). Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu keterampilan pertemuan I dan pertemuan II mendapatkan skor capaian optimum 4 termasuk dalam kategori sangat baik (A).

- 3) Kompetensi sikap spiritual siswa pada siklus I memperoleh skor modus 2 dengan kategori cukup dan siklus II memperoleh skor modus 3,5 dengan kategori baik.
- 4) Kompetensi sikap sosial siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 1 perolehan hasil kompetensi sikap memperoleh skor modus 2 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II perolehan hasil kompetensi sikap memperoleh skor modus 3,5 dengan kategori baik.

Setelah dilakukan penelitian dalam pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi pada siswa kelas IV SD Islam Al Madina Semarang, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Selain itu, hasil belajar kompetensi siswa yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kelas IV SD Islam Al Madina Semarang juga mengalami peningkatan secara klasikal.

5.2 SARAN

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi melalui Pendekatan Kontekstual di kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.”

- a. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran, iklim pembelajaran dan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu pendekatan Kontekstual dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pada tema yang lain.
- b. Guru sebaiknya dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media yang menarik seperti CD Interaktif yang disertai dengan contoh permasalahan yang kontekstual serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Guru sebaiknya selalu melakukan refleksi diri setelah melakukan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Penelitian tindakan kelas berbantuan media Interaktif dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Dikshit, Jyotsna. 2013. “*Pedagogic Effectiveness of Print, Interactive Multimedia, and Online Resources: A Case Study of IGNOU*”. Volume 6. Nomor 2. Hal 193- 203.
http://files.eric.ed.gov/fulltext/journal/index.php/jurnal_ep/article/view/E_D544083.pdf. 26 Januari 2015. 20:20
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Strisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Jiwa, IW; Dantes; Marhaeni. 2013. “*Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar*”. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Volume 3. Hal 1-10. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ep/article/view/621. 26 Januari 2015. 00:20
- Johnson, B. Elaine. 2010. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Kadis. 2012. *Model Pembelajaran Tematik Kontekstual untuk Meningkatkan Kepekaan Lingkungan pada Siswa Kelas Awal*. Pendidikan Dasar Program Pascasarjana. ISSN 2252-6404. Hal 45-55. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>. Januari 2014. 04:12.
- Kalburan, Nilgun Cevher. 2011. “The use of interactive CD-ROM in early childhood education: teachers’ thoughts and practices”. *Procedia Computer Science*. Volume 3. Hal 155-165. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050911000500>. http://journal/index.php/jurnal_pendas/article/26 Januari 2015. 20:07
- Ketut, Erni Suardani. 2013. “*Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja*”. Pendidikan Dasar. Volume 3. Hal 1-10 http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/509. 26 Januari 2015. 01:03
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kristi, Agatha. 2014. judul “*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning di SD Negeri Boyolali*”. Magister. Vol 9. No. 1. Hal 66-76. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/7 Februari 2015. 20:00 WIB.
- Maftuhah, Yulia. 2012. “*Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta (2012:86)*”. Vol. 13. No. 1. Hal 86-96.

<http://publikasiilmiah.ums.ac.id>.

journal/index.php/jurnal_pendas/article Januari 2015. 13:00.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mudzakir.2010. *Tahap Perkembangan Belajar Anak Usia SD*. Diakses di <http://ideguru.wordpress.com/2010/04/06/tahap-perkembangan-belajar-anak-usia-sd/> pada 26 April 2014. 19.00 WIB.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurhadi Burhan Yasin. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Peraturan Pemerintah RI. 2013. *Perubahan atas PP no 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Permendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.

Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*. Jakarta Depdikbud.

Permendikbud. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.

Permendikbud. 2014. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.

Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

- Putu, I Yuasa. 2014. "Pengaruh Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning* Berbantuan Media Animasi Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA SD Gugus 1 Tampaksiring". Magister. Vol. 2. No. 1. Hal 1- 10.
http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/509. 26 Januari 2015. 01:03
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shvoong.2012.*Pengetian* *Laporan* *Hasil Penelitian*.<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2327681-pengertian-laporan-hasil-penelitian/> diakses pada tanggal 20 Maret 2014. 21.05 WIB.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Wasmodo Tjipto, dkk. 2014. "Deveopment Of Competence Balance-Oriented Integrative Thematic Learning Tools To Foster Critical Thinking Skill And Positive Character Of Elementary School Students". Volume 2. No 2. Hal 275-285
[http://www.pakinsight.com/pdf-files/ijep-2014-2\(12\)journal/index.php/jurnal_pendas/article/view_275-288.pdf](http://www.pakinsight.com/pdf-files/ijep-2014-2(12)journal/index.php/jurnal_pendas/article/view_275-288.pdf), 28 Januari 2015.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Sukini. 2012. “*Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya*”.Magistra.ISSN 0215-9511. No 82. Hal. 59-69.
[.http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/292/241](http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/292/241). 26 Januari 2015. 00:28
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah Tri B.2008.*Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Wanto. 2012. “*Supervisi Pembelajaran Tematik Pada Guru di SDN Donorejo I Pacitan*”. Magister. Vol 7. No. 1. Hal 83-93.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id>.
journal/index.php/jurnal_pendas/article Januari 2015. 13:00.
- Yamin, Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Ciputat Mega Mall.
- Yoni, Acep. 2010. *Menyusun PTK*. Yogyakarta: Familia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dan Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Alat/ Instrumen
1.	Perilaku guru/ keterampilan guru dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran) 2. Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran) 3. Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan) 4. Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya) 5. Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi) 6. Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas) 7. Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan) 8. Guru menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto 3. Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Catatan Lapangan
2.	Perilaku siswa/ aktivitas siswa dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visual activities</i> 2. <i>Oral activities</i> 3. <i>Writing activities</i> 4. <i>Motor activities</i> 5. <i>Mental activities</i> 6. <i>Emotional activities</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 3. Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Catatan Lapangan

3.	Iklm pembelajaran dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi 2. Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Siswa 3. Foto 4. Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Catatan Lapangan
4.	Kualitas materi dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran 2. Ada keseimbangan antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia 3. Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto 3. Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Catatan Lapangan
5.	Kualitas media dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran. 2. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran. 3. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Siswa 3. Foto 4. Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Catatan Lapangan
6.	Hasil belajar dalam pembelajaran tema selalu berhemat energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 	Tes Tertulis

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas/Semester : IV/ I

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi

Hari/ Tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tema Selalu Berhemat Energi.		
		b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif		
		c. Merancang bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif		
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.		
2.	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari		
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		c. Menyampaikan cakupan materi secara umum		

		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Materi yang dijelaskan dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual dan scientific berbantuan CD Interaktif		
		b. Guru menjelaskan menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dan perpindahan antar mata pelajaran tidak terlihat		
		c. Memberikan penekanan masalah dalam menyajikan materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif		
		d. Memberikan balikan berupa pertanyaan di sela-sela penyampaian materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif		
4.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan singkat		
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan		
		c. Memberi kesempatan pada siswa yang bersedia menjawab terlebih dahulu		
		d. Ada pemindahan giliran menjawab		
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara		
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar		
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala		
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis, LCD maupun CD interaktif)		
6.	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa		
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi		
		c. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi		
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi		
7.	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan		
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi		
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda		
		d. Memberikan penguatan kepada siswa secara individu maupun kelompok		
8.	Guru menutup	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi		

pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	yang dipelajari.		
	b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung		
	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.		
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya		
Jumlah skor			
Kategori			

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 32 - 0 = 32$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

Tabel Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skala Penilaian Keterampilan Guru	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Semarang, 2014

Observer

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF**

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal :
Siklus :

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor perilaku siswa!
2. Amatilah perilaku siswa, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	<i>Visual activities</i> (aktivitas visual)	a. Memperhatikan penjelasan guru		
		b. Siswa mendemonstrasikan sendiri media CD Intreaktif		
		c. Memperhatikan tayangan media CD interaktif		
		d. Siswa membaca materi yang disajikan di CD Interaktif		
2	<i>Oral activities</i> (aktivitas lisan)	a. Aktif bertanya		
		b. Aktif dalam mengeluarkan pendapat		
		c. Siswa menanggapi presentasi kelompok lain		
		d. Memaparkan hasil diskusi		
3	<i>Writing activities</i> (aktivitas menulis)	a. Mengerjakan lembar kerja sesuai dengan petunjuk		
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk		
		c. Merangkum materi dari CD Interaktif		
		d. Menyalin penjelasan yang ditulis guru		
4	<i>Motor activities</i>	a. Siswa dapat melakukan percobaan untuk		

	(aktivitas metrik)	menjalankan media CD Interaktif		
		b. Saling bekerjasama dalam menggunakan media CD Interaktif		
		c. Berani mengoperasikan media CD Interaktif		
		d. Mampu mengoperasikan media CD Interaktif		
5	<i>Mental activities</i> (aktivitas mental)	a. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar		
		b. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dalam kelompok		
		c. Ikut berpartisipasi mengerjakan tugas		
		d. Menghargai pendapat temannya		
6	<i>Emotional activities</i> (aktivitas emosional)	a. Tidak gaduh sendiri ketika dalam pembelajaran		
		b. Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar		
		c. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran		
		d. Berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan		
Jumlah skor				
Kategori				

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 24

R = skor maksimal – skor minimal = 24 – 0 = 24

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{24}{4} = 6$$

Tabel Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

Semarang, 2014

Observer

LEMBAR PENGAMTAN IKLIM PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal :
 Siklus :
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor iklim pembelajaran!
2. Amatilah iklim pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan criteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang		
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan tenang.		
		d. Memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja		
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	a. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung		
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas		
		c. Alat dan media pelajaran yang menarik		
		d. Pengaturan media pembelajaran CD Interaktif yang mudah untuk dijangkau siswa.		
Jumlah skor				
Kategori				

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Tabel Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Semarang, 2014

Observer

LEMBAR PENGAMTAN MATERI PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal :
 Siklus :
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor materi pembelajaran!
2. Amatilah materi pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
		b. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh.		
		c. Materi pelajaran sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi		
		d. Materi pelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan		
		b. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa		
		c. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa		
		d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa, sehingga		

		tidak jauh melebar.		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Materi yang disusun sudah mengaitkan beberapa mata pelajaran dan tidak terlihat terkotak-kotak atau terpisah-pisah antar mapel		
		b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar		
		c. Materi disusun dari yang konkrit ke abstrak		
		d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain		
		Jumlah skor		
		Kategori		

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 12 – 0 = 12

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 2014

Observer

LEMBAR PENGAMTAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal :
 Siklus :
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor media pembelajaran!
2. Amatilah media pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan		
		b. Melibatkan kegiatan fisik		
		c. Berisi konsep-konsep yang perlu dipahami siswa		
		d. Terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan siswa		
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa		
		b. Menampilkan hal-hal yang konkrit		
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus		
		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks		

3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Siswa mendengarkan uraian materi dari CD Interaktif		
		b. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran		
		c. Siswa melakukan kegiatan belajar mengamati berbagai materi, contoh, dan gambar dalam media pembelajaran		
		d. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan/ tugas		
Jumlah skor				
Kategori				

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R= skor maksimal – skor minimal = 12– 0 = 12

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 2014

Observer

CATATAN LAPANGAN
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF

Sekolah : SD Islam Al Madina
Kelas/Semester : IV/I
Hari/ Tanggal :
Subyek : Guru, siswa, proses pembelajaran

Petunjuk:

Catatlal secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Semarang, 2014

Observer

.....

LAMPIRAN II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**PERTEMUAN KE 1****Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina Semarang****Kelas / Semester : IV/1 (satu)****Tema : 2. Selalu Berhemat Energi****Sub Tema : 1. Macam – macam Sumber Energi****Pembelajaran : ke-1****Waktu : 1 hari / 6 x 35 menit****A. Kompetensi Inti:**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.

B. Kompetensi Dasar**IPA**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati – hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli

terhadap lingkungan) dalam aktivitas sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.
- 4.7 Menyajikan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari – hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari – hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan panca indra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Rasa ingin tahu tentang benda-benda elektronik.
- 3.4.1 Menyebutkan manfaat berbagai benda elektronik dalam bentuk tulisan.
- 3.4.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi listrik dalam bentuk tulisan.
- 4.7.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia.

Matematika

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Teliti tentang pengerjaan operasi hitung campur
- 3.10.1 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan langkah – langkah pengerjaan operasi hitung campur.
- 4.1.1 Memecahkan masalah operasi hitung campur yang terkait dengan aktivitas sehari – hari serta memeriksa kebenarannya.

Bahasa Indonesia

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

- 3.1.1. Menyebutkan benda – benda elektronik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku dengan benar.
- 4.1.1. Menuliskan manfaat benda – benda elektronik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku dengan benar.
- 4.1.2. Menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang perubahan bentuk energi listrik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.
- 4.2.1 Membuat teks arahan/petunjuk tentang cara penggunaan benda – benda elektronik dalam bentuk buklet menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan kosakata baku.

D. Materi Pembelajaran


1. Energi Listrik (adaptasi dari buku guru hal 6 dan buku siswa hal 2)
2. Operasi Hitung Campur (adaptasi dari buku guru hal 8)
3. Buklet (adaptasi dari buku guru hal 9 dan buku siswa hal 4)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <p>4. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa</p> <p>5. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>6. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p>	35 menit
19) Memberikan motivasi kepada siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <p>5. Guru membangkitkan motivasi siswa.</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>Sekarang coba kalian perhatikan lampu yang ada di dalam kelas kalian</i>” guru menyalakan kemudian mematikan lampu. “<i>Kenapa lampu itu bisa menyala dan padam?</i>”. “<i>Sumber energi apakah yang membua lampu menyala?</i>”. <i>Di dalam kelas kalian terdapat 2 lampu yang berdaya 20 watt dan kipas angin yang berdaya 50 watt,</i></p>	

	<p><i>berapakah jumlah daya yang digunakan?</i> <i>“Hari ini kita akan mempelajari tentang sumber energi listrik dan operasi hitung campur.” (konstruktivisme)</i></p> <p>7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>																													
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati lingkungan sekolah tentang benda-benda elektronik yang ada di lingkungan sekitar dan menyuruh siswa untuk menuliskan manfaat benda – benda elektronik beserta perubahan bentuk energinya. <i>“anak – anak sekarang coba kalian amati lingkungan sekolah kalian, kemudian kalian tulis benda – benda elektronik apa saja yang kalian temui, kemudian sebutkan manfaat dan perubahan energinya”</i> (mengamati) (konstruktivisme)</p> <p>4. Siswa mengamati dan mencatat benda – benda elektronik yang mereka temui, kemudian mencatat pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. <i>“Nah...murid-murid sekarang temukanlah, sebanyak-banyaknya benda yang sumber energinya adalah listrik. Amati perubahan yang terjadi dan tuliskan manfaatnya”</i> (mengumpulkan informasi) (inquiry)</p> <table border="1" data-bbox="826 1413 1171 1713"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Benda Elektronik</th> <th>Sumber</th> <th>Perubahan Bentuk Energi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Lampu</td> <td>Menyala / mati</td> <td>Apa saja? Panas dan cahaya</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>26. Siswa membuat laporan hasil pengamatan. (mengasosiasikan)</p> <p>27. Siswa maju kedepan untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dibuat. (mengkomunikasikan) (pemodelan)</p> <p>28. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. <i>“anak-anak dari pengamatan yang telah kalian</i></p>	No	Nama Benda Elektronik	Sumber	Perubahan Bentuk Energi	1	Lampu	Menyala / mati	Apa saja? Panas dan cahaya	2				3				4				5				6				<p>125 menit</p>
No	Nama Benda Elektronik	Sumber	Perubahan Bentuk Energi																											
1	Lampu	Menyala / mati	Apa saja? Panas dan cahaya																											
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														

	<p><i>laksanakan tadi, ada berbagai macam benda elektronik beserta manfaatnya yang ada di lingkungan sekitar sekolah kita ini, agar kalian lebih paham sekarang coba kita bahas satu persatu secara lebih detail dengan melihat materi berikut ini!"</i></p>	
20) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)	29. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (mengamati) (konstruktivisme)	
21) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	30. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campur yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (mengumpulkan informasi) (Inquiry)	
22) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya, mengolah informasi dan masyarakat belajar)	31. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (mengolah informasi) (bertanya) (masyarakat belajar)	
23) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	32. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif dengan menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban yang telah diperoleh kelompok dengan mengklik jawabannya pada CD Interaktif (pemodelan)	
24) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (mengkomunikasikan)	33. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (mengkomunikasikan)	
25) Pengulangan	34. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	35. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan	

	<p>individu tentang operasi hitung campuran.</p> <p>36. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (mengolah informasi)</p> <p>37. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. <i>“kalian telah mempelajari macam-macam benda elektronik, manfaat benda elektronik dan cara penggunaan benda elektronik tersebut. Untuk mempermudah kita dalam memperoleh informasi tentang benda-benda elektronik, kita dapat melihatnya melalui buklet.</i></p> <p>38. Guru menunjukkan contoh buklet kepada siswa. <i>“anak-anak ibu mempunyai contoh buklet, perhatikan dan amati apa saja yang ada di dalam buklet ini!”</i></p>  <p>39. Siswa mengamati contoh teks buklet yang berisi tentang benda – benda elektronik beserta manfaatnya. (mengamati)</p> <p>40. Siswa mengamati buklet yang berisi tentang benda – benda elektronik beserta manfaatnya. (mengamati)</p> <p>41. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pembuatan buklet dan memberikan 3 gambar benda elektronik pada masing-masing kelompok. (mengumpulkan informasi)</p> <p>42. Siswa mengamati gambar benda – benda elektronik yang diberikan oleh guru. (mengamati)</p> <p>43. Siswa menuliskan manfaat benda – benda elektronik sesuai dengan gambar benda – benda elektronik yang diamati. (mengasosiasikan)</p> <p>44. Siswa menuliskan perubahan bentuk energi listrik sesuai dengan gambar benda elektronik yang diamati. (mengasosiasikan)</p> <p>45. Siswa secara berkelompok membuat buklet yang berisi informasi tentang manfaat benda elektronik, sumber energi yang digunakan dan perubahannya, cara aman penggunaan benda</p>	
--	---	--

	tersebut, dan pemeliharaan benda elektronik tersebut agar tahan lama. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>masyarakat belajar</i>)	
	46. Setiap kelompok maju mempresentasikan hasil karya buklet yang telah dibuat. (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>pemodelan</i>)	
26) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).	47. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (<i>refleksi</i>)	
	48. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)	
	Kegiatan Penutup 5. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	50 menit
27) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	6. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>) 8. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

F. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap
 - Pengamatan
- b. Kompetensi Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan
 - Unjuk Kerja
 - Produk

2. Bentuk Instrumen

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : latihan soal, uraian
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

3. Pedoman Penskoran

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : CD Interaktif, LCD, Buklet
2. Sumber Belajar :
 - Lingkungan sekolah
 - Lingkungan masyarakat/ daerah
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Siswa Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semarang, 17 September 2014

Guru Kelas IV



Khoiruliyono, S.Pd.

Praktikan



Nopi Susi Susanti

LAMPIRAN**A. Bahan Ajar****“Benda-benda Elektronik di Rumah Santi”**

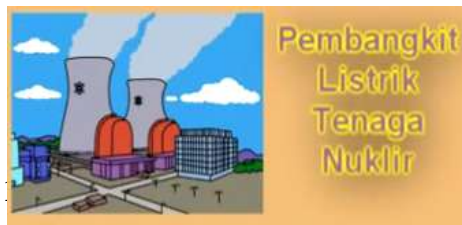
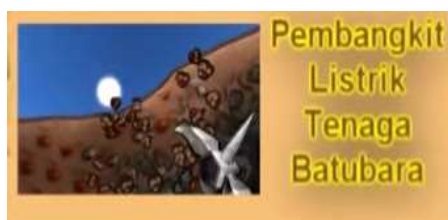
Di rumah Santi terdapat beberapa benda-benda elektronik seperti: TV, kipas angin, lampu, rice cooker, setrika dan mesin cuci. Benda-benda elektronik tersebut dapat digunakan karena adanya sumber listrik. Listrik adalah salah satu bentuk energi, biasanya melewati kabel. Listrik berasal dari pembangkit tenaga listrik.



**Apa kalian tahu macam-macam
Sumber pembangkit listrik?**

**Sekarang coba sebutkan
Sumber pembangkit listrik
yang kamu ketahui!**

Macam-macam sumber pembangkit listrik, yaitu:



Energi dari angin, air, gas, uap, matahari, batubara, dan nuklir akan menggerakkan turbin dan turbin tersebut yang menghasilkan listrik.



Arus listrik menyebabkan benda-benda elektronik di rumah santi berfungsi dan bermanfaat untuk mempermudah pekerjaan agar menjadi ringan. Dengan adanya arus listrik menyebabkan perubahan bentuk energi pada benda-benda elektronik yang ada di rumah santi, berikut perubahan yang terjadi:

1. Rice Cooker



**Apa yang kamu ketahui
Tentang rice cooker?**

Rice cooker merupakan penanak nasi yang menggunakan listrik. Penanak nasi listrik juga digunakan untuk penghangat nasi. Perubahan energi yang terjadi pada rice cooker adalah dari energi listrik menjadi energi panas.

2. Televisi



**Apa yang kamu ketahui
Tentang Televisi?**

Dengan menonton televisi, kamu dapat memperoleh hiburan, mendapat informasi dan pengetahuan. Perubahan energi yang terjadi pada televisi adalah dari energi listrik menjadi energi cahaya (gambar) dan suara.

3. Kipas angin



Apa yang kamu ketahui
Tentang Kipas Angin?

Kipas dapat digunakan untuk mendinginkan udara. Perubahan energi yang terjadi pada kipas angin adalah dari energi listrik menjadi energi gerak/kinetik.

4. Lampu



Apa yang kamu ketahui
Tentang Lampu?

Lampu digunakan untuk menerangi ruangan. Perubahan energi yang terjadi pada lampu adalah dari energi listrik menjadi energi cahaya.

5. Setrika



Apa yang kamu ketahui
Tentang Setrika?

Setrika listrik merupakan alat yang digunakan untuk menyetrika baju, agar baju terlihat rapi. Perubahan energi yang terjadi pada setrika adalah dari energi listrik menjadi energi panas.

6. Mesin Cuci



Apa yang kamu ketahui
Tentang Mesin Cuci?

Mesin cuci adalah alat yang digunakan untuk mencuci pakaian dan berfungsi untuk mengeringkan pakaian. Perubahan bentuk energi yang terjadi pada mesin cuci adalah dari energi listrik menjadi energi gerak.

Suatu hari Santi berencana membeli benda-benda elektronik yang baru karena beberapa benda-benda elektronik di rumah Santi rusak. Santi membaca selebaran pamflet/ buklet yang berisi macam-macam benda elektronik beserta harga barang tersebut. Barang yang akan dibeli Santi adalah sebagai berikut:

1. Santi membeli beberapa alat elektronik. Alat yang dibeli Santi antara lain kompor listrik seharga Rp. 500.000,00, kipas angin seharga Rp. 180.000,00, dan blender seharga Rp. 85.000,00. Berapa rupiah uang yang harus dibayar Santi?

2. Untuk menggunakan benda-benda elektronik yang ada di rumah santi diperlukan daya listrik. Jika di rumah Santi terdapat 6 lampu berdaya 50 watt, TV berdaya 150 watt, kipas angin berdaya 50 watt, dan rice cooker berdaya 50 watt. Berapa jumlah daya yang digunakan santi selama satu hari?
Dari soal di atas mari kita menyelesaikan bersama-sama, perhatikan cara menyelesaikan soal tersebut!

AMATI DAN PERHATIKAN PENYELESAIAN SOAL BERIKUT!

1. Diketahui:

Santi membeli alat elektronik, antara lain:

- Kompor listrik Rp. 500.000,00
- Kipas angin Rp. 180.000,00
- Blender Rp. 85.000,00

Ditanyakan:

Berapa ribu rupiah uang yang harus dibayar santi?

Jawab:

uang yang harus dibayar santi
 $= 500.000 + 180.000 + 85.000$

**MANA YANG HARUS DIKERJAKAN
TERLEBIH DAHULU**

2. Diketahui:

Di rumah santi terdapat:

- 6 lampu berdaya 50 watt
- TV berdaya 150 watt
- Kipas angin berdaya 50 watt
- Rice cooker berdaya 50 watt

Ditanyakan:

Berapa jumlah daya yang digunakan santi selama satu hari?

Jawab:

Daya yang digunakan santi selama satu hari
 $= 6 \times 50 + 150 + 50 + 50$

**MANA YANG HARUS DIKERJAKAN
TERLEBIH DAHULU**

1. Jawab:

uang yang harus dibayar santi

$$= 500.000 + 180.000 + 85.000$$

**MANA YANG HARUS DIKERJAKAN
TERLEBIH DAHULU**

$$= (500.000 + 180.000) + 85.000$$

$$= 680.000 + 85.000$$

$$= 765.000$$

Jadi, uang yang harus dibayar santi adalah

Rp. 765.000,00

2. Jawab:

Daya yang digunakan santi selama satu hari

$$= 6 \times 50 + 150 + 50 + 50$$

**MANA YANG HARUS DIKERJAKAN
TERLEBIH DAHULU**

$$= (6 \times 50) + 150 + 50 + 50$$

$$= 300 + 150 + 50 + 50$$

$$= 550$$

Jadi, jumlah daya yang digunakan santi selama satu

hari adalah 550 watt.

Kesimpulan:

1. Operasi penjumlahan atau pengurangan adalah setingkat, jadi urutan pengerjaannya dimulai dari kiri. Begitu juga pada operasi hitung perkalian atau pembagian urutan pengerjaannya dimulai dari kiri.
2. Apabila dalam satu kalimat matematika terdapat perkalian, penjumlahan, atau pengurangan, yang dihitung terlebih dahulu adalah perkalian baru dilanjutkan dengan penjumlahan atau pengurangan

Suatu hari Santi berencana membeli benda – benda elektronik yang baru karena beberapa benda – benda elektronik dirumah Santi rusak. Santi membaca sebuah buklet dari toko elektronik.



Amati contoh buklet berikut, yang meliputi : halaman, isi, gambar-gambar yang ada di dalamnya, serta bahasa yang digunakan.



Ciri-ciri buklet

1. Buklet dapat terdiri atas beberapa halaman, tetapi kebanyakan hanya terdiri dari satu halaman.
2. Buklet memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum atau petunjuk pemakaian suatu barang.
3. Dibuat dengan disertai gambar dan warna yang menarik
4. Bahasa yang digunakan menggunakan kalimat yang ringkas dan mudah dipahami

Buklet adalah buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran.

B. Media Pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TEMA 2
"SELALU BERHEMAT ENERGI"
SUB TEMA 1
"MACAM-MACAM SUMBER ENERGI"
PEMBELAJARAN Ke- 1

KELAS IV SEMESTER 1

NEXT

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

"Benda-benda Elektronik di Rumah Santi"

Di rumah Santi terdapat beberapa benda-benda elektronik seperti: TV, radio, lampu, rice cooker/ penghangat nasi, microwave, teko listrik, laptop, dan mesin cuci. Benda-benda elektronik tersebut dapat digunakan karena adanya sumber listrik. Listrik adalah salah satu bentuk energi, biasanya melewati kabel. Listrik berasal dari pembangkit listrik yang menggunakan:

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERHATIKAN CONTOH SOAL BERIKUT

1. Santi membeli beberapa alat elektronik.
 Alat yang dibeli Santi antara lain kompor listrik seharga Rp. 500.000,00, kipas angin seharga Rp. 180.000,00, dan blender seharga Rp. 85.000,00.
 Berapa ribu rupiah uang yang harus dibayar Santi?

2. Untuk menggunakan benda-benda elektronik yang ada di rumah santi diperlukan daya listrik. Jika di rumah Santi terdapat 6 lampu berdaya 50 watt, TV berdaya 150 watt, kipas angin berdaya 50 watt, dan rice cooker berdaya 50 watt.
 Berapa jumlah daya yang digunakan santi selama satu hari?

C. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No :

Tujuan:

Menunjukkan macam-macam benda elektronik, perubahan energi yang terjadi dan manfaatnya.

Langkah Kegiatan:

1. Temukanlah sebanyak-banyaknya benda yang sumber energinya adalah listrik!
2. Amati perubahan yang terjadi dan tuliskan manfaat!

No.	Nama Benda Elektronik	Manfaat	Perubahan Bentuk Energi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

No.	Nama Benda Elektronik	Manfaat	Perubahan Bentuk Energi
1.	Komputer	Mengerjakan tugas, browsing, mendengarkan musik, menonton film	Arus Listrik → Cahaya (gambar) dan suara Arus
2.	Lampu	Menerangi ruangan	Arus Listrik → Cahaya
3.	Kipas angin	Menyejukkan ruangan	Arus Listrik → Gerak
4.	Microfon	Penegas suara/ penguat suara	Arus Listrik → Suara
5.	Bel listrik	Untuk member peringatan masuk kelas, istirahat, dan penanda saat pulang sekolah	Arus Listrik → Bunyi

Latihan Soal Individu Pertemuan 1

Nama	:
Kelas	:
No.absen	:

Kerjakan soal di bawah ini beserta dengan langkah-langkah pengerjaannya!

3. Beni mempunyai 75 lampu. Lampu itu akan diberikan kepada Lani sebanyak 69 lampu. Kemudian Beni membeli lagi lampu sebanyak 15 buah lampu. Berapa total lampu yang dimiliki Beni sekarang?

Jawab:

4. Santi akan membeli 5 buah lampu dan 2 setrika di toko elektronik Maju Jaya. Di toko Maju Jaya harga satu lampu yaitu Rp 4000,00 sedangkan harga satu setrika yaitu Rp 85.000,00. Berapa uang yang harus dikeluarkan Santi untuk membeli lampu dan setrika?

Jawab:

Kunci Jawaban Lembar Kerja Individu

No	Jawaban	Skor
1	Diketahui: Karin: - menjemur 5 celana - 2 pasang kaos kaki - Kalimat matematikanya = $5 + (2 \times 2)$ Santi: - menjemur 3 pasang kaos kaki - 3 celana - Kalimat matematikanya = $(3 \times 2) + 3$ Ditanya : Apakah jumlah pakaian yang mereka jemur sama? Jawab : $5 + 2 \times 2$ dan $3 \times 2 + 3$ $5 + (2 \times 2)$ dan $(3 \times 2) + 3$ $5 + 4 = 9$ dan $6 + 3 = 9$ Jumlah jemuran Karin dan Santi sama yaitu, 9. Jadi $5 + (2 \times 2) = (3 \times 2) + 3$	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		12
2	Diketahui: Ibu Dina: - menjemur 4 celana - 5 pasang kaos kaki - Kalimat matematikanya = $5 + (5 \times 2)$ Ibu Ayu: - menjemur 4 pasang kaos kaki - 7 celana - Kalimat matematikanya = $(4 \times 2) + 7$ Ditanya : Apakah jumlah pakaian yang mereka jemur sama? Jawab : $5 + 5 \times 2$ dan $4 \times 2 + 7$ $5 + (5 \times 2)$ dan $(4 \times 2) + 7$ $5 + 10 = 15$ dan $8 + 7 = 15$ Jumlah jemuran bu Dina dan Bu Ayu sama yaitu 15. Jadi, $5 + (5 \times 2) = (4 \times 2) + 7$	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		12
Skor Teoritis		24
Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100) Keterangan: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian) N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{24}{24} \times 100 = 100$		

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok:

Tujuan:

Membuat buklet tentang benda-benda elektronik.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru memberikan gambar-gambar benda elektronik pada setiap kelompok
2. Amatilah gambar benda elektronik yang kamu dapatkan dari guru.
3. Tempelkan gambar benda elektronik pada selembar kertas lipat yang telah diberikan
4. Tempelkan satu gambar benda elektronik di setiap kolom, seperti pada contoh.
5. Lengkapilah bukletmu dengan informasi berikut:
 - a. Manfaat benda.
 - b. Sumber energi yang digunakan dan perubahan bentuk energi yang terjadi.
 - c. Cara aman menggunakan benda tersebut.
 - d. Pemeliharaan benda tersebut sehingga akan tahan lama
6. Gabungkan masing-masing buklet yang telah jadi pada selembar kertas yang lebih besar sesuai dengan kreasi kalian!
7. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu.
8. Sajikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas.

D. Kisi-Kisi Penilaian

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.1.1	IPA Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Rasa Ingin tahu	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menyebutkan manfaat berbagai benda elektronik dalam bentuk tulisan.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
3.4.2	Menjelaskan perubahan bentuk energi listrik dalam bentuk tulisan.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.7.1	Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Matematika Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Teliti	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.10.1	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan langkah – langkah pengerjaan operasi hitung campur.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.1.1	Memecahkan masalah operasi hitung campur yang terkait dengan aktivitas sehari – hari serta memeriksa kebenarannya.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Bahasa Indonesia Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1	Menyebutkan benda – benda elektronik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku dengan benar.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.1.1	Menuliskan manfaat benda – benda elektronik menggunakan kosakata	Non tes	Produk	Rubrik

	bahasa Indonesia yang baku dengan benar.			
4.1.2	Menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang perubahan bentuk energi listrik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.	Non tes	Produk	Rubrik
4.2.1	Membuat teks arahan/petunjuk tentang cara penggunaan benda – benda elektronik dalam bentuk buklet menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan kosakata baku.	Non tes	Produk	Rubrik

E. Kisi-kisi Soal Evaluasi

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
IPA	3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 menyebutkan manfaat berbagai benda elektronik dengan benar.	Uraian	1
		3.4.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi listrik dengan benar.	Uraian	2
Matematika	3.10Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana	3.10.1Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan langkah-langkah pengerjaan operasi hitung campur.	Uraian	3,4,5
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.1.1.Menyebutkan benda-benda elektronik menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku dengan benar.	Uraian	1

F. Soal Evaluasi

Soal evaluasi**Nama :****Kelas :****No. Absen :****Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

Uraian

1. Sebutkan 3 macam benda-benda elektronik yang ada di rumahmu serta jelaskan manfaatnya!

Jawab:

2. Sebutkan manfaat dari mesin cuci, kulkas, dan rice cooker dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

3. Setrika, TV, dan kipas angin merupakan benda elektronik yang sumber energinya berasal dari listrik. Jelaskan perubahan bentuk energi yang terjadi pada benda elektronik tersebut!

Jawab:

-
-
-
4. Dalam sehari, Ani menggunakan televisi 100 watt, 2 lampu dengan daya 40 watt, dan kipas angin 50 watt. Sedangkan Dimas menggunakan kipas angin 50 watt dan 3 lampu 20 watt. Berapakah daya yang digunakan oleh Ani dan Dimas? Apakah jumlahnya sama?

Jawab:

-
5. Rumah Ratna memiliki televisi dengan daya 150 watt, kipas angin 60 watt, 2 lampu 20 watt. Dan rumah Dina memiliki 4 lampu 15 watt, 1 setrika 50 watt. Berapakah total daya yang dikeluarkan di rumah Ratna dan Dina? Apakah jumlahnya sama?

Jawab:

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No	Jawaban	Skor
1	1. Rice cooker : berguna untuk menanak nasi	2
	2. Kulkas : berguna sebagai pendingin makanan serta minuman	2
	3. Mesin cuci : untuk mencuci pakaian *kebijaksanaan guru	2
Jumlah Skor		6
2	1. Rice cooker : berguna untuk menanak nasi	2
	2. Kulkas : berguna sebagai pendingin makanan serta minuman	2
	3. Mesin cuci : untuk mencuci pakaian	2
Jumlah Skor		6
3	Setrika = perubahan bentuk energi dari listrik menjadi energi panas	2
	Televisi = perubahan bentuk energi dari listrik menjadi energi cahaya (gambar) dan suara	2
	Kipas angin= perubahan bentuk energi dari listrik menjadi energi gerak	2
Jumlah Skor		6
4	Diketahui:	
	- Yang digunakan Ani:	
	Televisi 100 watt	1
	2 lampu 40 watt	1
	Kipas angin 50 watt	1
	- Yang digunakan Dimas:	
	Kipas angin 50 watt	1
	3 lampu 20 watt	1
	Ditanya :	
	Berapakah daya yang digunakan oleh Ani dan Dimas? Apakah jumlahnya sama?	1
Jawab :		
Daya yang digunakan Ani dan daya yang digunakan Dimas $100 + (2 \times 40) + 50$ dan $50 + (3 \times 20)$	2	
$100 + 80 + 50$ dan $50 + 60$	2	
230 dan 110	2	
Jadi, daya yang digunakan Ani dan Dimas tidak sama. Daya yang digunakan Ani adalah 230 watt. Dan daya yang digunakan Dimas adalah 110 watt.	1	
Jumlah Skor		13
5	Diketahui :	
	Rumah Ratna:	
	Televisi 150 watt	1
	Kipas angin 60 watt	1
	2 lampu 20 watt	1
Rumah Dina:		
4 lampu 15 watt	1	

	<p>Setrika 50 watt</p> <p>Ditanya : Berapakah total daya yang dikeluarkan di rumah Ratna dan Dina? Apakah jumlahnya sama?</p> <p>Jawab :</p> <p style="padding-left: 40px;">Rumah Ratna dan Rumah Dina</p> <p style="padding-left: 40px;">$150 + 60 + (2 \times 20)$ dan $(4 \times 15) + 50$</p> <p style="padding-left: 40px;">$150 + 60 + 40$ dan $60 + 50$</p> <p style="padding-left: 40px;">250 dan 110</p> <p>Jadi, total daya yang dikeluarkan di rumah Ratna dan rumah Dina tidak sama.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Jumlah Skor	13
	Skor Teoritis	41
	<p>Penilaian:</p> <p>Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100)</p> <p>Keterangan:</p> <p>B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian)</p> <p>N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{44}{44} \times 100 = 100$</p>	
	<p>Penilaian fokus pada matematika:</p> <p>B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal matematika.</p> <p>N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{26}{26} \times 100 = 100$</p>	

Rubrik Pengamatan Sikap

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (4)	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (3)	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang, dan menengadahkan tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan menengadahkan tangan (3)	Siswa berdoa dengan menengadahkan tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak berdoa (1)

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya hanya pada saat penayangan CD Interaktif (3)	Siswa hanya bertanya 1-2 kali selama proses saat pembelajaran (2)	Siswa tidak bertanya sama sekali selama proses pembelajaran (1)
2.	Teliti	Siswa melakukan pengecekan berulang-ulang setelah mengerjakan tugas/soal (4)	Siswa melakukan pengecekan sekali setelah mengerjakan tugas/soal (3)	Siswa hanya melakukan pengecekan ulang pada soal yang dianggap sulit. (2)	Tidak ada pengecekan ulang setelah siswa mengerjakan tugas/soal (1)
3.	Peduli	Membersihkan sampah sisa pembuatan buklet yang ada di ruang kelas. (4)	Membersihkan sampah sisa pembuatan buklet yang ada di sekitar area kelompok (3)	Membersihkan sampah sisa pembuatan buklet hanya yang ada di sekitar meja, tempat duduknya (2)	Tidak membersihkan sampah sisa pembuatan buklet (1)

H. Penilaian keterampilan

1) Rubrik IPA “Tabel Pengamatan Perubahan Bentuk Energi”

No	Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
1.	Tercantum manfaat benda elektronik	Tercantum 4 manfaat benda elektronik dengan benar dan jelas (4)	Tercantum 3 manfaat benda elektronik dengan benar dan jelas (3)	Tercantum 1/2 manfaat benda elektronik dengan benar dan jelas (2)	Mencantumkan semua manfaat benda elektronik tetapi kurang tepat dan jelas (1)
2.	Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi	Tercantum informasi tentang sumber dan perubahan bentuk energi dengan benar (4)	Hanya mencantumkan perubahan sumber dan perubahan bentuk energi tetapi kurang tepat (3)	Hanya mencantumkan salah satu sumber energi/perubahannya dengan tepat (2)	Tidak mencantumkan sumber energi dan bentuk perubahan energi (1)
3.	Menjawab pertanyaan yang tersedia	Menjelaskan seluruh informasi yang ditanyakan (4)	Menjelaskan manfaat perubahan energi dan menyebutkan contohnya (3)	Menyebutkan contoh dan memberikan penjelasan (2)	Hanya menyebutkan contoh benda elektronik (1)

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian } \frac{\text{total nilai}}{12} \times 100, \text{ contoh } \frac{4+4+4}{12} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

2) Rubrik Matematika “Latihan Soal”

No	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
1.	Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Menuliskan 3 langkah pengerjaan (4)	Menuliskan 2 langkah-langkah pengerjaan (3)	Menuliskan 1 langkah-langkah pengerjaan (2)	Tidak mencantumkan langkah-langkah pengerjaan (1)
2.	Hasil pengerjaan soal	Langkah-langkah pengerjaan benar dan hasilnya benar (4)	Langkah-langkah pengerjaan benar tetapi hasil salah (3)	Langkah pengerjaan ada yang salah tetapi hasilnya benar (2)	Langkah pengerjaan salah hasilnya salah (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai} \times \text{jumlah soal}}{8 \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Contoh} = \frac{(4+4) \times 2}{8 \times 2} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

3) Rubrik Bahasa Indonesia “Buklet”

Kriteria	Baagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tercantum informasi tentang manfaat benda elektronik	Tercantum 3 informasi tentang benda elektronik. (4) √	Tercantum 2 informasi tentang benda elektronik. (3)	Tercantum 1 informasi tentang benda elektronik. (2)	Tidak tercantum informasi tentang benda elektronik. (1)
Tercantum informasi tentang sumber energi yang digunakan dan bentuk perubahan energi	Tercantum 3 perubahan bentuk energi (4) √	Hanya mencantumkan 2 perubahan bentuk energi (3)	Hanya mencantumkan 1 sumber energi. (2)	Tidak Mencantumkan perubahan bentuk energi (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian:} \quad \frac{\text{total nilai}}{8} \times 100 = 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1
PERTEMUAN KE 2

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas / Semester : IV/1 (satu)
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema : 1. Macam – macam Sumber Energi
Pembelajaran : ke-2
Waktu : 1 hari / 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati – hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli

terhadap lingkungan) dalam aktivitas sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.
- 4.7 Menyajikan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari – hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia.
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen

terkait dengan aktivitas sehari – hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.3 Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar
- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

C. Indikator Pencapaian

IPA

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Rasa ingin tahu tentang energi matahari.
- 3.4.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- 4.7.1 Membuat laporan hasil percobaan tentang manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia

Bahasa Indonesia

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.
- 3.4.1 Menyebutkan manfaat energi matahari dari teks bacaan.
- 4.2.1 Membuat laporan tentang manfaat energi matahari menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.

Matematika

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1.1 Teliti tentang pengerjaan operasi hitung campur.
- 3.10.1 Menyederhanakan kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.
- 4.1.1 Memecahkan masalah kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.

SBdP







- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap alam sekitar melalui karya seni bernyanyi.
- 3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi lagu "*Menanam Jagung*" sesuai tinggi rendah nada.
- 4.5.1 Menyanyikan lagu "*Menanam Jagung*" disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada

D. Materi Pembelajaran

- Energi panas matahari (adaptasi dari buku guru hal 23 dan buku siswa hal 13)
- Teks bacaan "*Kisah Ali Si Biji Jagung*" (adaptasi dari buku siswa hal 14)
- Operasi hitung campuran (adaptasi dari buku siswa hal 16)
- Not angka lagu "*menanam jagung*" (adaptasi dari buku siswa hal 17)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan Pendahuluan - Kegiatan Pra Pembelajaran 4. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 5. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 6. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	35 menit
10) Memberikan motivasi	- Kegiatan Awal Pembelajaran 5. Guru membangkitkan motivasi siswa.	

<p>kepada siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>anak-anak sumber energi apa yang membuat bumi menjadi hangat? Sekarang sebutkan apa saja manfaat energi matahari bagi kehidupan?.</i>” “<i>Matahari dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian,Ibu Lani menjemur 3 celana dan 2 pasang kaos kaki, berapa jumlah jemuran Ibu Lani?.</i>” “<i>Hari ini kita akan belajar tentang sumber energi matahari dan operasi hitung campuran</i>” (konstruktivisme)</p> <p>7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>																																	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>31. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan (konstruktivisme) (pemodelan)</p> <p>32. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang percobaan yang akan dilakukan. (mengamati)</p> <p>33. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan di luar kelas di bimbing oleh guru. (mengamati) (inquiry)</p> <p>34. Siswa mengamati dan mencatat hasil percobaan pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. (mengamati) (mengumpulkan informasi)</p> <table border="1" data-bbox="687 1205 1182 1697"> <thead> <tr> <th></th> <th>15 menit</th> <th>30 menit</th> <th>60 menit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tisu</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kertas</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sapu Tangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th></th> <th>15 menit</th> <th>30 menit</th> <th>60 menit</th> </tr> <tr> <td>Tisu</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kertas</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sapu Tangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>35. Siswa berdiskusi membuat laporan hasil percobaan. (mengasosiasikan) (masyarakat belajar)</p> <p>36. Setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan laporan hasil percobaan yang telah dibuat. (mengkomunikasikan) (pemodelan)</p> <p>37. Kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi. (menanya) (bertanya)</p> <p>38. Setelah melakukan percobaan, guru</p>		15 menit	30 menit	60 menit	Tisu				Kertas				Sapu Tangan					15 menit	30 menit	60 menit	Tisu				Kertas				Sapu Tangan				<p>125 menit</p>
	15 menit	30 menit	60 menit																															
Tisu																																		
Kertas																																		
Sapu Tangan																																		
	15 menit	30 menit	60 menit																															
Tisu																																		
Kertas																																		
Sapu Tangan																																		

	<p>memberikan penjelasan kepada siswa. <i>“Anka-anak...setelah kalian melakukan percobaan terbukti bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah sehingga panas merupakan salah satu bentuk energi. Sekarang untuk lebih mengetahui manfaat dari energi matahari, kalian perhatikan teks bacaan yang berjudul Kisah <u>Ali Si Biji Energi</u>”!</i></p> <p>39. Siswa membaca teks bacaan berjudul “<i>Kisah Ali Si Biji Energi</i>” (mengamati) (mengumpulkan informasi)</p> <p>40. Siswa menyebutkan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dari teks bacaan “<i>Kisah Ali Si Biji Energi</i>”.</p> <p>41. Guru mengarahkan siswa untuk membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan “<i>Kisah Ali Si Biji Energi</i>” <i>“anak-anak, sekarang coba kalian cari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi makhluk hidup. (konstruktivisme)</i></p> <p>42. Siswa membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan “<i>Kisah Ali Si Biji Energi</i>” (mengasiasikan) (inquiry)</p> <div data-bbox="687 1010 1182 1368" style="text-align: center;"> </div> <p>43. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan peta konsep yang telah dibuat. (mengkomunikasikan)</p> <p>44. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. <i>“anak-anak, dari kegiatan yang telah kalian lakukan, salah satu manfaat energi matahari adalah untuk mengeringkan pakaian. Jika Ibu Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sedangkan Ibu Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah benda yang mereka jemur sama? Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kalian harus mengetahui langkah-langkah pengerjaannya. Sekarang kalian perhatikan materi yang ada di dalam CD Interaktif agar kalian dapat menyelesaikan permasalahan tersebut!”</i></p>	
<p>11) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)</p>	<p>15. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (mengamati) (konstruktivisme)</p>	

12) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	16. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi matahari dan operasi hitung campuran yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>Inquiry</i>)	
13) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi, dan masyarakat belajar)	17. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (<i>mengolah informasi</i>) (<i>bertanya masyarakat belajar</i>)	
14) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	18. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif dengan menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban yang telah diperoleh kelompok dengan mengklik jawabannya pada CD Interaktif (<i>pemodelan</i>)	
15) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang. (mengkomunikasikan)	19. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
16) Pengulangan	50. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	<p>51. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran.</p> <p>52. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (<i>mengolah informasi</i>)</p> <p>53. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai salah satu manfaat sumber energi matahari bagi kelangsungan hidup tumbuhan “anak-anak tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk melakukan proses fotointesis. Contoh tanaman yang melakukan proses fotosintesis adalah tanaman jagung. Siapa yang tahu tanaman jagung? Ayo...sekarang kita belajar menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan memperhatikan not angkanya”(konstruktivisme)</p> <p>54. Siswa mengamati teks lagi “Menanam jagung” beserta not angkanya. (<i>mengamati</i>)</p> <p>55. Siswa mengamati cara membaca not angka lagu “Menanam Jagung” (<i>mengumpulkan informassi</i>)</p>	

	56. Siswa membaca not angka lagu “Menanam Jagung” disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada dengan baik. <i>(mengasosiasikan)</i> 57. Siswa menyanyikan lagu “Menanam Jagung” disertai gerakan anggota badan. <i>(pemodelan)</i> 58. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyanyikan lagu “Menanam Jagung” didepan kelas. <i>(mengkomunikasikan)</i>	
17) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).	59. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. <i>(refleksi)</i>	
	60. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. <i>(menanya) (bertanya)</i>	
	Kegiatan Penutup 5. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	50 menit
18) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	6. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. <i>(penilaian)</i> 8. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

F. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap
 - Pengamatan
- b. Kompetensi Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan
 - Unjuk Kerja
 - Produk

2. Bentuk Instrumen

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : latihan soal, uraian
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

3. Pedoman Penskoran

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : CD Interaktif, LCD
2. Sumber Belajar :
 - Lingkungan sekolah
 - Lingkungan masyarakat/ daerah
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Siswa Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semarang, 18 September 2014

Guru Kelas IV



Khoiruliyono, S.Pd.

Praktikan



Nopi Susi Susanti

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi. Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berfikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat. Matahari adalah sumber energi bagi kehidupan. Matahari memiliki banyak manfaat dan peran yang sangat penting bagi kehidupan, antara lain:

1. Panas matahari memberikan suhu yang sesuai untuk kelangsungan hidup makhluk hidup di bumi. Bumi juga menerima energi matahari dalam jumlah yang cukup untuk membuat air tetap berbentuk cair, sebagai salah satu penyokong kehidupan. Selain itu, panas matahari memungkinkan adanya angin, siklus hujan, cuaca, dan iklim.
2. Cahaya matahari dimanfaatkan secara langsung oleh tumbuhan berklorofil, untuk melangsungkan fotosintesis, sehingga tumbuhan dapat bernafas menghasilkan oksigen.
3. Panas matahari juga dimanfaatkan oleh manusia untuk mengeringkan pakaian, mengeringkan ikan, mengeringkan garam, dan membantu pertumbuhan tulang karena cahaya matahari mengandung vitamin D.

Salah satu manfaat matahari adalah untuk mengeringkan pakaian. Pada waktu yang sama Lani dan Beni menjemur baju. Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sementara, Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah jumlah benda yang Lani dan Beni jemur sama?

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas terlebih dahulu kita harus membuat kalimat matematika dari soal cerita diatas!

1) Jemuran Lani

- 4 celana
- 4 pasang kaos kaki

Kalimat matematika: $4 + (4 \times 2)$

2) Jemuran Beni

- 5 pasang kaos kaki
- 2 celana

Kalimat matematika: $2 + (5 \times 2)$

Sehingga, kita bisa menuliskan kalimat matematika sebagai berikut

$4 + (4 \times 2) = (5 \times 2) + 2$, terdiri dari dua kalimat matematika, yaitu:

$4 + 4 \times 2$ dan $5 \times 2 + 2$

$4 + 8 = 12$ dan $10 + 2 = 12$

Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang sama , sehingga jumlah jemuran Lani dan Beni jumlahnya sama yaitu 12 .

Jadi $4 + (4 \times 2) = (5 \times 2) + 2$

Banyak sekali bukan manfaat energi panas matahari, terutama membantu pertumbuhanku sehingga daun-daunku menjadi lebat dan biji-biji jagungku besar-besar. Nah....ayo teman-teman kita menyanyikan lagu “Menanam Jagung” dengan gerakan tangan dan badanmu sesuai tinggi rendahnya nada.

B. Media Pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TEMA 2
"SELALU BERHEMAT ENERGI"
SUB TEMA 1
"MACAM-MACAM SUMBER ENERGI"
PEMBELAJARAN Ke- 2

KELAS IV SEMESTER 1

NEXT

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi. Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berfikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Salah satu manfaat matahari adalah untuk mengeringkan pakaian. Pada waktu yang sama Lani dan Beni menjemur baju. Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sementara, Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah jumlah benda yang Lani dan Beni jemur sama?

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas terlebih dahulu kita harus
 Membuat kalimat matematika dari soal cerita diatas!

C. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA KELOMPOK

kelompok :

Anggota :

Tujuan:

Membuktikan panas matahari sebagai sumber energi yang penting bagi kelangsungan makhluk hidup.

Langkah Kegiatan:

A. Lakukan percobaan ini di luar kelas!

Alat dan Bahan:

- a. sapu tangan
- b. tisu
- c. kertas
- d. air

Langkah – langkah Percobaan:

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas dan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30 menit, dan 60 menit!

B. Tuliskanlah hasil pengamatan pada Tabel Pengamatan!

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

C. Dari tabel pengamatan hasil percobaan yang telah kalian buat, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaan kalian!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

D. Olah data hasil pengamatan percobaan yang kalian dapat ke dalam bentuk Laporan Kegiatan Percobaan di bawah ini!

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama Percobaan :

Tujuan Percobaan :

Alat – alat yang dibutuhkan :

Langkah Kerja :

Kesimpulan :

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK PERTAMA

C. Kesimpulan hasil pengamatan

- a. Tisu, kertas, dan sapu tangan yang dijemur di panas matahari lebih cepat kering.
- b. Tisu di panas matahari lebih cepat kering.
- c. Air yang ada di tisu, kertas, dan sapu tangan basah menguap karena panas matahari.
- d. Tisu, kertas, dan sapu tangan di tempat teduh, lebih lama kering karena tidak terkena panas matahari sehingga penguapan air pada benda-benda tersebut lebih lama.

D. Laporan Kegiatan Percobaan

1. Nama Percobaan : Uji Panas Matahari
2. Tujuan Percobaan : Membuktikan bahwa panas matahari merupakan satu bentuk energi.
3. Alat-alat yang dibutuhkan:
 - a. 2 lembar kertas, 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu
 - b. Panas Matahari
4. Langkah Kerja :
 - a. Basahi semua kertas, tisu, dan sapu tangan secukupnya, dengan tingkat kebasahan yang sama.
 - b. Letakan 1 tisu, 1 kertas, dan 1 saputangan di bawah panas matahari
 - c. Letakkan tiga lainnya di tempat teduh
 - d. Amati dan catat perubahan yang terjadi selama 15, 30, dan 60 menit di tabel percobaan.
 - e. Analisis data hasil percobaan
 - f. Rumuskan kesimpulannya
5. Kesimpulan : Dari hasil percobaan terbukti bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah sehingga panas merupakan salah satu bentuk energi.

LEMBAR KERJA KELOMPOK 2

Kelompok :

Anggota :

Tujuan:

Menemukan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup.

Langkah Kegiatan:

2. Bacalah dengan teliti teks dibawah ini!

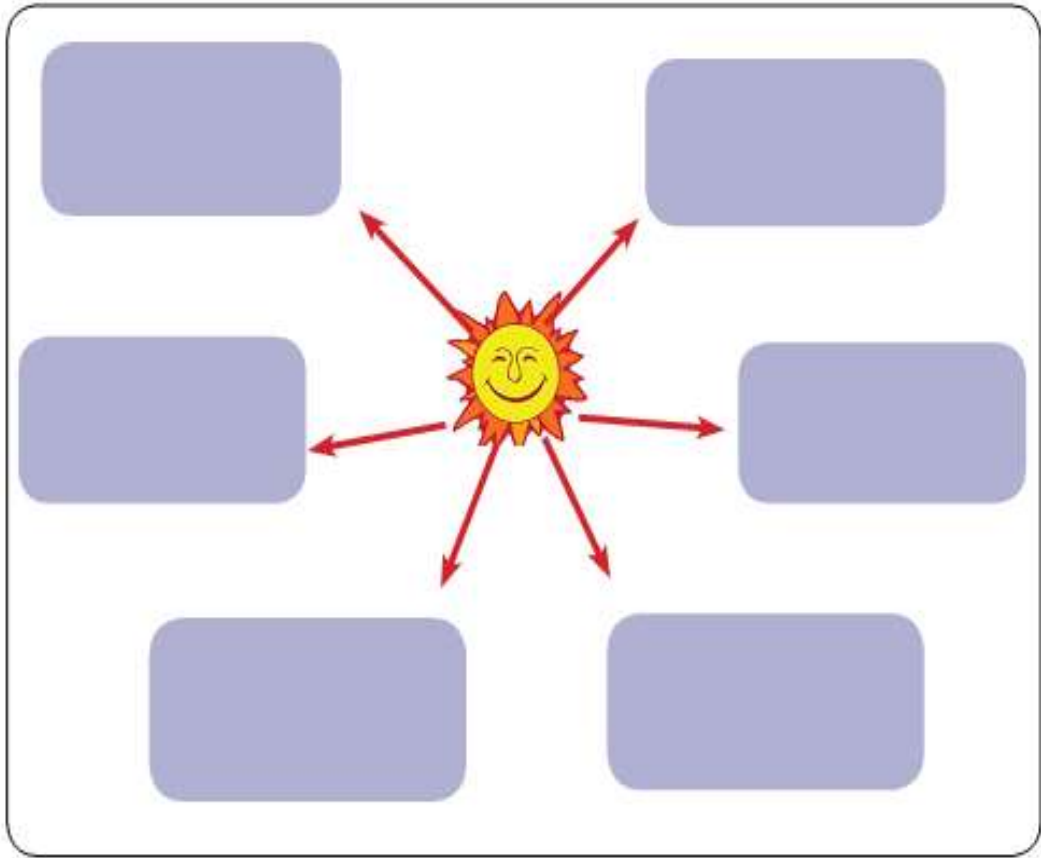
Kisah Ali Si Biji Energi

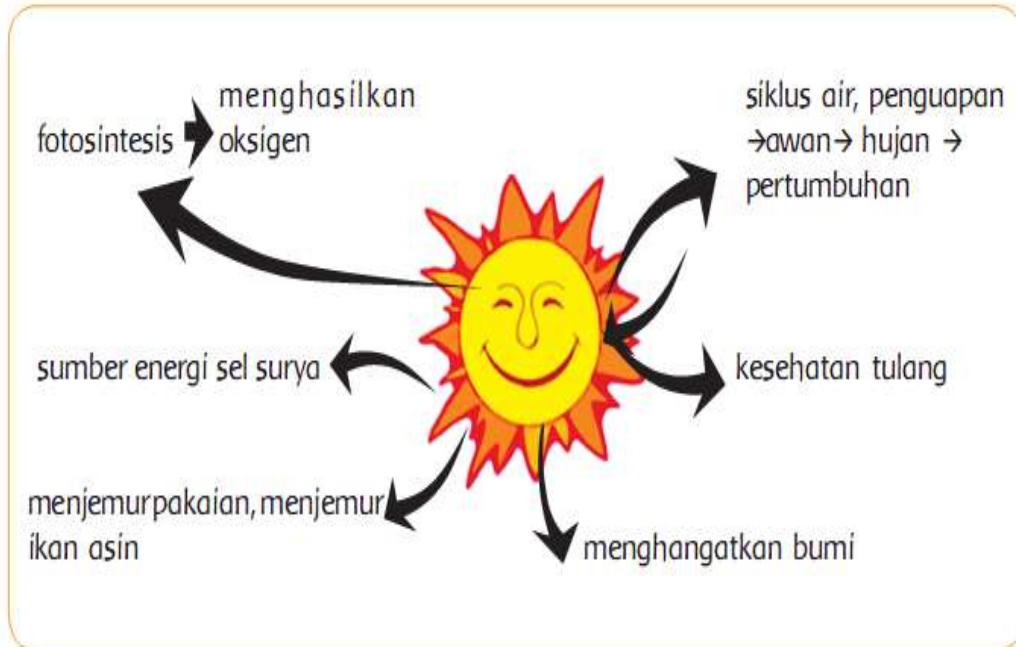
Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi. Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru.



Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat. (sumber: dengan terjemahan dari [:http://www.eia.gov/kids](http://www.eia.gov/kids))

3. Tulislah sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta konsep di bawah ini!



KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK KEDUA

Latihan Soal Individu Pertemuan 2

Nama	:
Kelas	:
No.absen	:

3. Pada siang hari Karin dan Santi menjemur pakaian. Karin menjemur 5 celana dan 2 pasang kaos kaki. Sedangkan Santi menjemur 3 pasang kaos kaki dan 3 celana. Apakah jumlah pakaian yang Karin dan Santi jemur sama?

Jawab:

4. Pada siang hari Ibu Dina dan Ibu Ayu menjemur pakaian. Ibu Dina menjemur 4 celana dan 5 pasang kaos kaki. Sedangkan Ibu Ayu menjemur 4 pasang kaos kaki dan 7 celana. Apakah jumlah pakaian yang Ibu Dina dan Ibu Ayu jemur sama?

Jawab:

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU PERTEMUAN 2

No	Jawaban	Skor
1	Diketahui: - Beni mempunyai 75 lampu. - Diberikan kepada Iani 69 lampu - Beni membeli lagi 15 lampu Ditanya : Berapakah total lampu yang dimiliki Beni? Jawab : Jumlah lampu Beni $= 75 - 69 + 15$ $= 21$ Jadi jumlah lampu yang dimiliki Beni adalah 21 lampu.	1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		7
2	Diketahui : - Santi membeli 5 lampu, harga satu lampu 4000 - Membeli 2 setrika, harga satu setrika 85.000 Ditanya : Berapa uang yang harus dibayar Santi? Jawab : Uang yang harus dibayar $= (5 \times 4000) + (2 \times 85.000)$ $= 20.000 + 170.000$ $= 190.000$ Jadi, uang yang harus dibayar Santi adalah 190.000	1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		7
Skor Teoritis		14
Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100) Keterangan: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian) N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{14}{14} \times 100 = 100$		

D.Kisi-kisi Penilaian

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.1.1	IPA Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Rasa Ingin Tahu	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.7.1	Membuat laporan hasil percobaan tentang manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Bahasa Indonesia Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdo'a	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menyebutkan manfaat energi matahari dari teks bacaan.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.2.1	Membuat laporan tentang manfaat energi matahari menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Matematika Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Teliti	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.10.1	Menyederhanakan kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.1.1	Memecahkan masalah kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik

1.1.1	SBdP Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.2.1	Membedakan panjang pendek bunyi lagu “ <i>Menanam Jagung</i> ” sesuai tinggi rendah nada.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.5.1	Menyanyikan lagu “Menanam Jagung” disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik

E. Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
IPA	3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.	3.4.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	2
Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1 Menyebutkan manfaat energi matahari dari teks bacaan.	Uraian	1
Matematika	3.10 Menyederhanakan kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.	3.10.1. Menyederhanakan kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur.	Uraian	3,4
SBdP	3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.	3.1.2 Membedakan panjang-pendek bunyi lagu “ <i>Menanam Jagung</i> ” sesuai dengan tinggi-rendah nada.		5

F. Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!

1. Bacalah terlebih dahulu teks percakapan dibawah ini!

Ibu guru : “Anak-anak, ibu ingin bertanya pada kalian. Apakah ada yang pernah membantu ibu menjemur pakaian di rumah?”

Nina : “Saya pernah, bu guru!”

Danu : “Saya juga pernah, bu guru!”

Ibu guru : “Nina dimana ibumu menjemur pakaian? Apa alasannya?”

Nina : “ Ibu saya menjemur pakaian di luar rumah agar cepat kering”.

Ibu guru :” Anak- anak siapa yang tahu mengapa pakaian cepat kering jika kita jemur diluar ruamah?”

Bagas : “ Saya tahu bu, pakaian cepat kering karena ada matahari di luar rumah”.

Ibu guru : “ Ya, benar Bagas. Matahari menghasilkan panas. Karena panas matahari, pakaian menjadi kering.Selain untuk mengeringkan pakaian, panas matahari juga bermanfaat untuk mengeringkan garam dan ikan, serta membantu pertumbuhan tulang karena cahaya matahari mengandung vitamin D. Panas matahari juga dimanfaatkan oleh tumbuhan berklorofil untuk melakukan fotosintesis, sehingga tumbuhan dapat bernafas menghasilkan oksigen.

Dari teks percakapan di atas sebutkan 4 manfaat energi matahari bagi kehidupan sehari-hari!

Jawab:

-
-
2. Pada saat melakukan pengamatan, apakah ada perbedaan antara tisu basah dan kertas basah yang dijemur di bawah sinar matahari dan yang diletakkan di tempat teduh? Jelaskan perbedaannya!

Jawab:

3. Pada siang hari Bu Marni dan Bu Beta menjemur pakaian. Bu Marni menjemur 2 pasang sarung tangan dan 1 kemeja. Sedangkan Bu Beta menjemur 3 celana dan 1 pasang sarung tangan. Apakah jumlah benda yang Bu Marni dan Bu Beta jemur sama?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

4. Pada siang hari Fitri dan Ari menjemur pakaian. Fitri menjemur 4 celana dan 2 pasang kaos kaki. Sedangkan Ari menjemur 3 pasang kaos kaki dan 4 celana. Apakah jumlah pakaian yang Fitri dan Ari jemur sama?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

-
5. Nada-nada yang ditulis dengan angka adalah?

Jawab:

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No	Jawaban	Skor
1	1. Mengeringkan pakaian	1
	2. Mengeringkan ikan/ garam	1
	3. Membantu pertumbuhan tulang	1
	4. Membantu tumbuhan untuk melakukan fotosintesis	1
	Jumlah Skor	4
2	- Ada perbedaannya	2
	- Tisu basah dan kertas basah yang dijemur langsung dibawah sinar matahari lebih cepat kering daripada tisu dan kertas basah yang dijemur di tempat yang teduh.	2
	- Hal ini membuktikan bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah, sehingga panas matahari merupakan salah satu bentuk energi.	2
	Jumlah Skor	6
3	Diketahui:	
	1. Jumlah jemuran Bu Marni, yaitu	
	- 2 pasang sarung tangan (setiap satu pasang sarung tangan berjumlah 2 potong sarung tangan)	1
	- 1 kemeja	1
	Kalimat matematikanya = $2 \times 2 + 1$	1
	2. Jumlah jemuran Bu Beta, yaitu:	
	- 3 celana	1
	- 1 pasang sarung tangan (setiap satu pasang sarung tangan berjumlah 2 potong sarung tangan)	1
	Kalimat matematikanya = $3 + 1 \times 2$	1
	Ditanyakan: Apakah jumlah jemuran Bu Marni dan Bu Beta sama?	1
	Jawab:	
	Kedua kalimat matematika tersebut yaitu:	
	$2 \times 2 + 1$ dan $3 + 1 \times 2$	
$(2 \times 2) + 1$ dan $3 + (1 \times 2)$	1	
$4 + 1 = 5$ dan $3 + 2 = 5$	1	
Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang sama, sehingga jumlah jemuran Bu Marni dan Bu Beta sama yaitu 5 dan 5.	1	
Jadi, $(2 \times 2) + 1 = 3 + (1 \times 2)$	1	
	Jumlah Skor	12
4	Diketahui:	
	1. Jumlah jemuran Fitri, yaitu	
	- 4 celana	1
	- 2 pasang kaos kaki (setiap satu pasang kaos kaki berjumlah 2 potong kaos kaki)	1
	Kalimat matematikanya = $4 + 2 \times 2$	1
2. Jumlah jemuran Ari, yaitu:		
- 3 pasang sarung tangan (setiap satu pasang kaos kaki berjumlah 2 potong kaos kaki)	1	

	- 4 celana Kalimat matematikanya = $3 \times 2 + 4$ Ditanyakan: Apakah jumlah jemuran Fitri dan Ari sama? Jawab: Kedua kalimat matematika tersebut yaitu: $4 + 2 \times 2$ dan $3 \times 2 + 4$ $4 + (2 \times 2)$ dan $(3 \times 2) + 4$ $4 + 4 = 8$ dan $6 + 4 = 10$ Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang tidak sama, sehingga jumlah jemuran Ari lebih banyak dari pada jumlah jemuran Fitri. Jadi, $4 + (2 \times 2) \neq (3 \times 2) + 4$	1 1 1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor	12
5	Nada-nada yang ditulis dengan angka adalah not angka.	2
	Jumlah Skor	2
	Skor Teoritis	36
	Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100) Keterangan: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian) N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{36}{36} \times 100 = 100$	
	Penilaian fokus pada matematika: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal matematika. N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{24}{24} \times 100 = 100$	

G. Penilaian Sikap

Pedoman Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Bersyukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									

Pedoman Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa ingin tahu				Teliti				Peduli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
Dst													

Rubrik Pengamatan Sikap

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (4)	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (3)	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang, dan menengadahkan tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan menengadahkan tangan (3)	Siswa berdoa dengan menengadahkan tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak berdoa (1)

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya hanya pada saat penayangan CD Interaktif (3)	Siswa hanya bertanya 1-2 kali selama proses saat pembelajaran (2)	Siswa tidak bertanya sama sekali selama proses pembelajaran (1)
2.	Teliti	Siswa melakukan pengecekan berulang-ulang setelah mengerjakan tugas/soal (4)	Siswa melakukan pengecekan sekali setelah mengerjakan tugas/soal (3)	Siswa hanya melakukan pengecekan ulang pada soal yang dianggap sulit. (2)	Tidak ada pengecekan ulang setelah siswa mengerjakan tugas/soal (1)
3.	Peduli	Siswa selalu berpartisipasi untuk bernyanyi dan membersihkan lingkungan sekitar (4)	Siswa sering berpartisipasi untuk bernyanyi dan membersihkan lingkungan sekitar (3)	Siswa kadang-kadang berpartisipasi untuk bernyanyi dan membersihkan lingkungan sekitar (2)	Tidak ikut berpartisipasi untuk bernyanyi dan membersihkan lingkungan sekitar (1)

H. Penilaian Keterampilan

a. Daftar rubrik unjuk kerja IPA ‘Uji Panas Matahari’

No	Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
1.	Kelengkapan dua data tabel hasil percobaan	Data terisi lengkap dan sesuai dengan percobaan (4)	Data tidak terisi lengkap tetapi sesuai hasil percobaan (3)	Data terisi lengkap tetapi tidak sesuai hasil percobaan (2)	Data tidak terisi sama sekali (1)
2.	Menjawab pertanyaan	Siswa menjawab 3 pertanyaan dengan benar (4)	Siswa hanya menjawab 2 pertanyaan dengan benar (3)	Siswa hanya menjawab 2 pertanyaan dengan benar (2)	Siswa menjawab 3 pertanyaan tetapi kurang tepat (1)
3.	Kelengkapan laporan percobaan	Siswa menuliskan laporan percobaan dengan lengkap dan benar (4)	Siswa menuliskan laporan percobaan dengan lengkap tetapi kurang tepat (3)	Siswa hanya menuliskan sebagian laporan percobaan dan benar (2)	Siswa hanya menuliskan sebagian laporan tetapi kurang tepat (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = 100$$

b. Rubrik Matematika ‘Latihan Soal’

No	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
1.	Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Semua langkah-langkah pengerjaan lengkap (4)	Langkah-langkah pengerjaan kurang satu (3)	Langkah-langkah pengerjaan kurang dua (2)	Tidak mencantumkan langkah-langkah pengerjaan (1)
2.	Hasil pengerjaan soal	Langkah-langkah pengerjaan benar dan hasilnya benar (4)	Langkah-langkah pengerjaan benar tetapi hasil salah (3)	Langkah pengerjaan ada yang salah tetapi hasilnya benar (2)	Langkah pengerjaan salah dan hasilnya juga salah (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian } \frac{\text{total nilai} \times \text{jumlah soal}}{8 \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

c. Daftar periksa SBdP menyanyi ‘Menanam Jagung’

No	Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
1.	Menyanyi lagu ‘Menanam Jagung’	Siswa bernyanyi dengan suara terdengar jelas, percaya diri, tanpa teks dan sesuai dengan tinggi rendah nada	Siswa bernyanyi dengan percaya diri, tanpa teks, sesuai dengan tinggi rendah nada, tetapi suara tidak jelas	Siswa bernyanyi dengan suara terdengar jelas, percaya diri, sesuai dengan tinggi rendah nada, tetapi membaca teks	Siswa bernyanyi dengan suara terdengar jelas, percaya diri, tanpa teks dan tetapi tidak sesuai dengan tinggi rendah nada
		(4)	(3)	(2)	(1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total skor}}{4} \times 100 = 100$$

d. Daftar periksa Bahasa Indonesia ‘Peta Pikiranku’

No	Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
1.	Tercantum manfaat benda elektronik	Menuliskan jawaban lebih dari 4 dan sesuai dengan teks bacaan	Menuliskan jawaban lebih dari 3 dan sesuai dengan teks bacaan	Menuliskan jawaban kurang dari 3 dan sesuai dengan teks bacaan	Menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai teks bacaan
		(4)	(3)	(2)	(1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total skor}}{4} \times 100 = 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2
PERTEMUAN KE 1

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas / Semester : IV/1 (satu)
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema : 1. Macam – macam Sumber Energi
Pembelajaran : ke-3
Waktu : 1 hari / 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap pemanfaatan sumber energi alternatif.
- 3.1.1 mengidentifikasi manfaat bendungan sebagai kenampakan buatan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.
- 4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk pertanyaan dari teks bacaan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.

IPS

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- 3.3.1 Menyebutkan kenampakan alam sesuai kondisi lingkungan geografis tempat tinggal.
- 3.3.2 Menyebutkan kenampakan buatan sesuai dengan kondisi lingkungan geografis tempat tinggal.
- 4.3.1 Mengemukakan lokasi kenampakan alam
- 4.3.2 Mengemukakan lokasi kenampakan buatan

Matematika

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Teliti tentang pengerjaan operasi hitung campur.
- 3.10.1 Menyederhanakan pasangan kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur yang hasilnya sama atau berbeda.
- 4.1.1 Memecahkan masalah pasangan kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur yang hasilnya sama atau berbeda.

D. Materi Ajar

1. Teks bacaan "Jalan-jalan ke Waduk Gajah Mungkur" (adaptasi dari buku guru hal 29)

2. Kenampakan alam dan kenampakan buatan beserta lokasinya (adaptasi dari buku siswa hal 21)
3. Operasi hitung campur (adaptasi dari buku siswa hal 22)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pra Pembelajaran 1. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa 2. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	36 enit
<p>1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Awal Pembelajaran 1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>gambar apakah ini?</i>”. Apa yang kalian ketahui tentang bendungan. Guru memberikan umpan balik, “<i>bandungan berfungsi untuk rekreasi dan memancing, bendungan termasuk kenampakan buatan. Selain untuk rekreasi bendungan juga bermanfaat untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA)</i>”. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, “ <i>Bendungan bermanfaat untuk PLTA, jika di rumah terdapat 5 kamar tidur dengan 2 lampu pada masing-masing kamar. Di ruang makan terdapat 7 lampu dan di dapur terdapat 3 lampu. Berapa jumlah lampu di rumahmu? (kontruktivisme)</i>” 2. Guru membangkitkan motivasi siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Macam-macam Sumber Energi”. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai. 	

	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>22. Siswa membaca teks bacaan “Manfaat Bendungan” (<i>mengamati</i>)</p> <p>23. Siswa menyebutkan manfaat bendungan dari teks bacaan “Manfaat Bendungan” menggunakan kalimat sendiri. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>24. Siswa menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk pertanyaan dari teks bacaan (<i>inquiry</i>)</p> <p>25. Siswa menukar pertanyaan yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>26. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat temannya. (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>27. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>masyarakat belajar</i>)</p> <p>28. Siswa mengamati peta yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>) (<i>inquiry</i>)</p> <p>29. Siswa menyebutkan kenampakan alam pada peta dan menuliskannya di dalam tabel. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>30. Siswa menyebutkan kenampakan buatan pada peta dan menuliskannya di dalam tabel ((<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>31. Siswa mengemukakan kenampakan alam sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam tabel (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>32. Siswa mengemukakan kenampakan buatan sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam tabel (<i>mengasosiasikan</i>)</p>	125 menit
--	---	------------------

2) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)	33. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (<i>mengamati</i>) (<i>konstruktivisme</i>)	
3) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	34. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>inquiry</i>)	
4) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi)	35. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (<i>mengolah informasi</i>) (<i>masyarakat belajar</i>) (<i>bertanya</i>)	
5) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	36. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif (<i>pemodelan</i>)	
6) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (<i>mengkomunikasikan</i>)	37. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
7) Pengulangan	38. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	39. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. 40. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (<i>mengolah informasi</i>)	
8) Segmen pengaturan	41. Guru beserta siswa melakukan refleksi	

pelajaran dengan membiasakan siswa untuk merefleksi materi pembelajaran (refleksi).	tentang materi yang telah dipelajari.(<i>refleksi</i>)	
	42. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)	
	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	50 menit
9) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	2. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>) 4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	

F. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian

d. Kompetensi Sikap

- Pengamatan

e. Kompetensi Pengetahuan

- Tes tertulis
- Tes lisan

f. Kompetensi Keterampilan

- Unjuk Kerja
- Produk

2. Bentuk Instrumen

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : latihan soal, uraian
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

3. Pedoman Penskoran

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : CD Interaktif, LCD, peta
2. Sumber Belajar :
 - Lingkungan sekolah
 - Lingkungan masyarakat/ daerah
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Siswa Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semarang, 24 September 2014

Guru Kelas IV



Khoiruliyono, S.Pd.

Praktikan



Nopi Susi Susanti

Lampiran

A. Bahan Ajar

Teks bacaan

Jalan-jalan ke Waduk Gajah Mungkur

Waduk Gajah Mungkur terletak di Dusun Sendang Desa Wuryorejo Kecamatan/ Kabupaten Wonogiri. Waduk Gajah Mungkur merupakan obyek wisata unggulan di kabupaten wonogiri. Obyek wisata ini sangat ramai terutama pada saat musim liburan. Liburan sekolah kemarin, Beni dan keluarganya pergi berkunjung ke Waduk Gajah Mungkur. Perjalanan dari rumah Beni menuju Waduk Gajah Mungkur memerlukan waktu sekitar 60 menit. Sesampainya di tempat rekreasi, mereka langsung menuju gerbang Waduk Gajah Mungkur. Terlihat banyak warung penjual makanan dan minuman disekitar parkir taman rekreasi. Memasuki area taman terlihat pemandangan waduk Gajah Mungkur yang sangat indah, selain itu terdapat banyak mainan untuk anak-anak seperti ayunan dan jungkat-jungkit , ada pula kebun binatang mini yang membuat Beni betah berlama-lama disana. “Ayah, asyik sekali berada disini, aku boleh main-main dan santai dulu disini ya yah?” tanya Beni “iya, kalian boleh main sepuasnya disini.” jawab ayah. “Yah, apakah waduk dan bendungan itu sama?” tanya Beni, “iya sama Ben, Waduk/Bendungan adalah suatu tembok yang dibentuk dari berbagai batuan dan tanah untuk menahan laju air. Air yang dibendung itu digunakan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat banyak.” Jawab Ayah.



“lalu apa saja manfaat dari bendungan ini Yah?” “ pertanyaan bagus Ben, Bendungan ini tidak hanya digunakan sebagai tempat rekreasi tetapi juga untuk kegiatan lain memancing, sebagai irigasi untuk mengairi sawah, pemasok air minum kota wonogiri dan juga untuk PLTA yang menghasilkan daya listrik sebesar 12,4 MegaWatt.” Jelas ayah. “ emmmm, iya yah sekarang Beni sudah mengerti. O iya Ben, apa kamu tahu kalau bendungan itu termasuk dalam kenampakan buatan?” tanya ayah “iya yah, bu guru pernah bilang kalau bendungan, kebun binatang, dan perkebunan merupakan kenampakan buatan karena sengaja dibuat oleh manusia untuk suatu tujuan tertentu.” jawab Beni. “benar Beni, selain itu juga ada kenampakan alam. Coba kamu sebutkan contoh dari kenampakan alam !” pinta ayah. “kalau kenampakan alam contohnya ada sungai, laut, danau, hutan, dan air terjun.” jawab Beni.

Untuk lebih jelasnya, ayah mempunyai peta ben, nah di peta ini kamu bisa melihat contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan.



Semua kenampakan alam dan buatan memiliki manfaat masing-masing yang berguna untuk kehidupan manusia. Seperti yang ayah jelaskan, tadi bendungan ini bermanfaat sebagai PLTA untuk menghasilkan daya listrik. Saat ini manusia tidak dapat hidup tanpa adanya listrik terutama untuk penerangan. Seperti dirumah, semua peralatan menggunakan listrik terutama lampu. Beni apa kamu tahu jumlah lampu dirumah?” “Waduuuh, berapa ya yah?” jawab Beni kebingungan. “Coba kamu hitung terlebih dahulu, dirumah terdapat 5 ruang tidur dengan 3 lampu pada masing-masing kamar, ruang tamu dengan 6 lampu, ruang makan dengan 2 lampu dan dapur dengan 4 lampu. Coba kamu hitung jumlah lampu dirumah!” “Baik, sebentar yah. Berarti $(3 \times 5) + 6 + 2 + 4 = 15 + 6 + 2 + 4 = 27$. Aku tahu yah, semuanya ada 27 lampu.” jawab Beni bersemangat. “iya betul Beni, kamu pasti disekolah sudah diajari bu guru cara menghitungnya .” jawab ayah dengan bangga. “Agar kamu lebih jelas, ayah akan memberikan contoh soal, perhatikan ya ben!!

Seperti yang kamu ketahui listrik digunakan untuk penerangan.

- Jika dirumah Beni terdapat 3 kamar tidur dan masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu, sebuah ruang tamu memiliki 4 lampu. Berapa ya, banyak lampu dirumah Beni?
- Sedangkan dirumah Andre, dirumah Andre terdapat 4 kamar tidur dengan masing-masing 2 lampu, ruang makan dengan 1 lampu, dan ruang tamu dengan 3 lampu.
- Apakah jumlah lampu dirumah Beni dan Andre sama banyak? Kita dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengerjakannya menggunakan operasi hitung campuran.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas terlebih dahulu kita harus membuat kalimat matematika dari soal cerita diatas!

1) Jumlah lampu di Rumah Beni

- 3 kamar tidur, masing-masing kamar terdapat 2 lampu
- sebuah ruang makan dengan 2 lampu
- sebuah ruang tamu dengan 4 lampu

kalimat matematika: $(3 \times 2) + 2 + 4$

2) Jumlah lampu di rumah Andre

- 4 kamar tidur, masing-masing kamar terdapat 2 lampu
- sebuah ruang makan dengan 1 lampu
- sebuah ruang tamu dengan 3 lampu

kalimat matematika: $(4 \times 2) + 1 + 3$

Sehingga, kita bisa menuliskan kalimat matematika sebagai berikut:

$$(3 \times 2) + 2 + 4 = (4 \times 2) + 1 + 3,$$

terdiri dari 2 kalimat matematika yaitu:

$$(3 \times 2) + 2 + 4 \text{ dan } (4 \times 2) + 1 + 3$$

$$6 + 2 + 4 \quad \text{dan} \quad 8 + 1 + 3$$

12 dan 12

Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang sama , sehingga jumlah lampu yang ada di rumah Beni dan Andre jumlahnya sama yaitu 12 .

Jadi $(3 \times 2) + 2 + 4 = (4 \times 2) + 1 + 3$

Dua ekspresi matematika bisa menunjukkan kesamaan dengan hasil yang sama, tetapi juga bisa mempunyai hasil yang berbeda.

Contoh:

$$2 + 3 \times 5 = 4 \times 3 + 6$$

$$2 + 3 \times 5 \text{ dan } 4 \times 3 + 6$$

$$2 + 15 \text{ dan } 12 + 6$$

$$17 \text{ dan } 18$$

Jadi $2 + 3 \times 5 \neq 4 \times 3 + 6$

Sepasang kalimat matematika diatas tidak menunjukkan kesamaan

...kin
jelas dengan materi yang berkaitan dengan operasi hitung campur” jawab beni dengan penuh semangat. “Hari sudah sore, ayo kita pulang”. Merekapun kembali pulang kerumah kakek dengan hati yang gembira

B. Media Pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TEMA 2
"SELALU BERHEMAT ENERGI"
SUB TEMA 1
"MACAM-MACAM SUMBER ENERGI"
PEMBELAJARAN Ke- 3

KELAS IV SEMESTER 1

NEXT

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Jalan-jalan ke Waduk Gajah Mungkur 🌞

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Seperti yang kamu ketahui listrik digunakan untuk penerangan.

- Jika dirumah Beni terdapat 3 kamar tidur dan masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu, sebuah ruang tamu memiliki 4 lampu. Berapa ya, banyak lampu dirumah Beni?
- Sedangkan dirumah Andre, dirumah Andre terdapat 4 kamar tidur dengan masing-masing 2 lampu, ruang makan dengan 1 lampu, dan ruang tamu dengan 3 lampu.
- Apakah jumlah lampu dirumah Beni dan Andre sama banyak? Kita dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengerjakannya menggunakan operasi hitung campuran.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas terlebih dahulu kita harus
 Membuat kalimat matematika dari soal cerita diatas!

C. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No Absen :

Tujuan:

Membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan “Manfaat Bendungan”

Langkah Kegiatan:

Pahami bacaan berikut ini!

Manfaat Bendungan



Bendungan adalah konstruksi yang dibangun untuk menahan laju air menjadi waduk, danau, atau tempat rekreasi. Selain itu, bendungan juga dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga

air, penyedia air bersih, saluran irigasi untuk mengairi sawah, habitat ikan dan beberapa hewan lain, serta sebagai pengendalian banjir. Di beberapa Negara, serangkaian bendungan telah dimanfaatkan sebagai sarana transportasi air dan penggerak penggilingan tradisional.

Bendungan biasanya memiliki bagian yang disebut pintu air. Pintu air memiliki banyak fungsi, di antaranya untuk membuang air yang tidak diinginkan secara bertahap atau berkelanjutan, mengendalikan debit air agar tidak terjadi banjir, serta untuk menaikkan muka air ketika terjadi kekeringan

sehingga sawah dan lading di sekitar bendungan tetap dapat mendapat pasokan air untuk pengairan.

- b. Buatlah 5 pertanyaan sesuai teks bacaan “ Manfaat Bendungan”
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
- c. Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku, lalu jawab pertanyaan temanmu dan diskusikan jawaban kalian. Tuliskan jawaban yang benar dari pertanyaanmu!
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. Buatlah 5 pertanyaan sesuai teks bacaan “ Manfaat Bendungan”
 - 1) Apa yang kamu ketahui tentang bendungan?
 - 2) Sebutkan 3 manfaat bendungan yang kamu ketahui!
 - 3) Apa fungsi pintu air pada bendungan?
 - 4) Apakah di daerahmu terdapat bendungan? Sebutkan nama-nama bendungan tersebut!
 - 5) Apa fungsi bendungan yang ada di daerahmu?

***kebijaksanaan guru**

2. Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku, lalu jawab pertanyaan temanmu dan diskusikan jawaban kalian. Tuliskan jawaban yang benar dari pertanyaanmu!

- 1) Bendungan adalah konstruksi yang dibangun untuk menahan laju air menjadi waduk, danau, atau tempat rekreasi

***kebijaksanaan guru**

- 2) Bendungan dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air, penyedia air bersih, dan saluran irigasi untuk mengairi sawah.

***kebijaksanaan guru**

- 3) Pintu air memiliki banyak fungsi, di antaranya untuk membuang air yang tidak diinginkan secara bertahap atau berkelanjutan, mengendalikan debit air agar tidak terjadi banjir, serta untuk menaikkan muka air ketika terjadi kekeringan sehingga sawah dan lading di sekitar bendungan tetap dapat mendapat pasokan air untuk pengairan.

***kebijaksanaan guru**

- 4) Ada, waduk gembong dan waduk gunung rowo.

***kebijaksanaan guru**

- 5) Waduk tersebut untuk irigasi dan rekreasi. ***kebijaksanaan guru**

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No Absen :

1. Amati peta Jawa Barat di bawah ini!



2. Carilah kenampakan alam dan buatan di peta dan tuliskan pada tabel berikut.

Tabel 1

No.	Kenampakan Alam	Di Daerah
1		
2		
3		
4		
5		

Tabel 2

No.	Kenampakan Buatan	Di Daerah
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**Tabel 1**

No.	Kenampakan Alam	Di Daerah
1	Sungai Cisadane	Bogor
2	Sungai Citarung	Cianjur
3	Sungai Cimandiri	Sukabumi
4	Sungai Cikaso	Sukabumi
5	Sungai Palayanagan	Kab. Bandung

Tabel 2

No.	Kenampakan Buatan	Di Daerah
1	Bandara Halim Perdana Kusuma	Bekasi
2	Bandara Kalijati	Kalijati
3	Waduk Jati Luhur	Cirata
4	Waduk Cirata	Cianjur
5	Waduk Saguling	Cimahi

Latihan Soal Individu Pertemuan 3

Nama	:
Kelas	:
No.absen	:

3. Di ruang tamu Hani terdapat 2 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu dan sebuah ruang makan memiliki 4 lampu. Sedangkan di rumah Bimo terdapat 3 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 1 lampu dan sebuah ruang makan memiliki 5 lampu. Apakah jumlah lampu di rumah Hani dan Bimo sama?

Jawab:

4. Di rumah Budi terdapat 3 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 3 lampu dan sebuah ruang tamu memiliki 2 lampu. Sedangkan di rumah Bona terdapat 3 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu sebuah ruang tamu memiliki 2 lampu. Apakah jumlah lampu di rumah Budi dan Bona sama?

Jawab:

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU PERTEMUAN 3

No	Jawaban	Skor
1	<p>Diketahui:</p> <p>Di rumah Hani : -2 kamar tidur dengan 2 lampu -1 ruang makan dengan 4 lampu - Kalimat matematikanya = $2x2 + 1x4$</p> <p>Di rumah Bimo: - 3 kamar tidur dengan 1 lampu -1 ruang makan dengan 5 lampu - Kalimat matematikanya= $3x1 + 1x5$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Apakah jumlah lampu mereka sama?</p> <p>Jawab : $2x2 + 1x4$ dan $3x1 + 1x5$ $(2x2) + (1x4)$ dan $(3x1) + (1x5)$ $4+4=8$ dan $3+5=8$ Jumlah lampu Hani dan Bimo sama yaitu 8. Jadi $2x2) + (1x4) = (3x1) + (1x5)$</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Jumlah Skor		12
2	<p>Diketahui:</p> <p>Di rumah Budi : -3 kamar tidur dengan 3 lampu -1 ruang tamu dengan 2 lampu - Kalimat matematikanya = $3x3 + 1x2$</p> <p>Di rumah Bona: - 3 kamar tidur dengan 2 lampu -1 ruang tamu dengan 2 lampu - Kalimat matematikanya= $3x2 + 1x2$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Apakah jumlah lampu mereka sama?</p> <p>Jawab : $3x3 + 1x2$ dan $3x2 + 1x2$ $(3x3) + (1x2)$ dan $(3x2) + (1x2)$ $9+2=11$ dan $6+2=8$ Jumlah lampu Budi dan Bona tidak sama. Jadi $(3x3) + (1x2) \neq (3x2) + (1x2)$</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Jumlah Skor		12
Skor Teoritis		24
	<p>Penilaian:</p> <p>Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100)</p> <p>Keterangan:</p> <p>B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian)</p> <p>N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{24}{24} \times 100 = 100$</p>	

D. Kisi-kisi Penilaian

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.1.1	IPS Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.3.1	Menyebutkan kenampakan alam sesuai kondisi geografis tempat tinggal	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
3.3.2	Menyebutkan kenampakan buatan sesuai kondisi geografis tempat tinggal	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.3.1	Mengemukakan lokasi kenampakan alam	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
4.3.2	Mengemukakan lokasi kenampakan buatan	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Matematika Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Teliti	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.10.1	Menyederhanakan pasangan kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur yang hasilnya sama atau beda.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.1.1	Memecahkan masalah pasangan kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur yang hasilnya sama atau beda.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Bahasa Indonesia Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1	Mengidentifikasi manfaat bendungan sebagai kenampakan buatan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.1.1	Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk pertanyaan dari teks bacaan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik

E. Kisi-kisi Soal Evaluasi

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
IPS	3.3 memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya	3.3.1 menyebutkan kenampakan alam sesuai kondisi lingkungan geografis tempat tinggal	Uraian	2
		3.3.2 menyebutkan kenampakan buatan sesuai kondisi lingkungan geografis tempat tinggal	Uraian	3
Matematika	3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana	3.10.1. Menyederhanakan pasangan kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur yang hasilnya sama atau berbeda.	Uraian	4,5
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.1.1 mengidentifikasi manfaat bendungan sebagai kenampakan buatan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baku	Uraian	1

F. Soal Evaluasi**Soal evaluasi****Nama :****Kelas :****No. Absen :****Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Sebutkan 3 manfaat bendungan!

Jawab:

2. Sebutkan 3 kenampakan alam yang kamu ketahui!

Jawab:

3. Sebutkan 3 kenampakan buatan yang kamu ketahui!

Jawab:

4. Di rumah Beni terdapat 5 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu dan sebuah ruang tamu memiliki 3 lampu. Sedangkan di rumah Lani terdapat 6 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu dan sebuah ruang tamu memiliki 1 lampu. Apakah jumlah lampu di rumah Beni dan Lani sama banyak?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

-
5. Di rumah Budi terdapat 3 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 3 lampu dan sebuah ruang tamu memiliki 2 lampu. Sedangkan di rumah Bona terdapat 3 kamar tidur, masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu dan sebuah ruang tamu memiliki 1 lampu. Apakah jumlah lampu di rumah Budi dan Bona sama?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No	Jawaban	Skor
1	1. Untuk pembangkit listrik tenaga air.	1
	2. Untuk tempat rekreasi	1
	3. Untuk irigasi atau pengairan sawah	1
	*Kebijaksanaan guru	
	Jumlah Skor	3
2	1. Gunung	1
	2. Danau	1
	3. Laut	1
	*Kebijaksanaan guru	
	Jumlah Skor	3
3	1. Bendungan/ Waduk	1
	2. Jalan raya	1
	3. Bandara	1
	*Kebijaksanaan guru	
	Jumlah Skor	3
4	Diketahui:	
	1. Jumlah lampu di rumah Beni, yaitu	
	- 5 kamar tidur, masing-masing 2 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 2 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 3 lampu	1
	Kalimat matematikanya = $5 \times 2 + 2 + 3$	1
	2. Jumlah lampu Lani, yaitu:	
	- 6 kamar tidur, masing-masing 2 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 2 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 1 lampu	1
	Kalimat matematikanya = $6 \times 2 + 2 + 1$	1
	Ditanyakan: Apakah jumlah lampu di rumah Beni dan Lani sama banyak?	1
Jawab:		
Kedua kalimat matematika tersebut yaitu:		
$5 \times 2 + 2 + 3$ dan $6 \times 2 + 2 + 1$	1	
$(5 \times 2) + 2 + 3$ dan $(6 \times 2) + 2 + 1$	1	
$10 + 2 + 3 = 15$ dan $12 + 2 + 1 = 15$	1	
Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang sama, sehingga jumlah lampu yang ada di rumah Beni dan Lani jumlahnya sama yaitu 15.	1	
Jadi, $(5 \times 2) + 2 + 3 = (6 \times 2) + 2 + 1$	1	
	Jumlah Skor	14
5	Diketahui:	
	1. Jumlah lampu di rumah Beni, yaitu	
	- 5 kamar tidur, masing-masing 2 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 3 lampu	1
	- Sebuah ruang makan dengan 2 lampu	1
Kalimat matematikanya = $3 \times 2 + 3 + 2$	1	
2. Jumlah lampu Lani, yaitu:		

	<ul style="list-style-type: none"> - 3 kamar tidur, masing-masing 2 lampu - Sebuah ruang makan dengan 2 lampu - Sebuah ruang makan dengan 1 lampu <p>Kalimat matematikanya = $3 \times 2 + 2 + 1$</p> <p>Ditanyakan: Apakah jumlah lampu di rumah Budi dan Bona sama banyak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kedua kalimat matematika tersebut yaitu:</p> <p>$3 \times 2 + 3 + 2$ dan $3 \times 2 + 2 + 1$</p> <p>$(3 \times 2) + 3 + 2$ dan $(3 \times 2) + 2 + 1$</p> <p>$6 + 3 + 2 = 11$ dan $6 + 2 + 1 = 9$</p> <p>Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang tidak sama, sehingga jumlah lampu yang ada di rumah Budi lebih banyak yaitu 11 lampu sedangkan lampu di rumah Bona hanya 9 buah lampu.</p> <p>Jadi, $(3 \times 2) + 3 + 2 \neq (3 \times 2) + 2 + 1$</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Jumlah Skor	14
	Skor Teoritis	37
	<p>Penilaian:</p> <p>Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100)</p> <p>Keterangan:</p> <p>B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian)</p> <p>N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{37}{37} \times 100 = 100$</p>	
	<p>Penilaian fokus pada matematika:</p> <p>B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal matematika.</p> <p>N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{28}{28} \times 100 = 100$</p>	

G. Penilaian Sikap

Pedoman Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Bersyukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									

Pedoman Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Peduli				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang

1.	Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (4)	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (3)	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang, dan menengadahkan tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan menengadahkan tangan (3)	Siswa berdoa dengan menengadahkan tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak berdoa (1)

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Peduli	Ikut mencari informasi dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas (4)	Ikut berdiskusi tetapi kurang mencari informasi untuk menyelesaikan tugas (3)	Ikut mencari informasi tetapi tidak ikut berdiskusi menyelesaikan tugas (2)	Tidak ikut mencari informasi dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas (1)
2.	Teliti	Siswa melakukan pengecekan berulang-ulang setelah mengerjakan tugas/soal (4)	Siswa melakukan pengecekan sekali setelah mengerjakan tugas/soal (3)	Siswa hanya melakukan pengecekan ulang pada soal yang dianggap sulit. (2)	Tidak ada pengecekan ulang setelah siswa mengerjakan tugas/soal (1)

H. Penilaian Keterampilan

Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Skor
Sudah membuat 5 pertanyaan tentang	5

bendungan sesuai teks bacaan.	
Sudah dapat menjawab 5 pertanyaan sesuai teks bacaan.	5

Daftar Periksa IPS

Kriteria	Skor
Bisa menyebutkan 5 kenampakan alam beserta lokasinya	5
Bisa menyebutkan 5 kenampakan buatan beserta lokasinya	5
Jumlah Skor	10

Rubrik Matematika “Latihan Soal”

No	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
1.	Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Menuliskan 3 langkah pengerjaan (4)	Menuliskan 2 langkah-langkah pengerjaan (3)	Menuliskan 1 langkah-langkah pengerjaan (2)	Tidak mencantumkan langkah-langkah pengerjaan (1)
2.	Hasil pengerjaan soal	Langkah-langkah pengerjaan benar dan hasilnya benar (4)	Langkah-langkah pengerjaan benar tetapi hasil salah (3)	Langkah pengerjaan ada yang salah tetapi hasilnya benar (2)	Langkah pengerjaan salah hasilnya salah (1)

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian $\frac{\text{total nilai} \times \text{jumlah soal}}{8 \times \text{jumlah soal}} \times 100$

Contoh $\frac{(4+4) \times 2}{8 \times 2} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2
PERTEMUAN KE 2

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas / Semester : IV/1 (satu)

Tema : 2. Selalu Berhemat Energi

Sub Tema : 2. Pemanfaatan Energi

Pembelajaran : ke-2

Waktu : 1 hari / 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.3 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati – hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli

terhadap lingkungan) dalam aktivitas sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.5 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Matematika

- 1.2 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.11 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.
- 4.2 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari – hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

SBdP

- 1.2 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.3 Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.

C. Indikator Pencapaian

IPA

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1.1 Cermat tentang pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5.1 Menyebutkan macam – macam sumber energi alternatif.
- 3.5.2 Menjelaskan manfaat sumber energi alternatif.
- 4.6.1 Membuat laporan dalam bentuk tabel tentang sumber energi alternatif.

Matematika

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Teliti tentang pengerjaan operasi hitung campur.
- 3.11.1 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda.
- 4.2.1 Memecahkan masalah soal cerita yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda.

SBdP

- 1.1.1 Perilaku syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- 3.4.1 Menjelaskan cara membuat bingkai foto dari bahan yang tidak dipergunakan lagi.
- 4.4.1 Membuat bingkai foto dengan menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi.

D. Materi Ajar

1. Sumber energi alternative (adaptasi dari buku guru hal 59 dan buku siswa hal 44)
2. Operasi hitung campuran (adaptasi dari buku siswa hal 46)
3. Bingkai foto (adaptasi dari buku siswa hal 47)

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pemecahan Masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
---------------------------	--------------------	---------

		Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>- Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <p>4. Guru mengucapkan salam, doa, dan presensi siswa</p> <p>5. Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan meminta siswa duduk dengan tenang sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>6. Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan peraturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p>	35 menit
10) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<p>- Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “<i>bagaimana bila energi yang kita gunakan sudah habis? Adakah energi penggantinya?</i>”. Guru memberikan pertanyaan lagi “<i>salah satu manfaat dari energi alternative adalah sebagai sumber pembangkit listrik, Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 3 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Beni?</i>”.</p> <p>6. Guru membangkitkan motivasi siswa.</p> <p>7. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” dan subtema “Pemanfaatan Energi”.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.</p>	
11) Penyajian informasi yang disajikan dalam CD Interaktif (konstruktivisme, mengamati)	<p>Kegiatan Inti</p> <p>18. Siswa memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif yang dimiliki. (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>konstruktivisme</i>)</p> <p>19. Setelah memahami materi siswa membuat peta konsep tentang sumber energi alternative dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.</p>	125 menit
12) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> agar siswa memperoleh	20. Siswa memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif.	

pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (<i>Inquiry</i> dan mengumpulkan informasi).	(mengumpulkan informasi) (inquiry)	
13) Memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif secara kelompok (Bertanya dan mengolah informasi)	21. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. (mengolah informasi) (masyarakat belajar) (bertanya)	
14) Mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya (pemodelan).	22. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif (pemodelan)	
15) Penilaian respon Pemberian balikan respon, yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/ berhasil atau harus mengulang (mengkomunikasikan)	23. Siswa mengecek jawaban dengan cara mengklik salah satu jawaban, setelah itu akan muncul respon benar atau salah. (mengkomunikasikan)	
16) Pengulangan	24. Siswa harus mengulang lagi saat jawaban yang di klik salah dan siswa tidak akan mengulang lagi saat jawaban sudah benar.	
	25. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. 26. Siswa mengerjakan soal latihan tentang operasi hitung campuran dengan cermat dan teliti. (mengolah informasi) 27. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “Setiap hari Ali membuat 5 buah bingkai foto, berapa jumlah bingkai foto yang dapat di buat Ali dalam waktu 2 minggu? Siapa yang dapat menjawab pertanyaannya? (konstruktivisme) 28. Guru menunjukkan contoh bingkai foto dari bahan bekas kepada siswa. 29. Siswa mengamati contoh bingkai foto yang	

	<p>diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>30. Guru menjelaskan cara – cara membuat bingkai foto dari bahan bekas.</p> <p>31. Siswa membuat bingkai foto berdasarkan cara – cara yang telah mereka ketahui. (<i>inquiry</i>)</p> <p>32. Siswa menunjukkan kepada siswa lain bingkai foto yang telah dibuat.</p>	
17) Segmen pengaturan pelajaran dengan membiasakan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran (refleksi).	33. Guru beserta siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)	
	34. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas. (<i>menanya</i>) (<i>bertanya</i>)	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>5. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	50 menit
18) Memberikan soal evaluasi dan Melakukan penilaian (melakukan penilaian / mengevaluasi).	6. siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi.	
	<p>7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. (<i>penilaian</i>)</p> <p>8. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>	

F. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Kompetensi Sikap
 - Pengamatan
 - b. Kompetensi Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
 - c. Kompetensi Keterampilan
 - Unjuk Kerja
 - Produk
2. Bentuk Instrumen
3. Pedoman Penskoran

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : CD Interaktif, LCD, bingkai foto
2. Sumber Belajar :
 - Lingkungan sekolah
 - Lingkungan masyarakat/ daerah
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Siswa Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semarang, 25 September 2014

Guru Kelas IV



Khoiruliyono, S.Pd.

Praktikan



Nopi Susi Susanti

Lampiran

A. Bahan Ajar

SUMBER ENERGI ALTERNATIF

Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Sumber energi ini memiliki ketersediaan yang terbatas dan suatu saat akan habis. Oleh karena itu, manusia mencari energi alternatif untuk menghemat bahkan menggantikan sumber energi yang akan habis tersebut. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi. Berikut adalah macam-macam sumber energi alternatif:

1. Matahari



Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi bumi. Energi yang diberikan berupa energi panas dan energi cahaya. Matahari dapat pula diubah menjadi energi listrik baru kemudian dipakai untuk menjalankan berbagai peralatan sehari-hari. Energi cahaya ini dapat langsung kita nikmati. Bumi menjadi terang benderang sehingga kita tidak perlu menyalakan lampu. Tumbuhan hijau juga memanfaatkan energi cahaya untuk membuat makanannya. Energi cahaya matahari dapat juga diubah dulu menjadi listrik.

Cahaya matahari diubah menjadi listrik oleh alat yang disebut sel surya. Sel surya dibuat dari lembaran silikon tipis. Saat cahaya matahari jatuh mengenainya, terjadi arus listrik yang mengalir lewat kawat yang menghubungkan bagian atas dengan bagian bawah. Saat ini sel surya mulai dicoba untuk menggerakkan mobil dan pesawat terbang bertenaga matahari.

2. Angin



Tenaga angin sudah dimanfaatkan orang sejak zaman dahulu kala. Kapal layar dapat berkeliling dunia dengan hanya menggunakan energi angin. Tenaga angin juga digunakan untuk menjalankan mesin penggiling jagung dan pompa air. Kincir angin tradisional ini masih dapat ditemui di Belanda. Saat ini tenaga angin dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Alat yang menghasilkan listrik dari tenaga angin ini disebut juga aerogenerator. Generator ini pada umumnya berbentuk menara. Pada puncak menara dipasang kincir atau baling-baling. Baling-baling berputar saat diterpa angin. Panjang baling-baling ada yang mencapai 20 meter. Perputaran baling-baling inilah yang menyebabkan generator menghasilkan listrik.

3. Air



Air selalu mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Aliran ini dapat digunakan sebagai sumber energi. Aliran air yang sangat deras merupakan sumber energi gerak. Energi ini dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Aliran air yang makin banyak dan deras menghasilkan listrik yang makin besar.

Pada stasiun pembangkit listrik tenaga air, air biasanya dibendung sehingga permukaannya menjadi tinggi. Pembangkit listrik tenaga air biasanya dibangun di wilayah perbukitan yang sering terjadi hujan. Air yang dibendung, posisinya jauh lebih tinggi daripada stasiun pembangkit listriknya. Air yang dibendung ini lalu dialirkan melalui terowongan yang menurun. Aliran air tersebut memutar turbin yang dihubungkan dengan generator. Generator yang berputar menghasilkan energi listrik.

4. Panas Bumi



Pusat bumi terbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas. Hal ini menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi panas yang sangat besar. Tenaga panas bumi

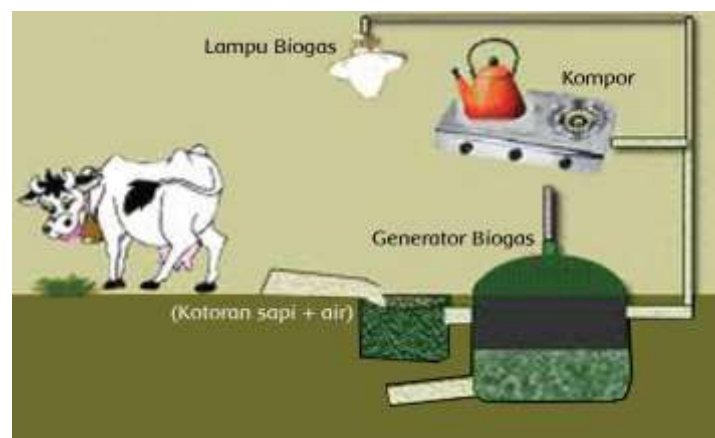
digunakan untuk menghasilkan listrik. Air dingin dari permukaan dipompa dan dialirkan melalui pipa ke dalam tanah hingga ke lapisan batuan panas. Saat sampai di sana, air langsung mendidih dan berubah menjadi uap air panas. Uap panas ini memutar turbin. Turbin kemudian memutar generator sehingga listrik dihasilkan

5. Gelombang Air Laut



Gelombang air laut saat memecah di pantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.

6. Bahan Bakar Bio



Bahan bakar bio merupakan

bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan diantaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodiesel untuk

menggantikan solar. Singkong, ubi, jagung dan sagu dapat diubah menjadi bioetanol yang dapat menggantikan bensin. Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran hewan. Penguraian kotoran hewan dengan bantuan bakteri akan dihasilkan gas metana yang digunakan sebagai sumber energi panas kompor serta bahan bakar kendaraan bermotor.

Energi alternatif seperti matahari, angin, dan air saat ini sudah dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Energi listrik itulah yang dimanfaatkan di rumah-rumah untuk penerangan. Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 4 lampu dengan daya 5 watt, 3 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Beni? Untuk menyelesaikan masalah tersebut, kita harus pelajari dahulu cara-cara penyelesaian soal cerita tentang operasi hitung campuran.

Operasi hitung campuran dapat digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. Dalam menyelesaikan soal cerita, terlebih dahulu kita harus membaca berulang-ulang hingga benar-benar dapat memahami soal tersebut selanjutnya kita harus menuangkannya dalam kalimat matematika.

Dalam menyelesaikan soal cerita ada tiga hal yang perlu kita perhatikan, yaitu :

1. Kalimat pernyataan

Kalimat pernyataan dalam soal cerita adalah semua yang dinyatakan atau diceritakan dalam soal tersebut. Dengan memahami kalimat pernyataan maka kita dapat menuangkannya dalam kalimat matematika.

2. Kalimat pertanyaan

Kalimat pertanyaan pada umumnya terletak diakhir soal dan merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami, karena kita tidak akan dapat menjawab soal tanpa memahami pertanyaannya.

3. Kalimat matematika

Kalimat matematika adalah tulisan dalam bentuk bilangan dan operasi hitung hasil dari pemahaman kalimat pernyataan. Kalimat matematika merupakan intisari kalimat pernyataan yang ditulis dalam bentuk bilangan dan operasinya.

Untuk lebih memahami tentang cara penyelesaian soal cerita pada operasi hitung campuran, coba kita selesaikan contoh soal cerita diatas:

Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 4 lampu dengan daya 5 watt, 3 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total daya lampu pada ruang tamu Lani?

Penyelesaian :

1. Baca pernyataan (soal) secara berulang-ulang hingga paham.

Diketahui: - 4 lampu dengan daya masing-masing 5 watt
 - 3 lampu dengan daya masing-masing 10 watt
 - 1 lampu dengan daya 30 watt

2. Hal yang ditanyakan:

- Berapa total daya lampu pada ruang tamu Lani?

3. Tuliskan kalimat matematikanya

$$\begin{aligned} &(4 \times 5) + (3 \times 10) + 30 \\ &= 20 + 30 + 30 \\ &= 80 \end{aligned}$$

jadi total daya lampu di ruang tamu Beni adalah 80 watt

Salah satu cara untuk melakukan penghematan energi adalah memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Barang-barang bekas dapat dimanfaatkan salah satunya untuk membuat bingkai foto atau figura dari kardus, lampion dari botol plastik, bunga dari sedotan, atau hiasan dari kain perca. Barang-barang bekas tersebut dapat dijual kembali setelah menjadi hiasa-hiasan sehingga menjadi lebih berguna.

Contoh kreasi dari bahan bekas:



B. Media Pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TEMA 2
"SELALU BERHEMAT ENERGI"

SUB TEMA 2
"PEMANFAATAN ENERGI"

PEMBELAJARAN Ke- 4

KELAS IV SEMESTER 1

NEXT

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SUMBER ENERGI ALTERNATIF

Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Sumber energi ini memiliki ketersediaan yang terbatas dan suatu saat akan habis. Oleh karena itu, manusia mencari energi alternatif untuk menghemat bahkan menggantikan sumber energi yang akan habis tersebut. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi. Berikut adalah macam-macam sumber energi alternatif:

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Energi alternatif seperti matahari, angin, dan air saat ini sudah dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Energi listrik itulah yang dimanfaatkan di rumah-rumah untuk penerangan. Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 4 lampu dengan daya 5 watt, 3 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Beni?

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, kita harus pelajari dahulu cara-cara penyelesaian soal cerita tentang operasi hitung campuran. Operasi hitung campuran dapat digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. Dalam menyelesaikan soal cerita, terlebih dahulu kita harus membaca berulang-ulang hingga benar-benar dapat memahami soal tersebut selanjutnya kita harus menuangkannya dalam kalimat matematika.

C. Lembar kerja siswa

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Anggota :

Tujuan:

1. Menyebutkan manfaat dalam bentuk tabel tentang energi alternatif.

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah teks bacaan tentang macam- macam energi alternatif pada media CD Interaktif yang kamu miliki!
2. Diskusikan dan tuliskanlah macam – macam sumber energi alternatif beserta manfaatnya pada kolm di bawah ini!

No	Energi Alternatif	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		
6		

KUNCI JAWABN LEMBAR KERJA KELOMPOK

No	Energi Alternatif	Manfaat
1.	Matahari	Energi listrik dan energi kalor. Digunakan untuk memanaskan ruangan, dan memanaskan air.
2.	Angin	Sumber energi perahu layar, kincir angin tradisional, dan sumber pembangkit listrik
3.	Air	PLTA.
4.	Panas Bumi	Energi listrik
5.	Gelombang Air laut	Energi Listrik
6.	Bahan Bakar Bio (Biogas)	Dapat dijadikan minyak, dan bahan bakar kendaraan bermotor.

Latihan Soal Individu Pertemuan 4

Nama	:
Kelas	:
No.absen	:

1. Di ruang tamu Anita terdapat 1 lampu dengan daya 20 watt, 2 lampu dengan daya 15 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?

Jawab:

2. Di ruang tamu Beni terdapat 1 lampu dengan daya 10 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 45 watt. Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?

Jawab:

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU PERTEMUAN 3

No	Jawaban	Skor
1	Diketahui: Di ruang tamu Anita terdapat: <ul style="list-style-type: none"> - 1 lampu dengan daya 20 watt. - 2 lampu dengan daya 15 watt. - 1 lampu dengan daya 30 watt Ditanya : Berapakah jumlah daya dari seluruh lampu? Jawab : Jumlah daya di rumah Anita $=20+ (2 \times 15)+30$ $=20+30+30$ $=80$ Jadi jumlah daya lampu adalah 80 watt.	 1 1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		8
2	Diketahui: Di ruang tamu Beni terdapat: <ul style="list-style-type: none"> - 1 lampu dengan daya 10 watt. - 2 lampu dengan daya 10 watt. - 1 lampu dengan daya 45 watt Ditanya : Berapakah jumlah daya dari seluruh lampu? Jawab : Jumlah daya di rumah Beni $=10+(2 \times 10)+45$ $=10+20+45$ $=75$ Jadi jumlah daya lampu adalah 75 watt.	 1 1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		8
Skor Teoritis		16
	Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100) Keterangan: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian) N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{16}{16} \times 100 = 100$	

Lembar Kerja Kelompok

Tujuan:

Buatlah bingkai foto menggunakan barang-barang bekas!

a. Alat dan bahan

Bahan : Kardus Bekas

Peralatan:

1. Gunting
2. Penggaris
3. Lem
4. Pensil
5. plastik mika
6. kertas kado bekas

b. Cara membuat

1. Buatlah pola bingkai foto sesuai dengan ukuran foto yang diinginkan
2. Gunting kardus sesuai pola yang telah dibuat
3. Lapsi kardus dengan kertas kado dan gunakan lem untuk menempelkannya
4. Pasang plastik mika sesuai ukuran pola bingkai foto
5. Gabungkan kedua lembar kardus bagian depan dan bagian belakang dengan lem
6. Pasangkan penyangga foto di bagian belakang bingkai
7. Percantik bingkai fotomu dengan menambahkan hiasan sesuai kreativitas kalian!

D. Kisi-kisi Pedoman Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.1.1	IPA Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Cermat	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.5.1	Menyebutkan macam-macam sumber energi alternative	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
3.5.2	Menjelaskan manfaat sumber energi alternative	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.6.1	Membuat laporan dalam bentuk table tentang sumber energi alternative	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Matematika Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Teliti	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.11.1	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.2.1	Memecahkan masalah soal cerita yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai sama atau berbeda.	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	SBdP Bersyukur	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2	Berdoa	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menjelaskan cara membuat bingkai foto dari bahan yang tidak dipergunakan lagi	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi Kunci jawaban
4.4.1	Membuat bingkai foto dengan menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi.	Non tes	Produk	Rubrik

E. Kisi-kisi soal evaluasi

Kisi-kisi soal evaluasi

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
IPA	3.5 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 menyebutkan macam-macam sumber energi alternatif	Uraian	1
		3.5.2 Menjelaskan manfaat sumber energi alternatif.	Uraian	2
Matematika	3.11 menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana	3.11.1 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda.	Uraian	3, 4
Seni Budaya dan Keterampilan	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	3.4.1 menjelaskan cara membuat bingkai foto menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi	Uraian	5

F. Soal Evaluasi**Soal evaluasi**

Nama :

No. Absen:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 5 sumber energi alternatif yang kamu ketahui!

Jawab:

2. Sebutkan masing-masing 2 manfaat energi alternative matahari dan air yang kamu ketahui!

Jawab:

3. Untuk melakukan penghematan energi, ayah Bima mengganti semua lampu di rumahnya dengan lampu hemat energi. Ayah memasang beberapa lampu dengan daya yang berbeda-beda, diantaranya 2 lampu yang berdaya 25 watt di ruang tamu, dan 1 lampu yang berdaya 15 watt di 5 kamar tidur. Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

4. Di runag tamu Beni terdapat 1 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt, 2 lampu dengan daya 20 watt, dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?

Jawab:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

5. Sebutkan alat dan bahan pada saat membuat bingkai foto dari kardus bekas!

Jawab:

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No	Jawaban	Skor
1	1. Matahari	1
	2. Air	1
	3. Angin	1
	4. Panas bumi	1
	5. Gelombang air laut	1
	*Kebijaksanaan guru	
	Jumlah Skor	5
2	Manfaat energi matahari	
	1. menghasilkan energi listrik	1
	2. memanaskan ruangan	1
	Manfaat energi air	
1. PLTA	1	
2. Irigasi sawah	1	
	*Kebijaksanaan guru	
	Jumlah Skor	4
3	Diketahui:	
	- 2 lampu berdaya 25 watt di ruang tamu	1
	- 1 lampu berdaya 15 watt di kamar tidur	1
	Ditanyakan: Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?	1
	Jawab:	
	Kalimat matematikanya = $2 \times 25 + 5 \times 15$	
	$= (2 \times 25) + (5 \times 15)$	1
	$= 50 + 75$	1
	$= 125$	1
	Jadi, jumlah seluruh daya lampu tersebut adalah 125 watt	1
	1	
	Jumlah Skor	8
4	Diketahui:	
	- 1 lampu dengan daya 5 watt	1
	- 2 lampu dengan daya 10 watt	1
	- 2 lampu dengan daya 20 watt	1
	- 1 lampu dengan daya 30 watt	1
		1
	Ditanyakan: Berapa jumlah daya dari seluruh lampu tersebut?	
	Jawab:	
	Kalimat Matematikannya = $5 + 2 \times 10 + 2 \times 20 + 30$	1
	$= 5 + (2 \times 10) + (2 \times 20) + 30$	1
	$= 5 + 20 + 40 + 30$	1
	$= 95$	1
	Jadi, jumlah daya yang digunakan untuk ruang tamu Beni yaitu 95 watt.	1
	1	
	Jumlah Skor	10

5	Bahan : Kardus Bekas Peralatan: 1. Gunting 2. Penggaris 3. Lem 4. Pensil 5. plastik mika 6. kertas kado bekas	1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor	7
	Skor Teoritis	34
	<p>Penilaian: $\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1-100)</p> <p>Keterangan: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian) N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{34}{34} \times 100 = 100$</p>	
	<p>Penilaian fokus pada matematika: B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal matematika. N = skor teoritis</p> <p>Nilai maksimal = $\frac{18}{18} \times 100 = 100$</p>	

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (4)	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu (3)	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang, dan menengadahkan tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan menengadahkan tangan (3)	Siswa berdoa dengan menengadahkan tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak berdoa (1)

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum terlihat
2.	Cermat	Siswa melakukan setiap aktifitas belajar dengan benar dan cepat (4)	Siswa melakukan setiap aktifitas belajar dengan benar (3)	Siswa melakukan setiap aktifitas belajar dengan cepat tetapi kurang tepat (2)	Siswa tidak melakukan seluruh aktivitas belajar dengan benar dan cepat (1)
3.	Teliti	Melakukan pengecekan berulang-ulang setelah mengerjakan tugas/ soal (4)	Melakukan pengecekan sekali setelah mengerjakan tugas/soal (3)	Hanya melakukan pengecekan ulang pada soal yang dianggap sulit. (2)	Tidak ada pengecekan ulang setelah mengerjakan tugas/soal (1)
4.	Peduli	Membersihkan sisa sampah di ruang kelas. (4)	Membersihkan sisa sampah di sekitar meja (3)	Membersihkan sisa sampah miliknya (2)	Tidak membersihkan sisa sampah (1)

H. Penilaian Keterampilan

Daftar periksa IPA

No	Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
1.	Pertanyaan	Menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan benar (4)	Menjawab semua pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap (3)	Hanya menjawab 1 pertanyaan dengan lengkap dan benar (2)	Menjawab 1 atau 2 pertanyaan tetapi kurang tepat (1)
2.	Menuliskan kesimpulan energi alternatif	Menuliskan 4 atau lebih kesimpulan energi alternatif (4)	Hanya menuliskan 3 kesimpulan energi alternatif (3)	Hanya menuliskan 2 kesimpulan energi alternatif (2)	Hanya menuliskan 1 kesimpulan energi alternatif (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total skor}}{8} \times 10 = 10$$

Lembar kerja Matematika 'Latihan Soal'

No	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
1.	Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Semua langkah-langkah pengerjaan lengkap (4)	Langkah-langkah pengerjaan kurang satu (3)	Langkah-langkah pengerjaan kurang dua (2)	Tidak mencantumkan langkah-langkah pengerjaan (1)
2.	Hasil pengerjaan soal	Langkah-langkah pengerjaan benar dan hasilnya benar (4)	Langkah-langkah pengerjaan benar tetapi hasil salah (3)	Langkah pengerjaan ada yang salah tetapi hasilnya benar (2)	Langkah pengerjaan salah dan hasilnya juga salah (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian } \frac{\text{total nilai} \times \text{jumlah soal}}{8 \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Daftar kerja SBdP

No	Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
1.	Membuat bingkai foto	Membuat bingkai sesuai dengan prosedur yang benar dan mampu merangkai desain secara mandiri (4)	Membuat bingkai sesuai dengan prosedur yang benar tetapi memerlukan bantuan dalam merangkai desain (3)	Mampu merangkai desain secara mandiri dan membuat bingkai tidak sesuai dengan prosedur (2)	Tidak membuat bingkai sesuai dengan prosedur dan tidak dapat merangkai desain (1)
2.	Menghias bingkai	Mampu mengkombinasikan warna, dan kerapian pembuatan (4)	Mampu mengkombinasikan warna, tetapi kurang rapi dalam pembuatan (3)	Kurang mampu mengkombinasikan warna, tetapi rapi dalam pembuatan (2)	Tidak mampu mengkombinasikan warna dan tidak rapi dalam pembuatan (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total skor}}{8} \times 10 = 100$$

LAMPIRAN III

Data Hasil Penelitian

**DATA HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

No	Indikator keterampilan guru	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	4	4
2	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran)	3	4
3	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	3,5	4
4	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	3	4
5	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	4	4
6	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	2,5	4
7	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	2	3
8	Guru menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	2	3,5
Jumlah skor		24	30,5
Kriteria		Baik	Sangat Baik
Skala Penilaian Keterampilan Guru		Kriteria	
$24 \leq \text{skor} \leq 32$		Sangat baik (A)	
$16 \leq \text{skor} < 24$		Baik (B)	
$8 \leq \text{skor} < 16$		Cukup (C)	
$0 \leq \text{skor} < 8$		Kurang (D)	

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 1

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
 Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 17 September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tema Selalu Berhemat Energi.	√	4
		b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

	membuka pelajaran)	c. Menyampaikan cakupan materi secara umum	-	
		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Materi yang dijelaskan dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual dan scientific berbantuan CD Interaktif	√	3
		b. Guru menjelaskan menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dan perpindahan antar mata pelajaran tidak terlihat	√	
		c. Memberikan penekanan masalah dalam menyajikan materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Memberikan balikan berupa pertanyaan di sela-sela penyampaian materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	-	
4.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan singkat	√	3
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan	√	
		c. Memberi kesempatan pada siswa yang bersedia menjawab terlebih dahulu	√	
		d. Ada pemindahan giliran menjawab	-	
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis, LCD maupun CD interaktif)	√	
6.	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan	a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa	√	2
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	√	
		c. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	-	

	keterampilan mengelola kelas)	d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	-	
7.	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan	√	2
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	-	
		d. Memberikan penguatan kepada siswa secara individu maupun kelompok	-	
8.	Guru menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	√	2
		b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung	-	
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
		d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	-	
Jumlah skor				23
Kategori				Baik (B)

Tabel Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skala Penilaian Keterampilan Guru	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Semarang, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas IV

Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 2

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
 Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 18, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tema Selalu Berhemat Energi.	√	4
		b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	
		c. Menyampaikan cakupan materi secara umum	√	

		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Materi yang dijelaskan dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual dan scientifik berbantuan CD Interaktif	√	4
		b. Guru menjelaskan menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dan perpindahan antar mata pelajaran tidak terlihat	√	
		c. Memberikan penekanan masalah dalam menyajikan materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Memberikan balikan berupa pertanyaan di sela-sela penyampaian materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
4.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan singkat	√	3
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan	√	
		c. Memberi kesempatan pada siswa yang bersedia menjawab terlebih dahulu	√	
		d. Ada pemindahan giliran menjawab	-	
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis, LCD maupun CD interaktif)	√	
6.	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa	√	3
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	√	
		c. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	-	
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan	√	2
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	-	
		d. Memberikan penguatan kepada siswa secara individu maupun kelompok	-	
8.	Guru menutup	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	

pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	yang dipelajari.		2
	b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung	-	
	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	-	
Jumlah skor			25
Kategori			Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 32 - 0 = 32$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

Tabel Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skala Penilaian Keterampilan Guru	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Semarang, 18 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas IV

Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 1

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
 Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 24, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tema Selalu Berhemat Energi.	√	4
		b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√	4
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		c. Menyampaikan cakupan materi secara umum	√	

		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Materi yang dijelaskan dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual dan scientific berbantuan CD Interaktif	√	4
		b. Guru menjelaskan menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dan perpindahan antar mata pelajaran tidak terlihat	√	
		c. Memberikan penekanan masalah dalam menyajikan materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Memberikan balikan berupa pertanyaan di sela-sela penyampaian materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
4.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan singkat	√	4
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan	√	
		c. Memberi kesempatan pada siswa yang bersedia menjawab terlebih dahulu	√	
		d. Ada pemindahan giliran menjawab	√	
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis, LCD maupun CD interaktif)	√	
6.	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa	√	4
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	√	
		c. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	√	
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan	√	3
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	-	
		d. Memberikan penguatan kepada siswa secara individu maupun kelompok	√	
8.	Guru menutup	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	

pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	yang dipelajari.		3
	b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung	√	
	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	-	
Jumlah skor			30
Kategori			Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

R = skor maksimal – skor minimal = 32 – 0 = 32

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

Tabel Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skala Penilaian Keterampilan Guru	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Semarang, 24 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas IV

Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 2

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
 Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Pemanfaatan Energi
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tema Selalu Berhemat Energi.	√	4
		b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Guru membuka pembelajaran. (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√	4
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		c. Menyampaikan cakupan materi secara umum	√	

		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengiktui pelajaran	√	
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Materi yang dijelaskan dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual dan scientific berbantuan CD Interaktif	√	4
		b. Guru menjelaskan menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif dan perpindahan antar mata pelajaran tidak terlihat	√	
		c. Memberikan penekanan masalah dalam menyajikan materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
		d. Memberikan balikan berupa pertanyaan di sela-sela penyampaian materi tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan CD Interaktif	√	
4.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan singkat	√	4
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan	√	
		c. Memberi kesempatan pada siswa yang bersedia menjawab terlebih dahulu	√	
		d. Ada pemindahan giliran menjawab	√	
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis, LCD maupun CD interaktif)	√	
6.	Guru membimbing siswa berdiskusi dan membimbing siswa menanggapi presentasi kelompok lain. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa	√	4
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi	√	
		c. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	√	
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Guru memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan	√	3
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	-	
		d. Memberikan penguatan kepada siswa secara individu maupun kelompok	√	
8.	Guru menutup	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	

pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	yang dipelajari.		4
	b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung	√	
	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	√	
Jumlah skor			31
Kategori			Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

R = skor maksimal – skor minimal = 32 – 0 = 32

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

Tabel Penilaian Kualitatif Keterampilan Guru

Skala Penilaian Keterampilan Guru	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Semarang, 25 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas IV

Khoiruliyono, S.Pd.

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

Siklus I

No	Na-ma	Indikator												Jumlah Skor	
		1		2		3		4		5		6		P1	P2
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	ANF	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	8	14
2	HAA	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	10	15
3	HGH	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	11	14
4	MFH	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	10	13
5	NR	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	11	13
6	NJV	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	10	15
7	SAN	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	9	14
8	OF	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	8	12
9	RTH	1	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	9	14
10	WMR	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	10	14
Jumlah Skor		16	24	17	23	19	24	17	22	14	20	15	21	96	138
Rata-rata		1,6	2,4	1,7	2,3	1,9	2,4	1,7	2,2	1,4	2	1,5	2,1	9,6	13,8
Skor Rata-rata Siklus I		2		2		2,15		1,95		1,7		1,8		Kriteria	
														11,6/Cu-Kup	
Keterangan:						Skala Penilaian Aktivitas Siswa						Kriteria			
1. Visual activities						18 ≤ skor ≤ 24						Sangat Baik (A)			
2. Oral activities						12 ≤ skor < 18						Baik (B)			
3. Writing activities						6 ≤ skor < 12						Cukup (C)			
4. Motor activities						0 ≤ skor < 6						Kurang (D)			
5. Mental activities															
6. Emotional activities															

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

Siklus II

No	Na-ma	Indikator												Jumlah Skor	
		1		2		3		4		5		6		P1	P2
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	ANF	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	19	21
2	HAA	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	17	20
3	HGH	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	17	23
4	MFH	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	19	21
5	NR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	18	19
6	NJV	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	15	19
7	SAN	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	19	19
8	OF	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	17	21
9	RTH	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	18	21
10	WMR	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	19	21
Jumlah Skor		30	36	30	35	31	33	28	36	29	33	29	35	178	205
Rata-rata		3,0	3,6	3,0	3,5	3,1	3,3	2,8	3,6	2,9	3,3	2,9	3,5	17,8	20,5
Skor Rata-rata Siklus I		3,3		3,25		3,2		3,2		3,1		3,2		Kriteria	
														19,25/Sangat Baik	
Keterangan:						Skala Penilaian Aktivitas Siswa						Kriteria			
1. Visual activities						18 ≤ skor ≤ 24						Sangat Baik (A)			
2. Oral activities						12 ≤ skor < 18						Baik (B)			
3. Writing activities						6 ≤ skor < 12						Cukup (C)			
4. Motor activities						0 ≤ skor < 6						Kurang (D)			
5. Mental activities															
6. Emotional activities															

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 1**

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal : Rabu/ 17 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No.	Indikator	Deskriptor	A N F	S k o r	H A A	S k o r	H G H	S k o r	M F H	S k o r	N R	S k o r	N J V	S k o r	S A N	S k o r	O F	S k o r	R T H	S k o r	W M R	S k o r	
1.	<i>Visual activities</i> (aktivitas visual)	a. Memperhatikan penjelasan guru	√		√						√										√		
		b. Siswa mendemonstrasikan sendiri media CD Intreaktif	√		√		√						√										
		c. Memperhatikan tayangan media CD interaktif		2		2	√	2		1		2	√	2		1		1		1			2
		d. Siswa membaca materi yang disajikan di CD Interaktif							√		√				√		√		√			√	
2.	<i>Oral activities</i> (aktivitas lisan)	a. Aktif bertanya				√		√		√				√									
		b. Aktif dalam mengeluarkan pendapat			√					1	√		√										
		c. Siswa menanggapi presentasi kelompok lain		1		2		2		1		3		2	√	2	√	1		1		√	2
		d. Memaparkan hasil diskusi	√				√				√		√						√			√	
3.	<i>Writing activities</i> (aktivitas menulis)	a. Mengerjakan lembar kerja sesuai dengan petunjuk			√			√		√		√		√		√		√		√		√	
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
		c. Merangkum materi dari CD Interaktif		1		2		1	√	3		2		2		2		2		2		2	2
		d. Menyalin penjelasan yang ditulis guru																					
4.	<i>Motor activities</i> (aktivitas metrik)	a. Siswa dapat melakukan percobaan untuk menjalankan media CD Interaktif	√		√			√		√						√							
		b. Saling bekerjasama dalam menggunakan media CD Interaktif	√	2		2	√	2		2		3		1	√	1		2		1			1
		c. Berani mengoperasikan media CD Interaktif					√				√		√				√					√	

		d. Mampu mengoperasikan media CD Interaktif			√				√		√							√				
5.	<i>Mental activities</i> (aktivitas mental)	a. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar											√									
		b. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dalam kelompok			√		√		√													
		c. Ikut berpartisipasi mengerjakan tugas	1		1	√	2		1	√	2		1	√	2		1	√	2	√	1	
		d. Menghargai pendapat temannya	√							√			√		√		√		√			
6.	<i>Emotional activities</i> (aktivitas emosional)	a. Tidak gaduh sendiri ketika dalam pembelajaran						√													√	
		b. Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar			√		√				√	2							√		√	2
		c. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	√			√	2			√	1	√		√	1		√	1	√	2		
		d. Berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan																				
Jumlah Skor			8		10		11		10		13		10		9		8		9		10	
Kategori			C		C		C		C		B		C		C		C		C		C	

Tabel Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

Semarang, 17 September 2014

Observer



Siti Zulaekha

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal : Kamis/ 18 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

		d. Mampu mengoperasikan media CD Interaktif			√				√		√							√					
5.	<i>Mental activities</i> (aktivitas mental)	a. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar	√		√					√		√											
		b. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dalam kelompok		2		2	√		2	√		2	√	3		2	√	2	√	2	√	2	
		c. Ikut berpartisipasi mengerjakan tugas			√		√		2	√		2	√		3	√	2	√	2	√	2	√	2
		d. Menghargai pendapat temannya	√							√						√	2	√	2	√	2	√	2
6.	<i>Emotional activities</i> (aktivitas emosional)	a. Tidak gaduh sendiri ketika dalam pembelajaran			√				√		√		√		2	√	3		√	2	√	3	
		b. Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar			√				√		2	√		2	√	3	√	2	√	2	√	3	
		c. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	√		2	√	3	√	2		2	√				√	2	√	2	√	2	√	3
		d. Berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan	√				√									√	2	√	2	√	2	√	3
Jumlah Skor				14		15		14		13		13		15		14		12		14		14	
Kategori				B		B		B		B		B		B		B		B		B		B	

Tabel Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

Semarang, 18 September 2014

Observer



Siti Zulaekha

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No.	Indikator	Deskriptor	A N F	S k o r	H A A	S k o r	H G H	S k o r	M F H	S k o r	N R	S k o r	N J V	S k o r	S A N	S k o r	O F	S k o r	R T H	S k o r	W M R	S k o r		
1.	<i>Visual activities</i> (aktivitas visual)	a. Memperhatikan penjelasan guru	√		√				√		√		√		√		√		√					
		b. Siswa mendemonstrasikan sendiri media CD Intreaktif	√		√		√		√		√		√		√		√		√			√		
		c. Memperhatikan tayangan media CD interaktif	√	4		3		3		2		3		3		3		3		3			2	
		d. Siswa membaca materi yang disajikan di CD Interaktif	√					√																
2.	<i>Oral activities</i> (aktivitas lisan)	a. Aktif bertanya			√		√		√				√		√				√			√		
		b. Aktif dalam mengeluarkan pendapat	√				√		√		√			√		√		√		√			√	
		c. Siswa menanggapi presentasi kelompok lain	√	3		2		4		3		3		2		3		3		3			3	4
		d. Memaparkan hasil diskusi	√				√				√					√				√			√	
3.	<i>Writing activities</i> (aktivitas menulis)	a. Mengerjakan lembar kerja sesuai dengan petunjuk	√		√		√		√		√		√		√		√		√			√		
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk	√		√		√		√		√		√		√		√		√			√		
		c. Merangkum materi dari CD Interaktif	√	3		3		3		4		3		3		3		3		3			3	3
		d. Menyalin penjelasan yang ditulis guru							√		√					√		√		√				
4.	<i>Motor activities</i> (aktivitas metrik)	a. Siswa dapat melakukan percobaan untuk menjalankan media CD Interaktif	√		√		√		√		√		√		√		√		√			√		
		b. Saling bekerjasama dalam menggunakan media CD Interaktif	√	4		3		2		3		3		2		3		2		3			3	3
		c. Berani mengoperasikan media CD Interaktif	√		√				√		√		√		√				√			√		

		d. Mampu mengoperasikan media CD Interaktif	√		√				√		√						√					
5.	<i>Mental activities</i> (aktivitas mental)	a. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar	√		√						√		√							√		
		b. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dalam kelompok	√	3		3		2		3		3		3		3		3		3		
		c. Ikut berpartisipasi mengerjakan tugas				√			√		3			√		3		√		3		
		d. Menghargai pendapat temannya	√						√			√			√			√			√	
6.	<i>Emotional activities</i> (aktivitas emosional)	a. Tidak gaduh sendiri ketika dalam pembelajaran			√				√		√		√		3		√		2			
		b. Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar			√		√		√		√		√		3		√		2		4	
		c. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	2		√		3		√		√		√		3		√		3		
		d. Berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan	√				√							√				√			√	
Jumlah Skor				19		17		17		19		18		15		19		17		18		19
Kategori				A		B		B		A		B		B		A		B		B		A

Tabel Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

Semarang, 24 September 2014

Observer



Siti Zulaekha

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Guru : Nopi Susi Susanti
Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Pemanfaatan Energi
Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor keterampilan guru!
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

		d. Mampu mengoperasikan media CD Interaktif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
5.	<i>Mental activities</i> (aktivitas mental)	a. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
		b. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dalam kelompok	√	3		√	3		√	3		√	3		√	4		√	4		√	3
		c. Ikut berpartisipasi mengerjakan tugas				√				√					√			√		√		
		d. Menghargai pendapat temannya	√						√					√				√				
6.	<i>Emotional activities</i> (aktivitas emosional)	a. Tidak gaduh sendiri ketika dalam pembelajaran			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
		b. Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar	√			√		√		√	3		√	3		√	4		√	3		√
		c. Siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	3		√	4		√	4		√	4		√			√	4		√	
		d. Berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan	√			√		√		√				√		√		√		√		
Jumlah Skor				21		20		23		21		19		19		19		21		21		21
Kategori				A		A		A		A		A		A		A		A		A		A

Tabel Penilaian Kualitatif Aktivitas Belajar Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat baik (A)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang (D)

Semarang, 25 September 2014

Observer



Siti Zulaekha

**DATA HASIL OBSERVASI MATERI PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

No	Indikator	Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
1	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	4	4
2	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	2,5	4
3	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	2,5	3,5
Jumlah rata-rata skor		9	11,5
Kriteria		Baik	Sangat Baik
Skala Penilaian Materi Pembelajaran		Kriteria	
9 ≤ skor ≤ 12		Sangat baik (A)	
6 ≤ skor < 9		Baik (B)	
3 ≤ skor < 6		Cukup (C)	
0 ≤ skor < 3		Kurang (D)	

LEMBAR PENGAMTAN MATERI PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 17, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor materi pembelajaran!
2. Amatilah materi pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	4
		b. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh.	√	
		c. Materi pelajaran sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi	√	
		d. Materi pelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan	-	2
		b. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa	-	
		c. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa	√	
		d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari	√	

		oleh siswa, sehingga tidak jauh melebar.		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Materi yang disusun sudah mengaitkan beberapa mata pelajaran dan tidak terlihat terkotak-kotak atau terpisah-pisah antar mapel	√	2
		b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		c. Materi disusun dari yang konkrit ke abstrak	-	
		d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	-	
Jumlah skor				8
Kategori				Baik (B)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 40 – 0 = 40

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 17 September 2014

Khoiruliyono, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMTAN MATERI PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA
CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal : Kamis/ 18, September 2014
Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor materi pembelajaran!
2. Amatilah materi pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	4
		b. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh.	√	
		c. Materi pelajaran sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi	√	
		d. Materi pelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan	-	3
		b. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa	√	
		c. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa	√	
		d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa,	√	

		sehingga tidak jauh melebar.		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Materi yang disusun sudah mengaitkan beberapa mata pelajaran dan tidak terlihat kotak-kotak atau terpisah-pisah antar mapel	√	3
		b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		c. Materi disusun dari yang konkrit ke abstrak	-	
		d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
Jumlah skor				10
Kategori				Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 40 – 0 = 40

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 18 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN MATERI PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 24, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor materi pembelajaran!
2. Amatilah materi pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	4
		b. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh.	√	
		c. Materi pelajaran sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi	√	
		d. Materi pelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan	√	4
		b. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa	√	
		c. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa	√	
		d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa,	√	

		sehingga tidak jauh melebar.		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Materi yang disusun sudah mengaitkan beberapa mata pelajaran dan tidak terlihat kotak-kotak atau terpisah-pisah antar mapel	√	3
		b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		c. Materi disusun dari yang konkrit ke abstrak	-	
		d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
Jumlah skor				11
Kategori				(A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 40 – 0 = 40

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 24 September 2014

Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN MATERI PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Pemanfaatan Energi
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25, September 2014
 Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor materi pembelajaran!
2. Amatilah materi pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	4
		b. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh.	√	
		c. Materi pelajaran sesuai dengan tema Selalu Berhemat Energi	√	
		d. Materi pelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan	√	4
		b. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa	√	
		c. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa	√	
		d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa,	√	

		sehingga tidak jauh melebar.		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Materi yang disusun sudah mengaitkan beberapa mata pelajaran dan tidak terlihat terkotak-kotak atau terpisah-pisah antar mapel	√	4
		b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		c. Materi disusun dari yang konkrit ke abstrak	√	
		d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
Jumlah skor				12
Kategori				Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 12 - 0 = 12$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 25 September 2014

Khoiruliyono, S.Pd.

**DATA HASIL OBSERVASI IKLIM PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

No	Indikator	Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
1	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	2,5	4
2	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	3	3,5
Jumlah rata-rata skor		5,5	7,5
Kriteria		Baik	Sangat Baik
Skala Penilaian Iklim Pembelajaran		Kriteria	
6 ≤ skor ≤ 8		Sangat baik (A)	
4 ≤ skor < 6		Baik (B)	
2 ≤ skor < 4		Cukup (C)	
0 ≤ skor < 2		Kurang (D)	

LEMBAR PENGAMTAN IKLIM PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 17, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor iklim pembelajaran!
2. Amatilah iklim pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan criteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	2
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan tenang.	-	
		d. Memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja	-	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	a. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung	√	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas	-	
		c. Alat dan media pelajaran yang menarik	√	
		d. Pengaturan media pembelajaran CD Interaktif yang mudah untuk dijangkau siswa.	√	
Jumlah skor				5
Kategori				Baik (B)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Tabel Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Semarang, 17 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN IKLIM PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 18, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor iklim pembelajaran!
2. Amatilah iklim pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan criteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan tenang.	√	
		d. Memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja	-	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	a. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung	√	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas	-	
		c. Alat dan media pelajaran yang menarik	√	
		d. Pengaturan media pembelajaran CD Interaktif yang mudah untuk dijangkau siswa.	√	
Jumlah skor				6
Kategori				Baik (B)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Tabel Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Semarang, 18 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMTAN IKLIM PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA
CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
Kelas/Semester : IV/ I
Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi
Hari/ Tanggal : Rabu/ 24, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor iklim pembelajaran!
2. Amatilah iklim pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan criteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	4
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan tenang.	√	
		d. Memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja	√	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	a. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung	√	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas	-	
		c. Alat dan media pelajaran yang menarik	√	
		d. Pengaturan media pembelajaran CD Interaktif yang mudah untuk dijangkau siswa.	√	
Jumlah skor				7
Kategori				Sangat Baik

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Tabel Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Semarang, 24 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN IKLIM PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
 Kelas/Semester : IV/ I
 Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Pemanfaatan Energi
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor iklim pembelajaran!
2. Amatilah iklim pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan criteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	4
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan tenang.	√	
		d. Memberi penghargaan dan pemeliharaan semangat kerja	√	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	a. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung	√	4
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas	√	
		c. Alat dan media pelajaran yang menarik	√	
		d. Pengaturan media pembelajaran CD Interaktif yang mudah untuk dijangkau siswa.	√	
Jumlah skor				8
Kategori				Sang-at Baik

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 8 - 0 = 8$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{8}{4} = 2$$

Tabel Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Semarang, 25 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

**DATA HASIL OBSERVASI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

No	Indikator	Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
1	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	4	4
2	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	2,5	4
3	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.	2,5	3,5
Jumlah rata-rata skor		9	11,5
Kriteria		Baik	Sangat Baik
Skala Penilaian Media Pembelajaran		Kriteria	
9 ≤ skor ≤ 12		Sangat baik (A)	
6 ≤ skor < 9		Baik (B)	
3 ≤ skor < 6		Cukup (C)	
0 ≤ skor < 3		Kurang (D)	

LEMBAR PENGAMTAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas/Semester : IV/ I

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 17 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor media pembelajaran!
2. Amatilah media pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik	√	
		c. Berisi konsep-konsep yang perlu dipahami siswa	√	
		d. Terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan siswa	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa	√	2
		b. Menampilkan hal-hal yang konkrit	-	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus	√	
		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks	-	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar	a. Siswa mendengarkan uraian materi dari CD Interaktif	-	

yang bermakna	b. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran	-	2
	c. Siswa melakukan kegiatan belajar mengamati berbagai materi, contoh, dan gambar dalam media pembelajaran	√	
	d. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan/ tugas	√	
Jumlah skor			8
Kategori			Baik (B)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 12 - 0 = 12$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 17 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas/Semester : IV/ I

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 18 September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor media pembelajaran!
2. Amatilah media pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik	√	
		c. Berisi konsep-konsep yang perlu dipahami siswa	√	
		d. Terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan siswa	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa	√	3
		b. Menampilkan hal-hal yang konkrit	-	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus	√	
		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks	√	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar	a. Siswa mendengarkan uraian materi dari CD Interaktif	√	

yang bermakna	b. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran	-	3
	c. Siswa melakukan kegiatan belajar mengamati berbagai materi, contoh, dan gambar dalam media pembelajaran	√	
	d. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan/ tugas	√	
Jumlah skor			10
Kategori			(A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 12 - 0 = 12$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 18 September 2014



Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus 2 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas/Semester : IV/ I

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Macam-macam Sumber Energi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor media pembelajaran!
2. Amatilah media pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik	√	
		c. Berisi konsep-konsep yang perlu dipahami siswa	√	
		d. Terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan siswa	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa	√	4
		b. Menampilkan hal-hal yang konkrit	√	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus	√	
		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks	√	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar	a. Siswa mendengarkan uraian materi dari CD Interaktif	√	

yang bermakna	b. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran	-	3
	c. Siswa melakukan kegiatan belajar mengamati berbagai materi, contoh, dan gambar dalam media pembelajaran	√	
	d. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan/ tugas	√	
Jumlah skor			11
Kategori			Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 12 – 0 = 12

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 24 September 2014

Khoiruliyono, S.Pd.

LEMBAR PENGAMTAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang

Kelas/Semester : IV/ I

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/ Pemanfaatan Energi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 25, September 2014

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat deskriptor media pembelajaran!
2. Amatilah media pembelajaran, kemudian berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom tampak!
3. Tulis skor yang diperoleh pada kolom skor sesuai dengan banyaknya deskriptor yang tampak dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 bila satu deskriptor tampak.
 - b. Skor 2 bila dua deskriptor tampak.
 - c. Skor 3 bila tiga deskriptor tampak.
 - d. Skor 4 bila empat deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik	√	
		c. Berisi konsep-konsep yang perlu dipahami siswa	√	
		d. Terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan siswa	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa	√	4
		b. Menampilkan hal-hal yang konkrit	√	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus	√	
		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks	√	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar	a. Siswa mendengarkan uraian materi dari CD Interaktif	√	

yang bermakna	b. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran	√	4
	c. Siswa melakukan kegiatan belajar mengamati berbagai materi, contoh, dan gambar dalam media pembelajaran	√	
	d. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan/ tugas	√	
Jumlah skor			12
Kategori			Sangat Baik (A)

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

R = skor maksimal – skor minimal = 12 – 0 = 12

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Semarang, 25 September 2014

Khoiruliyono, S.Pd.

DATA HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF
KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

No	Nama	Nilai Evakuasi Siklus I		Nilai Evaluasi Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	ANF	54	58	61	72
2	AHA	69	71	75	83
3	AAD	81	92	100	100
4	DEA	73	79	79	83
5	DSN	77	88	93	94
6	FDB	69	75	82	89
7	HAA	58	58	64	78
8	HGB	62	63	64	72
9	HRP	69	71	75	83
10	KNP	69	75	82	83
11	MIY	73	79	82	89
12	MFK	77	83	86	89
13	MFH	73	71	75	78
14	MHA	77	83	86	94
15	NOF	73	79	82	89
16	NR	65	63	79	83
17	NJV	62	75	82	89
18	OF	85	100	100	100
19	RTN	62	63	79	83
20	RYA	100	100	100	100
21	SAN	77	79	82	94
22	SAM	73	88	96	100
23	WMR	65	71	79	89
	RATA RATA	71	77	82	88

Keterangan : Warna hitam = tuntas; Warna merah = tidak tuntas

DATA HASIL

KOMPETENSI KETERAMPILAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	Siswa	Daftar Periksa Kompetensi Keterampilan				Jumlah Skor	Skor Skala 1-4	Kategori
		Masalah 1		Masalah 2				
		Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah	Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah			
1.	ANF	2	2	2	1	7	1,75	C-
2.	AHA	2	2	2	2	8	2	C
3.	AAD	3	2	3	3	11	2,75	B-
4.	DEA	2	2	2	1	7	1,75	C-
5.	DSN	3	3	3	3	12	3	B
6.	FDB	3	2	3	2	10	2,5	C+
7.	HAA	2	1	1	1	5	1,25	D+
8.	HGH	1	1	2	2	6	1,5	D+
9.	HRP	2	2	2	2	8	2	C
10.	KNP	3	2	3	2	10	2,5	C+
11.	MIY	3	3	3	3	12	3	B
12.	MFK	2	1	3	2	8	2	C
13.	MFH	3	2	3	3	11	2,75	B-
14.	MHA	3	2	3	3	11	2,75	B-
15.	NOF	2	2	3	3	10	2,5	C+
16.	NR	2	1	2	2	7	1,75	C-
17.	NJV	2	2	2	2	8	2	C
18.	OFW	3	3	3	2	11	2,75	B-
19.	RTH	2	2	2	2	8	2	C
20.	RYA	3	3	3	3	12	3	B
21.	SAN	3	2	3	2	10	2,5	C+
22.	SAM	3	3	3	3	12	3	B
23.	WMR	2	2	3	2	9	2,25	C+
Capaian Optimum							3	B

DATA HASIL

KOMPETENSI KETERAMPILAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	Siswa	Daftar Periksa Kompetensi Keterampilan				Jumlah Skor	Skor Skala 1-4	Kategori
		Masalah 1		Masalah 2				
		Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah	Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah			
1.	ANF	3	2	3	2	10	2,5	C+
2.	AHA	3	2	3	3	11	2,75	B-
3.	AAD	4	3	4	3	14	3,5	B+
4.	DEA	3	3	3	2	11	2,75	B-
5.	DSN	4	4	4	3	15	3,75	A-
6.	FDB	4	3	4	3	14	3,5	B+
7.	HAA	3	2	2	2	9	2,25	C+
8.	HGH	2	2	3	2	9	2,25	C+
9.	HRP	3	3	3	3	12	3	B
10.	KNP	4	3	4	3	14	3,5	B+
11.	MIY	4	4	4	4	16	4	A
12.	MFK	3	2	4	3	12	3	B
13.	MFH	4	3	4	3	14	3,5	B+
14.	MHA	4	3	3	3	13	3,25	B+
15.	NOF	3	3	3	3	12	3	B
16.	NR	3	2	3	3	11	2,75	B-
17.	NJV	3	3	3	3	12	3	B
18.	OFW	4	3	4	3	14	3,5	B+
19.	RTN	3	3	3	3	12	3	B
20.	RYA	4	4	4	4	16	4	A
21.	SAN	4	3	4	3	14	3,5	B+
22.	SAM	3	3	4	3	13	3,25	B+
23.	WMR	3	3	4	3	13	3,25	B+
Capaian Optimum							4	A

DATA HASIL

KOMPETENSI KETERAMPILAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Siswa	Daftar Periksa Kompetensi Keterampilan				Jumlah Skor	Skor Skala 1-4	Kategori
		Masalah 1		Masalah 2				
		Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah	Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah			
1.	ANF	3	3	4	3	13	3,25	B+
2.	AHA	3	3	4	4	14	3,5	B+
3.	AAD	4	4	4	3	15	3,75	A-
4.	DEA	4	3	4	3	14	3,5	B+
5.	DSN	4	3	4	4	15	3,75	A-
6.	FDB	4	4	4	4	16	4	A
7.	HAA	4	4	4	3	15	3,75	A-
8.	HGH	3	3	4	3	13	3,25	B+
9.	HRP	4	3	4	4	15	3,75	A-
10.	KNP	4	3	4	3	14	3,5	B+
11.	MIY	4	4	4	4	16	4	A
12.	MFK	4	3	4	3	14	3,5	B+
13.	MFH	4	4	4	3	15	3,75	A-
14.	MHA	4	4	4	4	16	4	A
15.	NOF	4	4	4	4	16	4	A
16.	NR	3	3	4	3	13	3,25	B+
17.	NJV	4	4	3	3	14	3,5	B+
18.	OFW	4	4	4	4	16	4	A
19.	RTN	4	4	4	3	15	3,75	A-
20.	RYA	4	4	4	4	16	4	A
21.	SAN	4	3	4	3	14	3,5	B+
22.	SAM	4	3	4	3	14	3,5	B+
23.	WMR	4	4	4	4	16	4	A
Capaian Optimum							4	A

DATA HASIL

KOMPETENSI KETERAMPILAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	Siswa	Daftar Periksa Kompetensi Keterampilan				Jumlah Skor	Skor Skala 1-4	Kategori
		Masalah 1		Masalah 2				
		Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah	Kelengkapan langkah-langkah pemecahan masalah	Hasil pemecahan masalah			
1.	ANF	4	3	4	4	15	3,75	A-
2.	AHA	4	4	4	4	16	4	A
3.	AAD	4	4	4	4	16	4	A
4.	DEA	4	3	4	4	15	3,75	A-
5.	DSN	4	3	4	4	15	3,75	A-
6.	FDB	4	4	4	4	16	4	A
7.	HAA	4	4	4	3	15	3,75	A-
8.	HGH	3	3	4	3	13	3,25	B+
9.	HRP	4	4	4	4	16	4	A
10.	KNP	4	3	4	3	14	3,5	B+
11.	MIY	4	4	4	4	16	4	A
12.	MFK	4	3	4	3	14	3,5	B+
13.	MFH	4	4	4	3	15	3,75	A-
14.	MHA	4	4	4	4	16	4	A
15.	NOF	4	4	4	4	16	4	A
16.	NR	3	3	4	3	13	3,25	B+
17.	NJV	4	4	3	3	14	3,5	B+
18.	OFW	4	4	4	4	16	4	A
19.	RTN	4	4	4	3	15	3,75	A-
20.	RYA	4	4	4	4	16	4	A
21.	SAN	4	3	4	4	15	3,75	A-
22.	SAM	4	4	4	3	15	3,75	A-
23.	WMR	4	4	4	4	16	4	A
Capaian Optimum							4	A

LAMPIRAN IV

Hasil Analisis Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG
Siklus 1 Pertemuan 1

Sekolah : SD Islam Al Madina
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/ Tanggal : Rabu, 17 September 2014
 Subyek : Guru, siswa, proses pembelajaran
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa, Media, dan lembar evaluasi. Setelah itu, guru mengucapkan salam, guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan melakukan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “*Sekarang coba kalian perhatikan lampu yang ada di dalam kelas kalian*” guru menyalakan kemudian mematikan lampu. “*Kenapa lampu itu bisa menyala dan padam?*”. “*Sumber energi apakah yang membua lampu menyala?*”. “*Di dalam kelas kalian terdapat 2 lampu yang berdaya 20 watt dan kipas angin yang berdaya 50 watt, berapakah jumlah daya yang digunakan?*”. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cukup antusias. Setelah itu guru membangkitkan motivasi, kemudian guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema “*Selalu Berhemat Energi*” dengan subtema “*Macam-macam Sumber Energi*”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

Pada pembelajaran inti, guru mengawali dengan mengarahkan siswa untuk mengamati lingkungan sekolah tentang benda-benda elektronik yang ada di lingkungan sekitar dan meminta siswa untuk menuliskan manfaat benda – benda

elektronik beserta perubahan bentuk energinya. *“coba kalian amati lingkungan sekolah kalian, kemudian kalian tulis benda – benda elektronik apa saja yang kalian temui, kemudian sebutkan manfaat dan perubahan energinya”*. Siswa mengamati dan mencatat benda – benda elektronik yang mereka temui, kemudian mencatat pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. *“Dari pengamatan yang telah kalian laksanakan tadi, ada berbagai macam benda elektronik beserta manfaatnya yang ada di lingkungan sekitar sekolah kita ini, agar kalian lebih paham sekarang coba kita bahas satu persatu secara lebih detail dengan melihat materi berikut ini!”*. Siswa membuka CD Interaktif dengan bimbingan dari guru, guru mengarahkan dengan menggunakan layar LCD yang ada di depan kelas kemudian memberikan instruksi atau perintah kepada siswa dalam membuka menu-menu yang ada di dalam CD Interaktif. Siswa secara berkelompok memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif. Setelah membaca materi yang ada di dalam CD Interaktif siswa secara berkelompok memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campuran yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif. Setelah siswa mengerjakan soal yang terdapat pada CD Interaktif, siswa akan mengeklik salah satu jawaban. Setelah mengeklik akan muncul menu cek jawaban serta lanjut ke soal berikutnya dan jika salah maka akan mengulang. Respon benar akan melanjutkan soal berikutnya dan respon salah akan mengulang menjawab soal sampai benar. Jika jawaban yang dipilih salah dan tidak sesuai dengan jawaban maka siswa harus mengulang lagi sampai menemukan jawaban yang benar. Siswa tidak akan mengulang jika sudah menjawab soal dengan benar. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa *“kalian telah mempelajari macam-macam benda elektronik, manfaat benda elektronik dan cara penggunaan*

benda elektronik tersebut. Untuk mempermudah kita dalam memperoleh informasi tentang benda-benda elektronik, kita dapat melihatnya melalui buklet". Guru menunjukkan contoh buklet kepada siswa. *"ibu mempunyai contoh buklet, perhatikan dan amati apa saja yang ada di dalam buklet ini!"*. Siswa mengamati contoh teks buklet yang berisi tentang benda – benda elektronik beserta manfaatnya. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pembuatan buklet dan memberikan 3 gambar benda elektronik pada masing-masing kelompok. Siswa mengamati gambar benda – benda elektronik yang diberikan oleh guru. Siswa menuliskan manfaat benda – benda elektronik sesuai dengan gambar benda – benda elektronik yang diamati. Siswa menuliskan perubahan bentuk energi listrik sesuai dengan gambar benda elektronik yang diamati. Siswa secara berkelompok membuat buklet yang berisi informasi tentang manfaat benda elektronik, sumber energi yang digunakan dan perubahannya, cara aman penggunaan benda elektronik tersebut, dan pemeliharaan benda elektronik agar tahan lama. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi energi listrik dan operasi hitung campuran yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Semarang, 17 September 2014

Observer



Puji Rahayu

CATATAN LAPANGAN
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG
Siklus 1 Pertemuan 2

Sekolah : SD Islam Al Madina
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/ Tanggal : Kamis, 18 September 2014
 Subyek : Guru, siswa, proses pembelajaran
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa, Media, dan lembar evaluasi. Setelah itu, guru mengucapkan salam, guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan melakukan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “*sumber energi apa yang membuat bumi menjadi hangat?*”, siswa menjawab “*matahari bu*”. “*Sekarang sebutkan apa saja manfaat energi matahari bagi kehidupan?*” siswa secara serenta menjawab “*untuk mengeringkan pakaian dan mengeringkan ikan bu*”. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “*iya, salah satu manfaat energi matahari adalah untuk mengeringkan pakain, mengeringkan ikan, untuk melakukan fotosintesis pada tumbuhan dan lain-lain. Ibu mempunyai pertanyaan, matahari dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian, Ibu Lani menjemur 3 celana dan 2 pasang kaos kaki, berapa jumlah jemuran Ibu Lani?*”. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cukup antusias. Setelah itu guru membangkitkan motivasi, kemudian guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema “*Selalu Berhemat Energi*” dengan subtema “*Macam-macam Sumber Energi*”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

Pada pembelajaran inti, guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan di luar kelas dan di dalam kelas yang di bimbing oleh guru. Siswa mengamati dan mencatat hasil percobaan pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. Siswa berdiskusi membuat laporan hasil percobaan. Setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan laporan hasil percobaan yang telah dibuat. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. *“setelah kalian melakukan percobaan terbukti bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah sehingga panas merupakan salah satu bentuk energi. Sekarang untuk lebih mengetahui manfaat dari energi matahari, kalian perhatikan teks bacaan yang berjudul Kisah Ali Si Biji Energi”!*. Siswa membaca teks bacaan berjudul *“Kisah Ali Si Biji Energi”*. Siswa menyebutkan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dari teks bacaan *“Kisah Ali Si Biji Energi”*. Guru mengarahkan siswa untuk membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan *“Kisah Ali Si Biji Energi”* *“ cari sebanyak-banyaknya manfaat energi panas matahari bagi makhluk hidup.* Siswa membuat peta konsep tentang manfaat energi matahari dari teks bacaan *“Kisah Ali Si Biji Energi” (mengasisoasikan) (inquiry).* Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan peta konsep yang telah dibuat. Guru memberikan penjelasan kepada siswa. *“ dari kegiatan yang telah kalian lakukan, salah satu manfaat energi matahari adalah untuk mengeringkan pakaian. Jika Ibu Lani menjemur 4 celana dan 4 pasang kaos kaki. Sedangkan Ibu Beni menjemur 5 pasang kaos kaki dan 2 calana. Apakah benda yang mereka jemur sama? Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kalian harus mengetahui langkah-langkah pengerjaannya. Sekarang kalian perhatikan materi yang ada di dalam CD Interaktif agar kalian dapat menyelesaikan permasalahan tersebut!”*

Siswa membuka CD Interaktif dengan bimbingan dari guru, guru mengarahkan dengan menggunakan layar LCD yang ada di depan kelas kemudian memberikan instruksi atau perintah kepada siswa dalam membuka menu-menu yang ada di dalam CD Interaktif. Siswa secara berkelompok memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif. Setelah membaca materi yang ada di dalam CD Interaktif siswa secara berkelompok memperhatikan

contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campur yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif. Setelah siswa mengerjakan soal yang terdapat pada CD Interaktif, siswa akan mengeklik salah satu jawaban. Setelah mengeklik akan muncul menu cek jawaban serta lanjut ke soal berikutnya dan jika salah maka akan mengulang. Respon benar akan melanjutkan soal berikutnya dan respon salah akan mengulang menjawab soal sampai benar. Jika jawaban yang dipilih salah dan tidak sesuai dengan jawaban maka siswa harus mengulang lagi sampai menemukan jawaban yang benar. Siswa tidak akan mengulang jika sudah menjawab soal dengan benar. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai salah satu manfaat sumber energi matahari bagi kelangsungan hidup tumbuhan *“tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk melakukan proses fotointesis. Contoh tanaman yang melakukan proses fotosintesis adalah tanaman jagung. Siapa yang tahu tanaman jagung? sekarang kita belajar menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan memperhatikan not angkanya”*. Siswa mengamati teks lagu *“Menanam jagung”* beserta not angkanya. Siswa mengamati cara membaca not angka lagu *“Menanam Jagung”*. Siswa membaca not angka lagu *“Menanam Jagung”* disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada dengan baik. Siswa menyanyikan lagu *“Menanam Jagung”* disertai gerakan anggota badan. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyanyikan lagu *“Menanam Jagung”* didepan kelas. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Semarang, 18 September 2014

Observer



Puji Rahayu

CATATAN LAPANGAN
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG
Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Islam Al Madina
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/ Tanggal : Rabu, 24 September 2014
 Subyek : Guru, siswa, proses pembelajaran
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa, Media, dan lembar evaluasi. Setelah itu, guru mengucapkan salam, guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan melakukan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “*gambar apakah ini?*”, siswa menjawab “*bendungan bu*”. *Apa yang kalian ketahui tentang bendungan?*, siswa serentak menjawab “*bendungan untuk rekreasi dan memancing bu*”. Guru memberikan umpan balik, “*bandungan berfungsi untuk rekreasi dan memancing, bendungan termasuk kenampakan buatan. Selain untuk rekreasi bendungan juga bermanfaat untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA)*”. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, “*Bendungan bermanfaat untuk PLTA, jika di rumah terdapat 5 kamar tidur dengan 2 lampu pada masing-masing kamar. Di ruang makan terdapat 7 lampu dan di dapur terdapat 3 lampu. Berapa jumlah lampu di rumahmu?*”. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cukup antusias. Setelah itu guru membangkitkan motivasi, kemudian guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema “*Selalu Berhemat Energi*” dengan subtema “*Macam-macam*

Sumber Energi”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

Pada pembelajaran inti, siswa membaca teks bacaan “Manfaat Bendungan”. Siswa menyebutkan manfaat bendungan dari teks bacaan “Manfaat Bendungan” menggunakan kalimat sendiri. Siswa menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk pertanyaan dari teks bacaan. Siswa menukar pertanyaan yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat temannya. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. Siswa mengamati peta yang diberikan oleh guru. Siswa menyebutkan kenampakan alam pada peta dan menuliskannya di dalam tabel. Siswa menyebutkan kenampakan buatan pada peta dan menuliskannya di dalam table. Siswa mengemukakan kenampakan alam sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam table. Siswa mengemukakan kenampakan buatan sesuai dengan letak geografis tempat tinggalnya yang sudah dituliskan di dalam tabel. Siswa membuka CD Interaktif dengan bimbingan dari guru, guru mengarahkan dengan menggunakan layar LCD yang ada di depan kelas kemudian memberikan instruksi atau perintah kepada siswa dalam membuka menu-menu yang ada di dalam CD Interaktif. Siswa secara berkelompok memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif. Setelah membaca materi yang ada di dalam CD Interaktif siswa secara berkelompok memperhatikan contoh soal dan cara menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campur yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif. Setelah siswa mengerjakan soal yang terdapat pada CD Interaktif, siswa akan mengeklik salah satu jawaban. Setelah mengeklik akan muncul menu cek jawaban serta lanjut ke soal berikutnya dan jika salah maka akan mengulang. Respon benar akan melanjutkan soal berikutnya dan respon salah akan mengulang menjawab soal sampai benar. Jika jawaban yang dipilih salah dan tidak sesuai dengan jawaban maka siswa harus mengulang lagi sampai

menemukan jawaban yang benar. Siswa tidak akan mengulang jika sudah menjawab soal dengan benar. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Semarang, 24 September 2014

Observer



Puji Rahayu

CATATAN LAPANGAN
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG
Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Islam Al Madina
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/ Tanggal : Kamis, 25 September 2014
 Subyek : Guru, siswa, proses pembelajaran
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi melalui pendekatan kontekstual berbantuan media CD Interaktif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa, Media, dan lembar evaluasi. Setelah itu, guru mengucapkan salam, guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan melakukan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “*bagaimana bila energi yang kita gunakan sudah habis? Adakah energi penggantinya?*”. Siswa menjawab “*ada bu, kita bisa menggunakan energi alternative*”. “*Iya benar*”. Guru memberikan pertanyaan lagi “*salah satu manfaat dari energi alternative adalah sebagai sumber pembangkit listrik, Jika Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 3 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Beni?*”. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cukup antusias. Setelah itu guru membangkitkan motivasi, kemudian guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema “*Selalu Berhemat Energi*” dengan subtema “*Pemanfaatan Energi*”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

Pada pembelajaran inti, siswa secara berkelompok memperhatikan penyajian materi dari CD Interaktif. Setelah membaca materi yang ada di dalam CD Interaktif siswa secara berkelompok memperhatikan contoh soal dan cara

menjawabnya tentang materi energi listrik dan operasi hitung campur yang telah dijelaskan melalui CD Interaktif. Siswa berdiskusi kelompok untuk merencanakan penyelesaian soal yang harus dikerjakan di dalam CD Interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal – soal yang ada di CD Interaktif. Setelah siswa mengerjakan soal yang terdapat pada CD Interaktif, siswa akan mengeklik salah satu jawaban. Setelah mengeklik akan muncul menu cek jawaban serta lanjut ke soal berikutnya dan jika salah maka akan mengulang. Respon benar akan melanjutkan soal berikutnya dan respon salah akan mengulang menjawab soal sampai benar. Jika jawaban yang dipilih salah dan tidak sesuai dengan jawaban maka siswa harus mengulang lagi sampai menemukan jawaban yang benar. Siswa tidak akan mengulang jika sudah menjawab soal dengan benar. Setelah siswa mengerjakan soal dalam CD Interaktif, guru memberikan soal latihan individu tentang operasi hitung campuran. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa *“Setiap hari Ali membuat 5 buah bingkai foto, berapa jumlah bingkai foto yang dapat di buat Ali dalam waktu 2 minggu? Siapa yang dapat menjawab pertanyaannya?.* Guru menunjukkan contoh bingkai foto dari bahan bekas kepada siswa. Siswa mengamati contoh bingkai foto yang diberikan oleh guru. Guru menjelaskan cara – cara membuat bingkai foto dari bahan bekas. Siswa membuat bingkai foto berdasarkan cara – cara yang telah mereka ketahui. Siswa menunjukkan kepada siswa lain bingkai foto yang telah dibuat. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Semarang, 25 September 2014

Observer



Puji Rahayu

LAMPIRAN V

Surat Keterangan



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 843/UN37.1.1/KM/2014

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 14 September 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP : 195212101977032001

Pangkat/Golongan : IV/B

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : NOPI SUSI SUSANTI

NIM : 1401410090

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar

Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal

1401410090

FM-01-ARD-24/Rev. 02

DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 7 Januari 2014

DEKAN



Drs. Hardjono, M.Pd

NIP 195108011979031007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 8669/UN.57.1.1/SEM/2014
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SD Islam Almadina Semarang
 di Semarang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NOPI SUSI SUSANTI
 NIM : 1401410090
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA SELALU
 BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
 KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 2 September 2014

Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MADINA SEMARANG**SD Islam Al Madina**

Jl. Manoreh Utara IX / 57 Sampangan. Telp. (024) 8505219

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/SDI-Alma/ IV / 2014

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Universitas Negeri Semarang Nomor: 3664 / UN

37.1.1 /KM/2014 tanggal 2 September 2014 yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepul Imam, S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nopi Susi Susanti

NIM : 1401410090

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Madina Semarang pada tanggal 17, 18, 24, dan 25 September 2014 dengan topik "Peningkatan Kualiras Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SD Islam Al Madina Semarang".

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 September 2014.

Kepala SDI Al Madina



Sepul Imam, S. Pd. I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A 4, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 0248660106

Laman: www.pgsdsemarang.unnes.ac.id, surel: pgsdsemarang@yahoo.com

No. : 35/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk jurusan Pendidikan Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Drs. Hardjono, M.Pd.
b. Sekretaris	: Drs. Moch Ihsan, M.Pd.
c. Pembimbing Utama	: Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
d. Penguji	: 1. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. 2. NURSIWI NUGRAHENI, S.Si., M.Pd.

II. Calon yang diuji:

Nama	: NOPI SUSI SUSANTI
NIM/Jurusan/Program Studi	: 1401410090/Pendidikan Sekolah Dasar /Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Judul Skripsi	: PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS IV SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

II. Waktu dan Tempat Ujian:

Hari/Tanggal	: Kamis / 22 Januari 2015
Jam	: 10:00:00
Tempat	: Ruang Ujian PGSD
Pakaian	:



Semarang, 7 Januari 2015

Terdistribusi

1. Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
2. Calon yang diuji

Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 196108011979031007

1401410090

LAMPIRAN VI

Hasil Pekerjaan Siswa

Siklus I Pertemuan 1

MTN
14.000
30
54

Andri

Nama: Andri Yana Mulyo
Kelas: V.5
No. Absen: 1

Soal cerita

1. Sebuah toko menjual televisi yang ada di pasaran ada 3 jenis televisi

2. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

3. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

4. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

Jawab: $30 \times 100 = 3000$

1. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

2. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

3. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

4. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

Jawab: $30 \times 100 = 3000$

MTN
14.000
100

Andri

Nama: Andri Yana Mulyo
Kelas: V.5
No. Absen: 20

Soal cerita

1. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

2. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

3. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

4. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

Jawab: $30 \times 100 = 3000$

1. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

2. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

3. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

4. Sebuah toko ada televisi 20 inch, 25 inch, dan ada televisi 30 inch

Jawab: $30 \times 100 = 3000$

Siklus I Pertemuan 2

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Handwritten notes on a page with a red stamp. The text includes a header 'Handwritten', a box with 'Nama: Valfira Nurani', 'Kelas: 11.5', and 'No. Absen: 20'. Below this is a section titled 'Bentuk polinomial standar dan langkah penyelesaian' followed by a list of questions and answers in Indonesian. At the bottom, there are handwritten calculations: $\frac{11}{2} + 100 = 105,5$ and $\frac{11}{2} = 5,5$.

Siklus II Pertemuan 1

Handwritten student information and a list of questions for a lesson on linear equations.

Handwritten student information:

Nama : <u>Adhika Pradha Pradha</u> Kelas : <u>V B</u> No. Absen : <u>1</u>
--

Handwritten questions:

1. Tentukan 1 variabel kesimpulannya!
2. Jawab : variabel x dan y
menyebutkan variabel
menyebutkan variabel
3. Tentukan 1 kesimpulannya dari yang mana kesimpulannya!
4. Jawab : menyebutkan variabel
menyebutkan variabel
5. Tentukan 1 kesimpulannya dari yang mana kesimpulannya!
6. Jawab : menyebutkan variabel
menyebutkan variabel

Handwritten notes:

Handwritten: Di mana saja?
 Handwritten: Di mana saja?

Handwritten equation: $\frac{2x}{3} + 100 = 70$

Handwritten notes and equations for a lesson on linear equations.

Handwritten notes:

Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes

Handwritten equations:

$$\begin{array}{r} 2x + 100 = 70 \\ 2x = 70 - 100 \\ 2x = -30 \\ x = \frac{-30}{2} \\ x = -15 \end{array}$$

Handwritten notes:

Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes

Handwritten student information and a list of questions for a lesson on linear equations.

Handwritten student information:

Nama : <u>Adhika Pradha Pradha</u> Kelas : <u>V B</u> No. Absen : <u>20</u>

Handwritten questions:

1. Tentukan 1 variabel kesimpulannya!
2. Jawab : variabel x dan y
menyebutkan variabel
menyebutkan variabel
3. Tentukan 1 kesimpulannya dari yang mana kesimpulannya!
4. Jawab : menyebutkan variabel
menyebutkan variabel
5. Tentukan 1 kesimpulannya dari yang mana kesimpulannya!
6. Jawab : menyebutkan variabel
menyebutkan variabel

Handwritten notes:

Handwritten: Di mana saja?
 Handwritten: Di mana saja?

Handwritten equation: $\frac{3x}{4} + 100 = 100$

Handwritten notes and equations for a lesson on linear equations.

Handwritten notes:

Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes

Handwritten equations:

$$\begin{array}{r} 2x + 100 = 70 \\ 2x = 70 - 100 \\ 2x = -30 \\ x = \frac{-30}{2} \\ x = -15 \end{array}$$

Handwritten notes:

Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes
 Handwritten: Handwritten notes

Siklus II Pertemuan 2

1716
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$
 $x = 100$

Andriani
 Nama: Daphne Kurnia Ayu
 No. Absen: 20
 Kelas: 10/10

Apakah pertanyaan dibawah ini dengan tepat?

1. Apakah 2 masalah yang diberikan yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
2. Apakah pertanyaan 2 masalah yang diberikan masalah dan di 2 yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
3. Apakah pertanyaan yang diberikan benar, baik yang mengandung masalah dan 2 masalah dengan benar atau yang salah mengandung beberapa kata dengan benar yang keliru-keliru, kemudian 2 hal yang berbeda 2 hal di masing-masing, dan 1 hal yang berbeda 1 hal di 2 kata atau beberapa kata yang salah yang benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja

Jawab: 2. Ya dan Tidak
3. Ya dan Tidak
 Apakah pertanyaan yang diberikan benar-benar? -
 Jawab: Salah satu
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$

$\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$
 $x = 100$

Andriani
 Nama: Daphne Kurnia Ayu
 No. Absen: 20
 Kelas: 10/10

Apakah pertanyaan dibawah ini dengan tepat?

1. Apakah 2 masalah yang diberikan yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
2. Apakah pertanyaan 2 masalah yang diberikan masalah dan di 2 yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
3. Apakah pertanyaan yang diberikan benar, baik yang mengandung masalah dan 2 masalah dengan benar atau yang salah mengandung beberapa kata dengan benar yang keliru-keliru, kemudian 2 hal yang berbeda 2 hal di masing-masing, dan 1 hal yang berbeda 1 hal di 2 kata atau beberapa kata yang salah yang benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja

Jawab: 2. Ya dan Tidak
3. Ya dan Tidak
 Apakah pertanyaan yang diberikan benar-benar? -
 Jawab: Salah satu
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$

1716
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$
 $x = 100$

Andriani
 Nama: Daphne Kurnia Ayu
 No. Absen: 20
 Kelas: 10/10

Apakah pertanyaan dibawah ini dengan tepat?

1. Apakah 2 masalah yang diberikan yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
2. Apakah pertanyaan 2 masalah yang diberikan masalah dan di 2 yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
3. Apakah pertanyaan yang diberikan benar, baik yang mengandung masalah dan 2 masalah dengan benar atau yang salah mengandung beberapa kata dengan benar yang keliru-keliru, kemudian 2 hal yang berbeda 2 hal di masing-masing, dan 1 hal yang berbeda 1 hal di 2 kata atau beberapa kata yang salah yang benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja

Jawab: 2. Ya dan Tidak
3. Ya dan Tidak
 Apakah pertanyaan yang diberikan benar-benar? -
 Jawab: Salah satu
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$

1716
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$
 $x = 100$

Andriani
 Nama: Daphne Kurnia Ayu
 No. Absen: 20
 Kelas: 10/10

Apakah pertanyaan dibawah ini dengan tepat?

1. Apakah 2 masalah yang diberikan yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
2. Apakah pertanyaan 2 masalah yang diberikan masalah dan di 2 yang benar-benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja
3. Apakah pertanyaan yang diberikan benar, baik yang mengandung masalah dan 2 masalah dengan benar atau yang salah mengandung beberapa kata dengan benar yang keliru-keliru, kemudian 2 hal yang berbeda 2 hal di masing-masing, dan 1 hal yang berbeda 1 hal di 2 kata atau beberapa kata yang salah yang benar?
 - Ya
 - Tidak
 - Ya dan Tidak
 - Salah satu saja

Jawab: 2. Ya dan Tidak
3. Ya dan Tidak
 Apakah pertanyaan yang diberikan benar-benar? -
 Jawab: Salah satu
 $\frac{15}{10} = \frac{100}{x}$

LAMPIRAN VII

Foto Penelitian

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I



Apersepsi siklus 1



Guru memberikan instruksi dalam membuka menu-menu.



Siswa berkelompok memperhatikan materi di CD Interaktif



Siswa Menyelesaikan Masalah Secara *Inquiry*



Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Guru Bersama Siswa Menarik Kesimpulan



Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II



Apersepsi Siklus II



Siswa Memperhatikan Materi di CD Interaktif



Siswa Menyelesaikan Masalah Secara *Inquiry*



Guru Mengarahkan Siswa dalam Berdiskusi Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Guru Bersama Siswa Menarik Kesimpulan



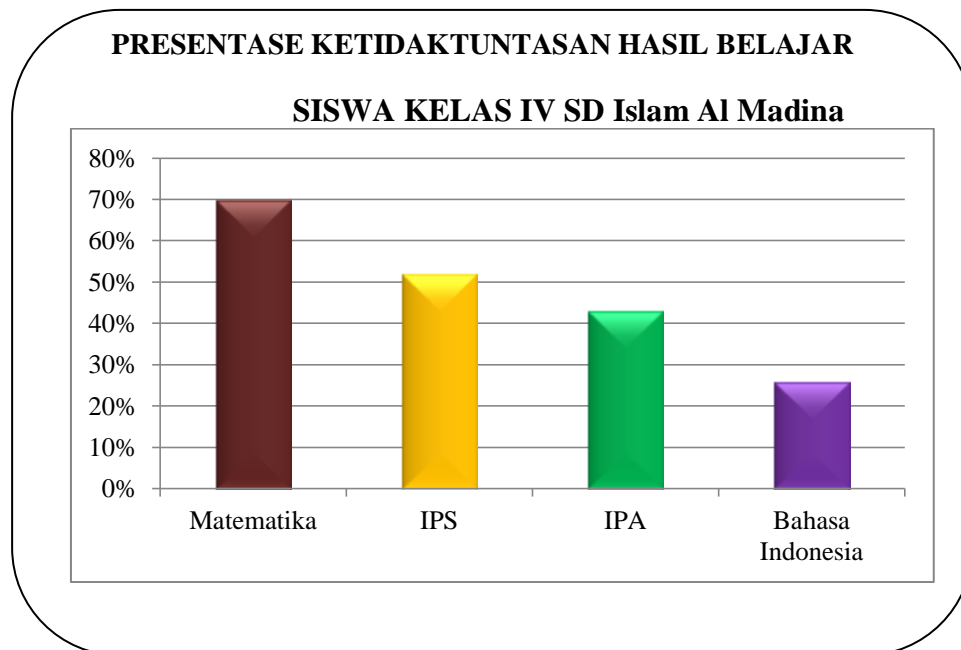
Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah-masalah yang dihadapi guru

Masalah-masalah yang dihadapi guru di dalam kelas IV SD Islam Al Madina Semarang pada saat kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan Strategi, Metode, Model, Media dan Fasilitas dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) 70% (16 dari 23 siswa) kelas IV SD Islam Al Madina belum menguasai pelajaran Matematika sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM (67).
- 2) 52% (12 dari 23 siswa) kelas IV SD Islam Al Madina belum menguasai pelajaran IPS sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM (70).
- 3) 43% (10 dari 23 siswa) kelas IV SD Islam Al Madina belum menguasai pelajaran IPA sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM (70).
- 4) 26% (6 dari 23 siswa) kelas IV SD Islam Al Madina belum menguasai pelajaran Bahasa Indonesia sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM (70).



Masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan

Dari beberapa masalah yang terjadi di kelas IV SD Islam Al Madina, masalah yang paling mendesak untuk segera dipecahkan adalah permasalahan yang pertama yaitu sebanyak 70% (16 dari 23 siswa) kelas IV SD Islam Al Madina belum menguasai materi pelajaran Matematika sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM atau belum mengalami ketuntasan. Masalah inilah yang nantinya akan dikaji dalam PTK.

Data Awal Penelitian

DAFTAR NILAI RATA-RATA ULANGAN HARIAN
SEMESTER 1 SISWA KELAS IV SD ISLAM AL MADINA
TAHUN AJARAN 2013/2014 SEMARANG

No	Nama	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian			
		Matematika	IPS	IPA	B.Ind
		KKM 67	KKM 70	KKM 70	KKM 70
1.	ANF	50	65	55	60
2.	AHA	50	70	75	80
3	AAD	90	85	100	100
4	DEA	65	85	100	100
5	DSN	60	75	85	75
6	FDB	50	65	80	75
7	HAA	50	50	60	40
8	HGH	40	60	65	70
9	HRP	85	90	70	75
10	KNP	45	65	75	65
11.	MIY	85	75	80	70
12.	MFK	45	70	85	70
13.	MFH	60	60	45	70
14.	MHA	80	75	100	100
15.	NOF	75	80	80	100
16	NR	65	65	60	90
17.	NJV	50	40	55	70
18.	OFW	55	60	65	70
19.	RTH	40	40	55	40
20.	RYA	85	70	80	75
21.	SAN	55	65	45	65
22.	SAM	75	70	70	80
23.	WMR	40	50	55	60
Nilai min		40	40	55	30
Nilai maks		90	90	100	100
Jumlah		1395	1530	1640	1700
Rata - rata		60,65	66,52	71,30	73,91

Guru Kelas IV

Khoiruliyono, S.Pd.